

KECAMATAN BOJA

PENGELOLAAN REST AREA SEBAGAI PUSAT KEGIATAN EKONOMI DESA

Inovator

Slamet Riyadi, ST.

Kepala Desa Boja

Lokasi

Desa Boja, Kec. Boja

Kabupaten Kendal

● Latar belakang

Tempat Istirahat atau yang lebih kita kenal dengan sebutan *Rest Area* adalah tempat beristirahat sejenak untuk melepas kelelahan, kejemuhan, ataupun untuk ke toilet selama dalam perjalanan jauh. Tempat istirahat ini yang dimanfaatkan desa Boja untuk menjadi pusat perekonomian untuk warga desa Boja. Rest Area Desa Boja terletak di jalan Kaliwungu Boja yang merupakan jalan utama untuk ke daerah Kaliwungu dan sekitarnya. Warga yang memanfaatkan rest area untuk berjualan makan dan minuman, disana juga disediakan ruko yang disewakan oleh Pemerintah Desa Boja yang nantinya menjadi Pendapatan Desa Boja.



● Tujuan

- Upaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa
- Upaya untuk meningkatkan ekonomi lokal yang ada di desa, serta memanfaatkan Sumber daya manusia untuk mengurangi jumlah pengangguran.

● Kendala

- Kurangnya sosialisasi tentang pengelolaan.
- Lambatnya pengembangan
- Sumber daya yang terbatas

● Hasil

- meningkatkan ekonomi lokal
- mengurangi pengangguran
- menambah wawasan
- hasil retribusi yang lumayan bagus
- di kenal masyarakat luas

● Pendanaan

- Pemerintahan Desa
- Dana Desa
- Pajak Retribusi

● Pelaku Inovasi

- Warga sekitar

Informasi Lebih Lanjut

Bisa menghubungi inovator via telepon

Pengelola : 085883444339

**PENGELOLAAN POSYANDU MEKARSARI DUSUN
GENTAN LOR DESA BOJA**

● Latar belakang

Kebijakan pemerintah yang mengharuskan setiap warga negara agar memiliki asuransi jaminan kesehatan disambut baik oleh berbagai komponen masyarakat. Semua masyarakat tergerak hati untuk segera memiliki kartu jaminan kesehatan dengan cara mendaftarkan sekaligus melaksanakan kewajiban membayar iuran sesuai klasifikasi. Hal ini berarti semakin banyak masyarakat yang sadar akan kesehatan dirinya dan berusaha secara mandiri untuk hidup sehat meski masih melalui gerakan antisipasi yang bersifat kuratif.

Tingginya biaya kesehatan juga sangat dirasakan oleh masyarakat di Desa Boja terutama yang berpenghasilan rendah dan tidak memiliki jaminan kesehatan gratis dari pemerintah sehingga sangat merasakan beratnya biaya yang harus ditanggung jika jatuh sakit. Atas pertimbangan tersebut maka Pemerintah Desa Boja bersama pengelola program Posyandu bertekad memperkuat pelayanan di Posyandu Penguan dilakukan disamping untuk mendekatkan akses layanan kesehatan dasar juga ingin mengembangkan beberapa layanan sosial dasar secara terintegrasi di posyandu. Pertimbangannya adalah banyaknya terdapat warga penjual jajanan keliling yang dapat dipasarkan saat jam buka posyandu.

Beberapa langkah strategis diambil diantaranya melalui paruman-paruman di kelompok-kelompok. Tujuannya agar masyarakat sadar dan paham akan keberadaan posyandu serta manfaatnya terutama dalam memberikan pelayanan kesehatan. Pengelolaan posyandu juga diperluas oleh Dinas Kesehatan Puskesmas dengan melibatkan semua komponen masyarakat di sekitar wilayah posyandu, Kelompok Usaha Ekonomi Produktif, Gapoktan, Kelompok Wanita Tani, dan kelompok pengusaha di sekitar wilayah Posyandu sehingga makin banyak orang yang bisa terlibat di posyandu. Gerakan ini dirancang agar semua komponen masyarakat merasa memiliki Posyandu sehingga mereka akan tergerak untuk menjaga dan melekstarikannya.

• Solusi dan Inovasi yang dijalankan

Dalam pelaksanaan kegiatan posyandu di Desa Penglatan, berbagai hal inovatif yang dilakukan oleh pemerintah desa, kelompok posyandu, sasaran posyandu serta didukung penuh oleh masyarakat Desa Pengelatan. Program inovatif yang telah dilaksanakan antara lain :

- a) Kegiatan Posyandu Balita bersamaan dengan Posyandu Lansia



- b) Adanya kegiatan Kelas Ibu Hamil dan Ibu Balita di Posyandu
- c) Kegiatan Posyandu yang terintegrasi dengan Tri Bina (BKB,BKL,KBR) Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB)
 1. Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB)
 2. Kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR) Kegiatan bina Keluarga Lansia (BKL)
 3. Kegiatan bina Keluarga Lansia (BKL)
- d) Kegiatan Posyandu yang terintegrasi dengan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)
- e) Melaksanakan Posyandu Peduli TAT (Tumbuh Aktif Tanggap)
- f) Upaya Peningkatan Masyarakat Datang ke Posyandu dengan pemberian Bingkisan

• Hasil Capaian

Berbagai gerakan dan inovasi yang dirancang tersebut telah memberikan hasil yang cukup significant diantaranya :

1. meningkatnya tingkat kedatangan sasaran ke posyandu, terdapatnya dana sehat yang berasal dari masyarakat di sekitar wilayah posyandu, dan CSR yang digunakan untuk membiayai operasional posyandu.
2. Terdapat kegiatan simpan pinjam diantara kader dengan bunga rendah yang danaanya bersumber dari dana sehat. Kegiatan ini dilakukan untuk

merangsang kinerja kader agar mereka terus konsisten mengabdi menjadi kader posyandu.

• Rekomendasi

Keberhasilan Inovasi di bidang POSYANDU di desa Boja, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Memacu kader Posyandu untuk bisa lebih maju, lebih mampu dan lebih inovatif dalam mengembangkan kegiatan Posyandu;
2. Mendorong partisipasi masyarakat untuk lebih peduli secara berkelanjutan untuk memajukan kegiatan Posyandu sehingga di wilayah kerja posyandu tidak lagi ada kematian ibu, kematian balita dan gizi buruk;
3. Mendorong semua sektor terkait dari semua jenjang untuk lebih mendukung dalam hal kebijakan pendanaan maupun kebijakan regulasi;

Selain itu bertujuan agar masyarakat dapat memahami dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat menuju masyarakat Boja yang BERSERI (Bersih Sejuk Rapi dan Indah) ini menjadi inspirasi dan contoh yang layak ditiru bagi desa-desa yang lain disekitarnya.

PENGELOLAAN PENYEDIAAN JASA LAYANAN INTERNET BUMDES USAHA MANDIRI DESA BEBENGAN KECAMATAN BOJA

Inovator

Sumarsono

Direktur BUMDES

Lokasi

Desa Bebengan, Kec. Boja
Kabupaten Kendal

● Latar belakang

Sewa jaringan adalah penyediaan jaringan transmisi terestrial unmanaged untuk komunikasi elektronik yang menghubungkan 2 (dua) titik terminasi antar point of presence (POP) secara permanen untuk digunakan secara eksklusif dengan kapasitas kanal transmisi yang simetris. Penyediaan layanan tersebut dilaksanakan melalui jaringan transmisi. Sekarang ini orang membutuhkan internet untuk mengakses kegiatan yang menggunakan jaringan online. Desa bebengan daam hal ini BUMDes sangat tertarik dalam jasa penyewaan jaringan interned dan warga banyak yang mau memanfaatkan juga banyak salah satunya untuk mempercepat proses jual beli secara online karena warga banyak yang berbisnis online.

● Tujuan

- Upaya untuk memudahkan warga bebengan dalam mengakses internet
- Upaya untuk meningkatkan ekonomi lokal yang ada di desa.



- Kendala

- Sumber Daya Manusia dalam merakit jaringan masih terbatas
- Lambatnya pengembangan

- Hasil

6. Warga dapat mengakses internet cepat
7. Dengan harga yang murah jadi dapat terjangkau dalam pembayarannya.

- Pendanaan

- Pemerintahan Desa
- Dana Desa (Modal Usaha BUMDes)

- Pelaku Inovasi

- Warga sekitar

Informasi Lebih Lanjut

Bisa menghubungi inovator via telepon

Pengelola : Sumarsono (085225255688)

KECAMATAN BRANGSONG

PENGELOLAAN SAMPAH TERINTEGRASI UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA REJOSARI KECAMATAN BRANGSONG



Kesehatan merupakan hal paling mendasar dalam kebutuhan hidup masyarakat. Dalam hidup, masyarakat mendambakan kesehatan baik untuk pribadi maupun lingkungan sekitar. Proses dalam mencapai kesehatan lingkungan bukanlah hal yang mudah, dikarenakan banyak faktor penentu dan pendukung yang harus terpenuhi dan terlaksana.

Keadaan lingkungan yang selama ini belum memenuhi syarat menjadi lingkungan yang sehat merupakan masalah bersama, bahkan masalah ini sudah dalam fase global, dimana hamper semua wilayah belum terjamin kebersihannya.

Latar Belakang

- Desa Rejosari Kecamatan Brangsung mempunyai wilayah yang luas, membentang dari Dusun Widoro sampai ke Dusun Norowito, dan terdapat 3 (tiga) aliran sungai atau kali yang melintasi wilayah tersebut.
- Keadaan lingkungan di Desa Rejosari yang belum bisa dikatakan dalam kategori Sehat, dikarenakan masih banyaknya warga yang belum mengetahui dan melaksanakan tata sistem kelola sampah yang benar
- Melihat sebuah peluang Usaha untuk BUMDesa “Makmur Sejahtera” Desa Rejosari Kecamatan Brangsung yaitu dalam bidang tata kelola sampah.
- Permintaan masyarakat dalam tuntutan pengelolaan sampah yang baik, dimana sudah mulai timbul kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan lingkungan.
- Dukungan dari Pemerintah Desa kepada BUMDesa “Makmur Sejahtera” untuk melaksanakan salah satu unit usaha yaitu pengelolaan sampah.

INOVASI

Dengan melihat luas wilayah dan tatanan gografi di Desa rejosari Kecamatan Brangsong, BUMDesa "Makmur Sejahtera" Desa Rejosari Kecamatan Brangsong melihat sebuah peluang usaha berupa pengelolaan sampah di Desa Rejosari Kecamatan Brangsong. Pengelolaan sampah ini masih bersifat "Ambil dan Buang" ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir).

Proses

- Tahun 2016 didirikan BUMDesa "Makmur Sejahtera" Desa Rejosari Kecamatan Brangsong.
- Melihat beberapa contoh dan konsolidasi secara langsung kepada pelaku Pengelola Sampah di Desa Karang Tengah Kecamatan Kaliwungu, sehingga pengurus BUMDesa "Makmur Sejahtera" Desa Rejosari Kecamatan Brangsong melihat sebuah peluang usaha yang dapat diambil dan dilaksanakan di desa Rejosari.
- Survey terhadap masyarakat mengenai tata cara pengelolaan sampah jika dikelola oleh BUMDesa "Makmur Sejahtera" Desa Rejosari Kecamatan Brangsong, bagaimana tanggapan dan kesediaan masyarakat. Hal ini berhubungan dengan Bussines Plan yang akan diperhitungkan jika BUMDesa "Makmur Sejahtera" Desa Rejosari Kecamatan Brangsong mengadakan unit usaha pengelolaan sampah terpadu
- Mendapatkan dukungan penuh dari Pemerintah Desa Rejosari Kecamatan Brangsong melalui pemberian bantuan modal untuk BUMDesa "Makmur Sejahtera" Desa Rejosari Kecamatan Brangsong, maka persiapan pelaksanaan unit usaha pengelolaan sampah ini mulai berjalan.

Hasil/Capaian

- Pada awalnya konsumen (masyarakat) masih tergolong sedikit, dan hanya dibeberapa lokasi tertentu saja, tapi seiring berjalananya waktu unit usaha pengelolaan sampah BUMDesa "Makmur Sejahtera" Desa Rejosari Kecamatan Brangsong mendapat tanggapan yang bagus dari masyarakat.
- Sampai saat ini konsumen untuk unit usaha pengelolaan sampah BUMDesa "Makmur Sejahtera" Desa Rejosari Kecamatan Brangsong tidak hanya pada masyarakat Desa Rejosari saja, melainkan sudah sampai pada Masyarakat Desa Turunrejo yang berbatasan langsung dengan Desa Rejosari Kecamatan Brangsong.
- Saat ini sudah ada peningkatan armada untuk proses pengambilan dan pembuangan sampah unit usaha pengelolaan sampah BUMDesa "Makmur Sejahtera" Desa Rejosari Kecamatan Brangsong.
- Untuk kedepannya, mungkin masih bisa diperluas wilayah konsumennya maupun diperbaiki system pengelolaan sampah yang lebih bagus dan modern untuk unit usaha pengelolaan sampah BUMDesa "Makmur Sejahtera" Desa Rejosari Kecamatan Brangsong

Pembelajaran

- Masalah Sampah merupakan masalah global dimana hamper semua daerah atau wilayah mempunyai masalah serupa.
- Dalam bisnis pengelolaan sampah sebenarnya sangat menguntungkan, dimana masyarakat belum bisa mengolah sampah secara langsung dan bersedia untuk mengeluarkan sedikit biaya kepada pihak lain dalam pengelolaan sampahnya.
- Pembelajaran kepada masyarakat untuk memisahkan sampah berdasarkan jenisnya, sehingga dalam pengelolaannya lebih mudah.
- Peningkatan kesadaran bersama untuk menjaga kebersihan lingkungan untuk meningkatkan Kesehatan lingkungan

Rekomendasi

- Penentuan target sangat penting, hal ini berhubungan dengan pola pikir masyarakat dan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan.

- Analisa atau target gambaran Business Plan yang akan dikejar dalam penentuan unit usaha prioritas.
- Sumber Daya Manusia yang kompeten dan berdedikasi dalam melaksanakan unit usaha pengelolaan sampah, hal ini dikarenakan tidak semua orang mau bekotor-ria demi kepentingan bersama.
- Dukungan penuh dari Pemerintah Desa sangat diperlukan, hal ini juga berhubungan dengan perijinan, pendanaan dan sumber daya lain yang bisa diberdayakan.
- Survey dan konsolidasi atau belajar kepada pihak yang lebih berpengalaman merupakan hal yang mendasar sebelum memulai sebuah uni usaha dalam BUMDesa.

Kontak Informasi



081391518758 (HM Setya Pribadi – Kepala Desa Rejosari Kecamatan Brangsong)

082341746736 (Chandra – Direktur BUMDesa “Makmur Sejahtera” Desa Rejosari Kecamatan Brangsong)

Copyright

TPID Brangsong Kab. Kendal²⁰¹⁹

PEMBANGUNAN GEDUNG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DALAM RANGKA MENINGKATKAN LAYANA DASAR DESA SIDOREJO KECAMATAN BRANGSONG



Pendidikan merupakan kebutuhan dasar dalam kehidupan saat ini. Hal ini juga merupakan sebuah gambaran dimana kebutuhan masyarakat saat ini tidak hanya menyangkut “sandang, pangan dan papan” seperti pepatah lama, melainkan juga hal-hal lain yang menjadi tuntutan jaman milenial seperti pendidikan, pola pikir dan pendewasaan berpolitik.

Pendidikan anak usia dini merupakan sebuah kebutuhan yang mulai dituntut oleh masyarakat dikarenakan begitu banyaknya tuntutan jaman milenial yang semakin maju pesat.

Latar Belakang

- Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong memiliki kegiatan belajar mengajar untuk anak usia dini yang bernama “PAUD Jelita” yang “masih menumpang” di salah satu pondok pesantren yang ada di Desa Sidorejo
- Pemerintah Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong mendapatkan usulan dari pengurus “PAUD Jelita” Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong untuk membuat bangunan yang bisa dipergunakan dalam proses belajar mengajar yang kondusif untuk “PAUD Jelita” Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong.
- Semakin banyak warga yang aktif dalam pembelajaran yang ada di “PAUD Jelita” Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong.

INOVASI

Melihat antusiasme warga dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di PAUD “Jelita” Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong, Pemerintah Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong berinisiatif untuk membuat Gedung untuk digunakan dalam proses belajar mengajar di “PAUD Jelita” Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong.

Persiapan pembangunan gedung “PAUD Jelita” Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong menjadi titik prioritas dikarenakan sudah menjadi kebutuhan dasar.

Proses

- Tahun 2017 pengurus PAUD “Jelita” Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong mengajukan permohonan untuk diatkan gedung yang akan dipergunakan dalam proses belajar mengajar untuk PAUD “Jelita” Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong dikarenakan belum tersedianya bangunan yang layak untuk proses belajar mengajar di PAUD “Jelita” Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong.
- Tahun 2018 Pemerintah Desa mempersiapkan perencanaan melalui Musdes RKPDes, dimana kegiatan pembangunan gedung belajar mengajar di PAUD “Jelita” Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong, hal ini mendapatkan respon positif dari peserta musdes.
- Tahap perancangan mulai gambar design dan perhitungan biaya dalam pembuatan gedung PAUD “Jelita” Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong dilaksanakan dan melalui tahapan yang sedikit lama dikarenakan kerumitan tingkat pembangunan.
- Penentuan lokasi pembangunan gedung PAUD “Jelita” Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong disepakati berada di Sebelah Timur SMP PGRI 16 Kendal atau Sebrang jalan dari Pujasera Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong.
- Tahun 2019 Pelaksanaan pembangunan gedung PAUD “Jelita” Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong akan dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan tata cara hukum yang berlaku mengikuti sumber dana yang diberikan atau yang dialokasikan untuk pembangunan PAUD “Jelita” Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong.

Hasil/Capaian

- Pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong dalam bidang pendidikan melalui PAUD “Jelita” Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong

- Hasil yang diharapkan adalah peningkatan kualitas belajar mengajar di PAUD "Jelita" Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong.
- Peningkatan Kualitas belajar di PAUD "Jelita" Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong juga bertujuan dengan peningkatan kualitas masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong.
- Peningkatan serapan Anggaran pembangunan Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong sehingga kualitas pembangunan Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong semakin baik.

Pembelajaran

- Masalah Pendidikan merupakan kebutuhan dasar masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong dalam menyongsong masa depan yang cerah
- Peningkatan kualitas pendidikan juga meningkatkan kualitas masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong
- Melalui Pendidikan yang baik maka akan lahir generasi penerus yang hebat.

Rekomendasi

- Dalam proses persiapan pembangunan gedung yang rumit, dipersiapkan waktu yang lebih panjang dan harus benar-benar matang.
- Pemilihan lokasi pembangunan harus sesuai dan tepat dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti kemudahan akses, tingkat keadaan bangunan, minat masyarakat sekitar, keamanan, ketertiban dan kebersihan.
- Ketersediaan dana yang akan dialokasikan dalam pembangunan gedung harus benar-benar diperhatikan.

Kontak Informasi



081225222707 (Sutikno – Kepala Desa Sidorejo Kecamatan Brangsong)

085225797147 (Ibu Marlipi – Kepala PAUD "Jelita Desa Sidorejo Kec. Brangsong)



TPID Brangsong Kab. Kendal²⁰¹⁹

PENGELOLAAN TANGGUL KEDUNG PENGILON MENJADI DESTINASI WISATA YANG *INSTAGRAMABLE* DAN SALURAN IRIGASI MENJADI WAHANA TUBING

K

Edung Pengilon dulunya adalah waduk Kedungsuren yang dibangun pada masa pemerintahan Hindia Belanda. Waduk Kedungsuren tersebut tidak jadi dibangun pada masa itu karena terkendala dana. Pemerintah Hindia Belanda hanya mampu membuat tanggul kecil yang sekarang kita kenal dengan Kedung Pengilon. Disamping fungsinya sebagai sarana pengairan, sekarang menjadi salah satu lokasi pilihan menarik para remaja yang suka foto selfie dan diunggah di instagram (*instagramable*).

Latar Belakang

- Matapencaharian masyarakat Desa Tunggulsari adalah sebagai petani
- Desa memiliki potensi berupa aliran sungai untuk pengairan sawah dari tanggul Kedung Pengilon yang saat musim penghujan aliran airnya yang luber membentuk air terjun mini yang cantik

- Diatas aliran sungai tersebut terdapat jembatan peninggalan pemerintahan kolonial Belanda yang menjadi salah satu andalan destinasi
- Masyarakat sekitar terutama remaja karang taruna berinisiatif untuk mengangkat potensi tersebut. Dan merubah wajah lama Kedung Pengilon menjadi berwarna yang mampu menarik pengunjung untuk singgah dan berwisata dimana nantinya akan dapat menggiatkan perekonomian disekitar bantaran Kedung Pengilon.

INOVASI

Pemanfaatan bentang luberan air sungai di Kedung Pengilon yang menyerupai air terjun, dan jembatan kuno peninggalan pemerintahan Hindia Belanda menjadi daya tarik tersendiri dari tanggul Kedung Pengilon. Daya Tarik ini yang dijadikan potensi untuk menjadikan Kedung Pengilon sebagai destinasi wisata di Kabupaten Kendal yang nantinya mampu menggiatkan roda ekonomi masyarakat sekitar.

Pada tahun 2018, Kelompok Kader Wisata Desa Tunggulsari melakukan studi banding ke Desa Blimbing Kecamatan Boja dalam rangka meneliti dan mempersiapkan untuk mereplikasi kegiatan wisata yang ada di Desa Blimbing Kecamatan Boja yang berupa Tubing dari Saluran Irigasi. Hal ini dikarenakan di area sekitar Kedung Pengilon ada saluran irigasi yang mempunyai arus lumayan kuat dan memiliki potensi yang hamper sama jika dimanfaatkan sebagai wahana tubing tersebut.

Proses

- Pada Tahun 2015, terinspirasi dengan melihat potensi banyaknya muncul tempat destinasi wisata yang kekinian dimana mengutamakan spot yang indah untuk mengambil foto, maka dimulailah persiapan untuk memviralkan lokasi kedung pengilon karena sudah ada potensi dari awal.
- Kelompok Sadar Wisata Desa Tunggulsari Kecamatan Brangsong mulai melakukan inovasi dan pengembangan potensi wisata Kedung Pengilon dengan Sistem Swadaya.
- Kelompok pemuda sadar wisata Desa Tunggulsari Kecamatan Brangsong bekerjasama dengan Kelompok Pemuda Desa Jatirejo Kecamatan Ngampel untuk mengelola tempat wisata Kedung Pengilon karena lokasi yang berbatasan tepat pada Daerah Wisata Kedung Pengilon.
- Potensi alam yang begitu indah dan didukung oleh bangunan bersejarah peninggalan jaman kolonial merupakan potensi alam utama yang diusung, tetapi mengingat perkembangan jaman dan kebutuhan akan pariwisata yang mulai berubah, maka Pemuda Desa Tunggulsari menambahkan berbagai macam inovasi seperti Pengecatan, penambahan aksesoris untuk mempercantik alam dan Instagramable.
- Selain itu juga, beberapa event pernah diselenggarakan untuk menarik minat wisatawan dan juga memviralkan lokasi wisata kedung pengilon.
- Tahun 2018 diadakan studi banding bersama tim pelaksana inovasi desa ke Desa Blimbing Kecamatan Boja dalam rangka Capturing dan persiapan pelaksanaan replikasi kegiatan yang bisa diaplikasikan sebagai wahana wisata tambahan yang ada di Kedung Pengilon

Hasil/Capaian

- Penambahan berbagaimacam inovasi ditempat wisata Kedung pengilon diadakan untuk menarik minat wisatawan

- Banyak wisatawan yang datang ke Kedung pengilon untuk beristirahat sejenak dari kesibukan kerja maupun untuk melihat event yang diselenggarakan panita
- Peningkatan Ekonomi Masyarakat dengan melihat banyaknya pedagang yang merupakan masyarakat sekitar sehingga roda perekonomian meningkat.

Pembelajaran

- Dengan Semangat dan kerja keras serta komitmen dan tanggungjawab, pemuda dapat menemukan berbagai macam inovasi untuk pembangunan dan kemajuan Desa.
- Ide dan kreatifitas yang dimiliki oleh pemuda Desa Tunggulsari harus diapresiasi dan dibantu pengembangannya.

Rekomendasi

- Kontribusi Pemerintah Desa untuk meningkatkan daya tarik serta perawatan lokasi wisata Kedung Pengilon, supaya lokasi wisata ini bisa berkembang dan maju mengikuti perkembangan dan tuntutan jaman.
- Kontribusi Pemerintah Kabupaten untuk memperhatikan dan meningkatkan Infrastruktur terutama jalan akses yang merupakan Kewenangan Pemerintah Kabupaten
- Kontribusi dan Kerjasama dengan Dinas Terkait untuk keberlangsungan dan pengembangan lokasi wisata kedung pengilon.
- Promosi dan pengadaan event yang kreatif untuk menarik minat pengunjung ke lokasi wisata Kedung Pengilon.
- Peningkatan Kerja sama dengan Pihak Desa Jatirejo Kecamatan Ngampel untuk pengembangan lokasi wisata Kedung Pengilong
- Menjadikan wisata kedung pengilon masuk ke dalam salah satu unit Usaha BUMDes Tunggulsari.

Kontak Informasi



087710225223 (Arif Setiawan – Sekretaris Desa Tunggulsari)

TPID Brangsung Kab. Kendal

Copyright



KECAMATAN CEPIRING



**DIREKTORAT JENDERAL
PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DESA**

DOKUMEN PEMBELAJARAN INOVASI DESA

DESA GONDANG KEC. CEPIRING KAB. KENDAL

BURSA INOVASI DESA 2019



EMBEL



**PROGRAM
INOVASI
DESA**

INOVASI DESA



USAHA BERSAMA KERAJINAN BAMBU MASYARAKAT DESA GONDANG

DESA GONDANG KEC. CEPIRING KAB. KENDAL

BURSA INOVASI DESA 2019

DIREKTORAT JENDERAL
PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DESA

USAHA BERSAMA KERAJINAN BAMBU
MASYARAKAT DESA GONDANG



RINGKASAN

Warga Desa Gondang telah mewarisi usaha leluhur yaitu Pembuatan Lampit dan pembuatan kerai bambu berjalan sudah beberapa tahun. Pemerintah Desa Gondang dan warga berupaya untuk mengembangkan usaha tersebut dengan cara mendirikan Kelompok Usaha bersama dan memasarkan hasil usahanya ke berbagai wilayah di kabupaten Kendal dan di luar Kendal

LATAR BELAKANG

1. Permintaan pesanan yang banyak dari Kerai Bambu
2. Bahan baku bambu yang susah, sehingga mengakibatkan tertundanya pembuatan.
3. Sistem pemasaran belum terkoordinir dengan baik
4. Memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam yang ada.
5. Tersedianya Dana Desa yang bisa dipergunakan untuk membangun kelompok usaha bersama

INOVASI

Pemerintah Desa dan Masyarakat menggali potensi usaha Kerai Bambu dengan Mendirikan usaha bersama, supaya pengelolaanya bisa lebih baik dan mandiri.

PROSES

1. Gagasan disampaikan pada saat musdes dan akhirnya menjadi usulan dalam Musyawarah Desa dan Musyawarah Kelompok Masyarakat.
2. Gagasan ditanggapi dengan baik oleh pemerintah desa dan dimasukkan dalam RKP Tahun berjalan
3. Pemerintah desa akan berusaha akan membangun secara berkala.
4. Pemerintah desa lewat APBDES dengan menggunakan APBN
5. Masyarakat telah sepakat dengan keputusan Kepala Desa.

PELAKU

- Pemerintah Desa
- Masyarakat

PENDANAAN

- Swadaya
- Dana Desa

DOKUMENTASI KEGIATAN

HASIL

1. Desa Gondang telah menumbuhkan generasi yang dapat membantu desa dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, pembangunan, pengelolaan dan pemeliharaan bidang usaha ekonomi.
2. Mempermudah desa dalam melakukan perencanaan, pembangunan, pengelolaan, dan pemeliharaan usaha tanpa melibatkan pihak lain.
3. Meningkatkan kemandirian desa dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa dalam Bidang Ekonomi Lokal
4. Menambah potensi masyarakat dalam menjalankan usaha yang telah ada sebelumnya

PEMBELAJARAN

1. Potensi yang ada dapat dimanfaatkan dalam perencanaan pembangunan desa dalam sektor Ekonomi Lokal.
2. Perlunya upaya bersama dari seluruh lapisan masyarakat untuk meningkatkan sumber daya manusia di desa.
3. Menggali kemampuan dan keinginan warga untuk ditingkatkan kemampuannya supaya dapat bermanfaat untuk membantu membangun desa dalam mendirikan usaha.

REKOMENDASI

1. Perlu berkelanjutan dalam meningkatkan kemampuan dan kapasitas para kader desa supaya kemampuannya semakin berkembang.
2. Melalui para kader desa usaha warisan leluhur dapat dikembangkan di tahun berikutnya dengan menggunakan dana desa.

KONTAK INFORMASI

Kepala Desa (KHOERUDIN)
085727423345

Nurul Huda
081229233996

Copyrights: TPID Kec. Cepiring

DOKUMEN PEMBELAJARAN INOVASI DESA

**PERAN HANSIP / SATLINMAS
DALAM MENJAGA KAMTIBMAS
MASYARAKAT DESA**

**DESA KARANGAYU KEC. CEPIRING KAB. KENDAL
BURSA INOVASI DESA 2019**

**DIREKTORAT JENDERAL
PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DESA**



PERAN HANSIP / SATLINMAS DALAM MENJAGA KAMTIBMAS MASYARAKAT DESA



RINGKASAN

Desa Karangayu yang terletak di pusat Kota Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah mempunyai luas 197 HA. Desa Karangayu ter bagi menjadi 4 RW yang terdiri dari 21 RT yang dihuni rata rata jumlah Kepala Keluarga.

Dengan letak yang berada di pusat Kota Kecamatan, menjaga Keamanan dan Ketertiban masyarakat menjadi Prioritas utama Pemerintah Desa. Atas hal tersebut maka Pemerintah Desa Karangayu berusaha meningkatkan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Melalui Peran Hansip / Satlinmas.

Merujuk kepada Permendagri No. 84 2014 Tentang Perlindungan Masyarakat adalah **Satuan Perlindungan Masyarakat** / Hansip yang selanjutnya disebut Satlinmas adalah Organisasi yang dibentuk oleh pemerintah Desa/Kelurahan dan beranggotakan warga masyarakat yang disiapkan dan dibekali pengetahuan serta keterampilan untuk melaksanakan kegiatan penanganan bencana guna mengurangi dan memperkecil akibat bencana, serta ikut memelihara keamanan, ketenteraman dan ketertiban masyarakat, kegiatan sosial kemasyarakatan.

LATAR BELAKANG

6. Luasnya wilayah kecamatan Cepiring, tidak semua desa mendapatkan layanan Patroli Keamanan dari Kepolisian.
7. Sebagai pusat kegiatan, di pusat kota kecamatan Cepiring, keamanan dan ketertiban di Desa Karangayu belum terkondisikan dengan optimal
8. Masyarakat kurang peduli terhadap Keamanan dan Ketertiban di lingkungan masing-masing.
9. Implementasi Peraturan menteri Dalam Negeri Nomor 10 Tahun 2009 dan Permendagri No. 84 2014 dan

INOVASI

PERAN HANSIP / SATLINMAS DALAM MENJAGA KAMTIBMAS DESA

PROSES

6. Gagasan disampaikan pada saat musdes dan akhirnya menjadi usulan dalam RPJMDES.
7. Gagasan ditanggapi dengan baik oleh pemerintah desa dan dimasukkan dalam RKP 2015 dan dianggarkan dalam APBDES 2016 dan 2017.
8. Pemerintah desa menetapkan Satlinmas melakukan kegiatan Menjaga Keamanan dan ketertiban masyarakat desa Karangayu .
9. Masyarakat telah sepakat dengan keputusan Kepala Desa.
10. Pemerintah Desa dan Ketua Pelton Satlinmas menentukan berbagai Kegiatan yang dilakukan Satlinmas Desa Karangayu.

PELAKU

- Pemerintah Desa
- SATLINMAS
- Masyarakat

PENDANAAN

- DD tahun 2016
- DD tahun 2017, 2018
- ADD
- SWADAYA



HASIL

5. Desa Karangayu telah memiliki Satlinmas yang selalu siaga menjaga Kamtibmas di Desa Karangayu
6. Mempermudah desa dalam melakukan pengawasan dalam Hal Keamanan dan ketertiban masyarakat
7. Meningkatkan kemandirian desa dalam menjaga Keamanan dan Ketertiban masyarakat
8. Menambah potensi masyarakat dalam bidang Kamtibmas dengan adanya banyak Kader Satlinmas dari Kalangan Generasi Muda

PEMBELAJARAN

4. Potensi Sumber Daya Manusia yang ada di desa Karangayu dapat dimanfaatkan dalam perencanaan pembangunan Sumber Daya Manusia di desa.
5. Perlunya upaya bersama dari seluruh lapisan masyarakat untuk meningkatkan sumber daya manusia di desa.
6. Menggali kemampuan dan potensi desa untuk peningkatan Sumber Daya Manusia dalam Bidang Kamtibmas

REKOMENDASI

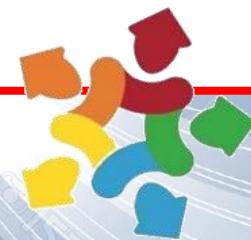
3. Perlu berkelanjutan dalam pengelolaan kegiatan yang ada di desa agar setiap tahun dapat terus berkembang sesuai harapan
4. Melalui para kader Satlinmas, dapat dikembangkan kegiatan Satlinmas di tahun berikutnya dengan menggunakan dana desa.

KONTAK INFORMASI

Kepala Desa (AKHMAD RIYADI)
081225552324

Nurul Huda
081229233996

Copyrights: TPID Kec. Cepiring



**PROGRAM
INOVASI
DESA**

DOKUMENTASI KEGIATAN KEC CEPIRING



DOKUMEN PEMBELAJARAN INOVASI DESA

**PENGELOLAAN HASIL LAUT UNTUK
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DESA KOROWELANGKULON KEC. CEPIRING KAB.
KENDAL**

BURSA INOVASI DESA 2019

**DIREKTORAT JENDERAL
PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN**

MASYARAKAT DESA

PENGELOLAAN HASIL LAUT UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

RINGKASAN

Pemerintah Desa Korowelangkulon Kec. Cepiring Kab. Kendal Bersama masyarakat mempunyai inisiatif untuk mendirikan usaha yaitu pengelolaan hasil laut untuk dijadikan usaha masyarakat yang akan menambah kesejahteraan masyarakat di desa tersebut.

LATAR BELAKANG

1. Sebagian besar kondisi ekonomi masyarakat yang kurang mencukupi
2. Ketersediaannya bahan baku dari hasil laut yang melimpah.
3. Minimnya pengetahuan masyarakat sekitar.
4. Perlunya pihak yang dapat membantu masyarakat untuk mendirikan usaha.
5. Adanya Dana Desa untuk membantu kesejahteraan Masyarakat.
6. Memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam yang ada.

INOVASI

Pemerintah Desa dan Masyarakat menggali potensi alam memanfaatkan hasil laut untuk dijadikan olahan seperti Sambal cumi kemas, pengasapan ikan, pengasinan teri nasi, pembuatan terasi dan lain sebagainya.

PROSES

1. Gagasan disampaikan pada saat musdes dan akhirnya menjadi usulan dalam RPJMDES.
2. Gagasan ditanggapi dengan baik oleh pemerintah desa yang sementara untuk penganggarannya masih gotong royong dan kedepannya rencana akan dibuat bumdes yang dibiayai oleh dana desa.
3. Masyarakat telah sepakat dengan keputusan Kepala Desa.
4. Pemerintah Desa menentukan tempat lokasi pembangunan tempat usaha bersama.

PELAKU

- Pemerintah Desa
- Masyarakat

PENDANAAN

- Dana Desa

HASIL

1. Desa Korowelangkulon telah menumbuhkan generasi yang dapat membantu desa dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, pembangunan, pengelolaan dan pemeliharaan bidang pembangunan.
2. Mempermudah desa dalam melakukan perencanaan, pembangunan, pengelolaan, dan pemeliharaan tanpa melibatkan pihak lain.
3. Meningkatkan kemandirian desa dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa
4. Menambah potensi masyarakat dalam mendirikan usaha yang mandiri.

PEMBELAJARAN

1. Potensi yang ada dapat dimanfaatkan dalam perencanaan pembangunan desa.
2. Perlunya upaya bersama dari seluruh lapisan masyarakat untuk meningkatkan sumber daya manusia di desa.
3. Menggali kemampuan dan keinginan warga untuk ditingkatkan kemampuannya supaya dapat bermanfaat untuk membantu membangun desa.

KONTAK INFORMASI

Kepala Desa (Triyono)
085227871872

Nurul Huda
081229233996

Copyrights: TPID Kec.
Cepiring

REKOMENDASI

1. Perlu berkelanjutan dalam meningkatkan kemampuan dan kapasitas para kader desa supaya kemampuannya semakin berkembang.
2. Melalui para kader desa usaha masyarakat dapat bekerjasama dengan pemerintah desa untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

 **PROGRAM
INOVASI
DESA**

DOKUMENTASI KEGIATAN KEC CEPIRING



DOKUMEN PEMBELAJARAN INOVASI DESA

**PEMANFAATAN EMBUNG DESA UNTUK KEGIATAN
IRIGASI DAN WISATA**

**DESA MARGOREJO KEC. CEPIRING KAB. KENDAL
BURSA INOVASI DESA 2019**

**DIREKTORAT JENDERAL
PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DESA**

PEMANFAATAN EMBUNG DESA UNTUK KEGIATAN IRIGASI DAN WISATA

RINGKASAN

Pemerintah Desa Margorejo Kec. Cepiring Kab. Kendal bersama masyarakat telah membangun Embung untuk dijadikan Sumber Daya Alam yang akan dijadikan kegiatan Irigasi dan Wisata, adanya Dana Desa Pemerintah Desa Margorejo mengajak Masyarakat untuk berinovasi membangun Embung desa agar dapat dimanfaatkan masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai cadangan air untuk di alirkan ke sawah pada saat musim kemarau dan dapat dijadikan wisata terutama untuk pemancingan bagi masyarakat luas pada umumnya. Sekarang masyarakat Desa Margorejo bisa menikmati manfaat dari embung desa tersebut.

LATAR BELAKANG

- Setiap tahunnya pada musim kemarau sawah petani selalu kekurangan air.
- Hasil panen petani tidak menentu dan sering mati karena kekeringan saat musim kemarau.
- Berbagai upaya telah dilakukan petani untuk menanggulangi masalah tersebut.

- Memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam yang ada.
- Tersedianya Dana Desa yang bisa dipergunakan untuk membangun embung desa.
- Warga sangat memerlukan embung desa.

INOVASI

Pemerintah Desa dan Masyarakat menggali potensi alam membangun embung desa untuk irigasi dan wisata.

PROSES

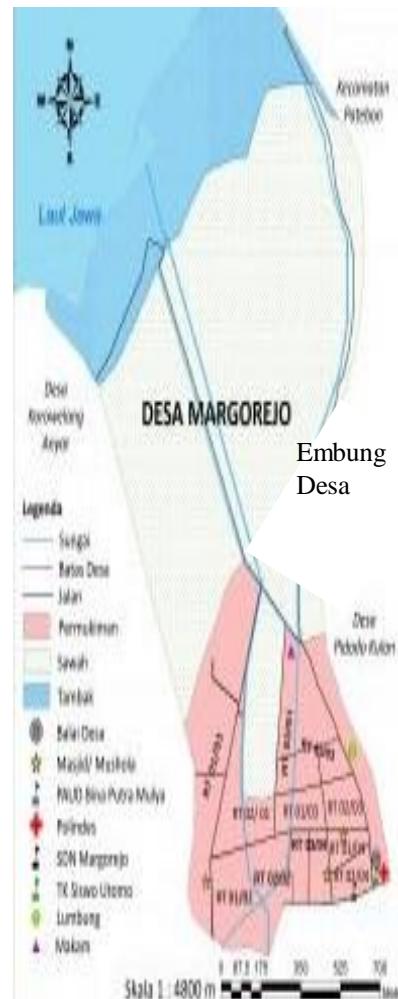
- Gagasan disampaikan pada saat musdes dan akhirnya menjadi usulan dalam RPJMDES.
- Gagasan ditanggapi dengan baik oleh pemerintah desa dan dimasukkan dalam RKP 2019 dan dianggarkan dalam APBDES 2019.
- Pemerintah desa menetapkan pembangunan embung desa yang di laksanakan secara berkala.
- Pemerintah desa lewat APBDES dengan menggunakan Dana Desa Tahun 2019.
- Masyarakat telah sepakat dengan keputusan Kepala Desa.

PELAKU

- Pemerintah Desa
- Masyarakat

PENDANAAN

- Dana Desa



10. Minimnya pengetahuan masyarakat sekitar.	10. Pemerintah Desa menentukan tempat lokasi pembangunan embung desa.
11. Perlunya pihak yang mengoordinasikan pemeliharaan pembangunan dan prasarana desa.	

HASIL

5. Desa Margorejo telah menumbuhkan generasi yang dapat membantu desa dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, pembangunan, pengelolaan dan pemeliharaan bidang pembangunan.
6. Mempermudah desa dalam melakukan perencanaan, pembangunan, pengelolaan, dan pemeliharaan tanpa melibatkan pihak lain.
7. Meningkatkan kemandirian desa dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa
8. Menambah potensi masyarakat dalam bertani karena sudah tidak mengalami kekeringan lagi.

PEMBELAJARAN

4. Potensi yang ada dapat dimanfaatkan dalam perencanaan pembangunan desa.
5. Perlunya upaya bersama dari seluruh lapisan masyarakat untuk meningkatkan sumber daya manusia di desa.
6. Menggali kemampuan dan keinginan warga untuk ditingkatkan kemampuannya supaya dapat bermanfaat untuk membantu membangun desa.

REKOMENDASI

3. Perlu berkelanjutan dalam meningkatkan kemampuan dan kapasitas para kader desa supaya kemampuannya semakin berkembang.
4. Melalui para kader desa embung desa dapat dikembangkan dalam rencana berikutnya seperti pembuatan irigasi, pemancingan dan tempat wisata yang nantinya akan menjadi ikon desa dalam pembangunan berikutnya.

KONTAK

INFORMASI

Kepala Desa (Suyoto)
087832145442

Nurul Huda
081229233996

Copyrights: TPID Kec.
Cepiring

DOKUMENTASI KEGIATAN



KECAMATAN GEMUH

PROGRAM INOVASI DESA | DESA TAMANGEDE KECAMATAN GEMUH

Lapangan Olah Raga “GARUDA SPORT CENTER”

Desa Tamagede menurut sejarahnya berasal dari hasil penggabungan diantara dua Desa, yaitu Desa Tamanan dan Desa Plosogede kemudian menjadi nama Desa Tamagede. Cerita yang berkembang pada masa itu terjadi kekosongan pimpinan di salah satu desa, maka atas inisiatif warga masyarakat akhirnya kedua desa itu digabung menjadi satu dengan diberi nama Desa Tamagede (Sumber: *tamagede.sideka.id*). Desa Tamagede terletak di paling ujung timur wilayah Kecamatan Gemuh yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Cepiring dan Pegandon.

Latar Belakang

- Aset desa belum dimanfaatkan secara optimal oleh Pemerintah Desa dan Warga.
- Sebagai pusat kegiatan, lapangan Garuda belum dikelola secara maksimal.
- Masyarakat kurang peduli terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan, padahal masyarakat banyak melakukan aktivitas ekonomi dan olah raga di lapangan.

Solusi

Pengelolaan Lapangan Olah Raga oleh Pemerintah Desa melalui Dana Desa untuk menambah Pendapatan Asli Desa (PAD)

Pelaku

- Pemerintah Desa
- Masyarakat

Pendanaan

- DD tahun 2017 sebesar Rp. 222.879.800,-
- DD tahun 2018 sebesar Rp. 510.349.250,-
- DD tahun 2019 sebesar Rp. 14.096.800,-

Hasil

1. Desa Tamangede melalui Dana Desa telah mengubah Lapangan Garuda menjadi Garuda Sport Center sebagai upaya membangun sarana Olahraga untuk masyarakat.
2. Melalui Garuda Sport Center Pemerintah Desa mendapat Penghasilan untuk meningkatkan Pendapatan Asset Desa (PAD).
3. Meningkatkan kemandirian desa dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa
4. Menambah potensi masyarakat dalam bidang ekonomi dan olah raga.

Pembelajaran

1. Potensi yang ada di lapangan Garuda, yang sekarang menjadi Garuda Sport Center dapat dimanfaatkan dalam perencanaan pembangunan desa.
2. Perlunya upaya bersama dari seluruh lapisan masyarakat untuk meningkatkan sumber daya manusia di desa.
3. Menggali kemampuan dan potensi desa untuk peningkatan Penghasilan

Asli Desa

4. Masyarakat semakin teredukasi dalam upaya penyediaan sarana olahraga bagi masyarakat.

Rekomendasi

Perlunya peran berbagai pihak untuk turut serta mendukung dan memberikan masukan sehingga sarana olah raga "GARUDA SPORT CENTER' berkembang secara maksimal sehingga menjadi salah satu tempat berolahraga bagi warga dan masyarakat sekitar yang dapat menjadi kebanggaan bagi masyarakat desa Tamangede pada khususnya serta kendal pada umumnya.

Kotak Informasi :

Pemdes Ds. Tamangede No. Hp 0819-1512-8311 (Kades)

DOKUMENTASI KEGIATAN



Air Gravitasi untuk kebutuhan masyarakat

Desa Sojomerto merupakan desa paling ujung selatan dari kecamatan gemuh yang berbatasan langsung dengan kecamatan Patean. Sebagian wilayah dari desa Sojomerto terletak di dataran tinggi sehingga sulitnya akses air bersih dari PDAM untuk masyarakat. Melalui Dana Desa, Pemerintah Desa berinisiatif membangun bak penampungan dari sumber airnya langsung dari desa Kalices Kecamatan Patean untuk disalurkan ke masyarakat.

Latar Belakang

1. Air bersih menjadi salah satu kebutuhan paling prioritas bagi masyarakat yang ada di desa.
2. Lokasi desa cukup jauh untuk mencapai lokasi desa sehingga akses air bersih dari PDAM belum dapat menembus hingga ke desa.
3. Kesulitan-kesulitan ini menjadi pendorong bagi menggali potensi desa dan mengembangkan inovasi guna menjawab persoalan yang dihadapi oleh masyarakat desa.

Proses

1. Pemerintah desa mendengarkan keluhan masyarakat akan kondisi tidak adanya air bersih di desa, dan mengumpulkan informasi guna mencari solusi masalah tersebut.
2. Dengan adanya mata air langsung dari sumbernya, Pemerintah Desa berinisiatif untuk membangun penampungan air bersih.
3. Pemerintah desa bersama masyarakat mengadakan rapat untuk menyetujui anggaran melalui Dana Desa untuk pembangunan tersebut.

Hasil

1. Masyarakat dapat menikmati aliran air 24 jam/hari.
2. Kebutuhan air bersih dapat dinikmati oleh masyarakat desa, khususnya dukuh suminyak.

Pelaku

- Pemerintah Desa
- Masyarakat

Pendanaan

- DD tahun 2018 sebesar Rp. 412.786.000,-
- DD tahun 2019 sebesar Rp. 226.730.000,-

Pembelajaran

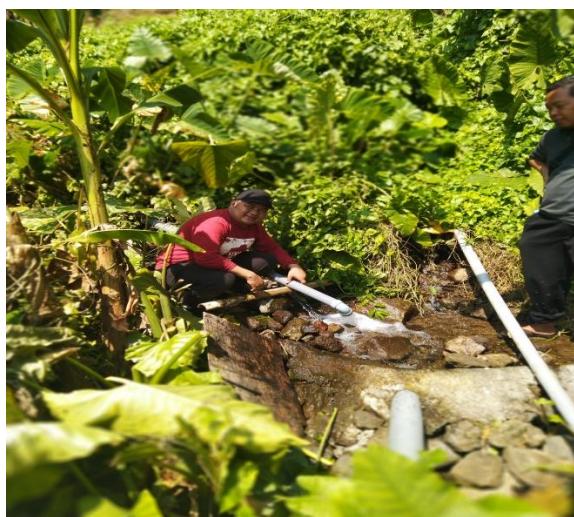
Desa dapat memanfaatkan kebutuhan dasar masyarakat yang ada, seperti air bersih, dan menjaring kerja sama dengan berbagai pihak, baik pemerintah kabupaten maupun pihak swasta untuk meningkatkannya.

Rekomendasi

Penampungan air bersih membutuhkan perawatan teknis/maintenance yang tidak sederhana. Manakala dalam maintenance terdapat kesalahan, maka bisa jadi dapat berakibat pada kerusakan instalasi perpipaan yang mendukung operasional air bersih. Oleh karena itu, perlunya penguatan kapasitas SDM pengelola air bersih guna kelancaran operasionalnya dan memberikan perawatan yang tepat.

Kontak Informasi :

Pemdes Ds. Sojomerto No. Hp 0878-3239-8297 (Sekdes)



Mendekatkan Pendidikan dengan Masyarakat sedari dini

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Tujuan dari pendidikan untuk mempersiapkan masyarakat sebagai bekal nantinya untuk bekerja, dan juga untuk mengembangkan bakat dan keterampilan yang ada dalam diri masyarakat. Dengan begitu pendidikan yang nyaman juga menjadikan salah satu Sarana untuk mewujudkan tujuan tersebut. Melalui Dana Desa Gebang membangun Gedung TK untuk mendekatkan pendidikan dengan masyarakat sedari dini.

Latar Belakang

- ✓ Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan paling mendasar bagi masyarakat yang ada di desa.
- ✓ Gedung TK yang awalnya kurang bagus untuk menunjang kebutuhan pendidikan anak usia dini menjadikan Pemerintah desa untuk bergerak membangun yang lebih baik.

Proses

- ✓ Pemerintah desa mendengarkan keluhan masyarakat akan kondisi keadaan gedung TK yang ada, dan mengumpulkan informasi guna mencari solusi masalah tersebut.
- ✓ Pemerintah Desa berinisiatif untuk membangun kembali Gedung TK agar masyarakat khususnya anak-anak dapat belajar dengan nyaman.
- ✓ Pemerintah desa bersama masyarakat mengadakan rapat untuk menyetujui anggaran melalui Dana Desa untuk pembangunan tersebut.

Hasil

- ✓ Masyarakat dapat menikmati hasil dari pemanfaatan Dana Desa, salah satunya di bidang pendidikan.
- ✓ Kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan nyaman dengan adanya gedung yang baru.

Pelaku

- Pemerintah Desa
- Masyarakat

Pendanaan

- DD tahun 2015 sebesar Rp. 150.000.000,-
- DD tahun 2016 sebesar Rp. 60.000.000,-
- DD tahun 2017 sebesar Rp. 85.000.000,-

Pembelajaran

Desa dapat memanfaatkan kebutuhan dasar masyarakat yang ada, yaitu pendidikan. Dengan begitu masyarakat dapat merasakan hasil dari pemanfaatan Dana Desa di bidang pendidikan.

Rekomendasi

Dana desa agar tidak selalu dimanfaatan untuk kebutuhan infrastruktur desa seperti pebaikan jalan desa. Dalam bidang juga bisa, karena dengan adanya pendidikan yang nyaman bagi masyarakat, Sumber Daya Masyarakatnya juga akan tercipta dengan baik

Kontak Informasi :

Pemdes Gebang No. Hp 0877-3140-0004 (Kades)

DOKUMEN KEGIATAN



KECAMATAN KALIWUNGU



Brand **KAMPUNG SATE** Kutoharjo Kaliwungu

Desa Kutoharjo Kecamatan Kaliwungu memiliki luas wilayah 231.353 km² dengan jumlah penduduk 13.050 jiwa, Kampung Kramat yang menjadi Brand Kampung Sate di desa Kutoharjo yang terletak diujung timur desa kutoharjo yang berbatasan dengan desa nolokerto sebagian besar warga kampung kramat berwirausaha membuat sate ± 70 % dari yang ada, akhirnya menjadikan warga berinisiatif untuk membentuk komunitas pedagang sate dikampung kramat menjadi Kampung sate, dengan adanya Brand kampung sate menjadikan warga kramat semakin rukun meskipun mereka memiliki usaha yangsama namun tidak menjadikan mereka bersaing, mereka tetep guyup karena rejeki sudah diatur sama Allah adalah prinsipnya.



DESA KUTOHARJO Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal

Kampung kramat sebelum menjadi kampung sate awalnya warga sebagian besar berwirausaha pembuatan ruji payung seiring berjalannya waktu mengalami penurunan karena bahan baku yang sulit didapatkan, sehingga pada tahun 60an warga beralih untuk berjualan sate yang awalnya hanya 5 orang mulai berkembang tahun 80an hingga sekarang mencapai hampir 70% warga berjualan sate yang sambel nya khas tidak kalah dengan sate madura, selain berjualan sate warga kampung keramat sebagian kampung keramat ada yang membuat tusuk sate dan lontong.

KENDALA

1. Minimnya permodalan personal pedagang sate untuk pengembangan usaha
2. Belum ada koperasi simpan pinjam di kampung sate maupun di desa kutoharjo
3. Besarnya bunga bank untuk pinjaman permodalan (Bank titil)
4. Seringnya terjadi peningkatan harga bahan pokok terutama pada hari-hari besar.
5. Sulitnya persyaratan mendapatkan modal dengan bunga rendah
6. Penataan kampung yang kurang rapi



SOLUSI

1. Pinjaman dari Unit Pengelola Keuangan BKM
2. Satu-satunya bank yang mudah mencairkan pinjaman modalnya adalah bank titil dengan segala konsekuensinya

MANFAAT

1. Meningkatnya perekonomian warga kampung kramat yang dikenal sebagai kampung sate di kaliwungu
2. Brand kampung sate menjadi salah satu wisata kuliner yang ada didesa kutoharjo



PELAHKU

Warga Kampung Kramat dari anak-anak sampai jompo

PENDANAAN

1. Modal pribadi
2. Pinjaman bank titil
3. Pinjaman UPK BKM

HASIL

1. Mengurangi angka pengangguran
2. Meningkatkan kreatifitas wirausaha
3. Terbentuknya brand kampung sate



PEMBELAJARAN

1. Adanya kreatifitas dari warga
2. Kerukunan serta tidak ada persaingan antar warga walaupun dengan usaha yang sama

REKOMENDASI

1. Perlu adanya penataan brand kampung sate
2. Butuh dukungan dari pemerintah desa terkait dengan brand kampung sate
3. Dipermudahkan dalam pencairan modal



KONTAK INFORMASI



Hj. Lam'ati
Kepala Desa



Suratno
Ketua RT
083102529657



WISATA PANTAI MOROREJO KALIWUNGU NGEBUM

Mororejo adalah salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Daerah Tingkat II Kendal. Desa Mororejo merupakan daerah pantai dengan ketinggian kurang lebih satu meter diatas permukaan laut, suhu udara rata-rata berkisar antara 25-30 derajat celcius, sedang curah hujan berkisar antara 1000 sampai dengan 2000 milimeter per tahun. Luas wilayah Desa Mororejo adalah 1.435,095 Ha, terbagi dalam 7 (tujuh) dusun, 8 (delapan) RW serta 37 (tiga puluh tujuh) RT. Salah satu potensi alam di Desa Mororejo adalah Pantai Ngebum.



DESA MOROREJO
Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal

LATAR BELAKANG MASALAH

Desa

Mororejo sangat potensial untuk dijadikan salah satu Desa Wisata di Kabupaten Kendal karena memiliki banyak potensi yang bisa dijadikan sebagai objek pariwisata. Salah/satu potensi terbesar adalah Pantai Ngebum. Lokasi pantai sangat strategis, dekat dengan pusat Kota Kendal, sehingga cocok untuk wisatawan lokal yang ingin menghabiskan liburan akhir pekan. Ombak yang relatif tenang dan aman juga menjadi salah satu kelebihan wisata pantai yang aman untuk anak-anak. Selain itu, banyaknya

tambak yang ada di Desa Mororejo juga sangat potensial untuk dijadikan objek wisata. Tambak yang luas ditanami tumbuhan bakau di sekelilingnya menyajikan suasana asri khas desa pesisir.

Pemandangan semakin indah saat sore hari ketika matahari mulai terbenam. Wisata kuliner di Mororejo yang berupa kuliner khas tambak seperti gimbal udang, kerupuk udang, dan aneka olahan bandeng juga memiliki daya tarik tersendiri.

Karena wisatawan semakin banyak dan belum maksimalnya pengelola lokal jadi dari segi keamanan dan penataan lokasi pedagang di wisata pantai Ngebum pun kurang tertata.



SOLUSI

Pemerintah

Desa mengadakan rapat bersama dengan masyarakat melalui Musyawarah Desa (Musdes) membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk mengelola Wisata Pantai Ngebum, dan diharapkan bisa memberdayakan masyarakat setempat yang mengutamakan kebersamaan dalam mencapai cita-cita kawasan wisata tersebut.

MANFAAT

3. Pembangunan infrastruktur dilingkungan wisata meningkatkan kenyamanan para wisatawan
4. Tersedianya berbagai sarana dan prasarana yang merupakan kebutuhan penting para wisatawan
5. Terjadinya peningkatan dan pemberdayaan masyarakat Dukuh Ngebum khususnya dan Desa Mororejo pada umumnya
6. Keamanan semakin meningkat untuk kenyamanan para wisatawan
7. Lokasi pedagang jadi tertata rapi

PROSES PENYELESAIAN MASLAH

1. Mengundang semua unsur masyarakat yang meliputi tokoh masyarakat, RT, RW, Lembaga Desa untuk bersama-sama



bermusyawarah dalam rangka mewujudkan gagasan tersebut

2. Hasil dari musyawarah desa tersebut tercapai satu kesepakatan membentuk BUMDes sebagai pengelola Wisata pantai ngebum.
3. Untuk lebih bisa memaksimalkan pengelolaan kawasan wisata maka dibentuklah kepengurusan yang diberi nama "**BUMDes MOROMAKMUR**".

PELAJU

1. Pemerintah Desa
2. Pengurus BUMDes MOROMAKMUR
3. Masyarakat

PENDANAAN

1. Dana Desa
2. Swadaya

HASIL

1. Alokasi dana untuk pengembangan operasional dari Pemerintah Desa
2. Pengelolaan yang lebih terorganisir
3. Menciptakan lapangan pekerjaan sehingga mengurangi pengangguran
4. Meningkatkan taraf ekonomi masyarakat desa Mororejo
5. Program satu rumah satu SLTA

PEMBELAJARAN

3. Memanfaatkan potensi dan sumber daya alam yang sudah tersedia untuk menjadi solusi persoalan desa dalam hal ini wisata pantai ngebum
4. Dalam mewujudkan pembangunan fasilitas yang ada dibutuhkan sinergitas seluruh elemen masyarakat desa.
5. Perubahan sistem Managemen pengelolaan
6. Bentuk kebijakan pemerintahan desa harus mampu mencakup pemberdayaan masyarakat yang bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

REKOMENDASI

4. Perlunya pengelolaan publikasi melalui media teknologi yang update pada peradaban saat ini
5. Perlunya peningkatan pembangunan diarea pantai mulai dari lapak serta wahana.
6. Diperlukannya penunjang fasilitas sumberdana dan sumberdaya masyarakat yang memadai dalam mengembangkan potensi yang ada pada wisata



KONTAK INFORMASI



Bapak H. Afruddin
Kepala Desa Mororejo
081326045300



Faqihuddin
Ketua BUMDes MoroMakmur
08156552544



SIBAT

Siaga Bencana Berbasis Masyarakat

Desa Sumberejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal

Desa Sumberejo merupakan desa diujung Kecamatan Kaliwungu yang berbatasan dengan kota Semarang, dengan luas wilayah dengan jumlah penduduk 8831 jiwa. Secara Desa Sumberejo terdiri dari dataran tinggi rendah terbagi dalam 9 RW. Dengan wilayah yang cukup luas pihak pemerintah mengalami kesulitan ketika ada bencana bencana alam, social maupun ekonomi.



DESA SUMBEREJO

LATAR BELAKAN MASALAH

Awalmula terbentuknya SIBAT (Siaga Bencana Berbasis Masyarakat) karena seringnya terjadi bencana banjir dan kebakaran yang ada di Desa Sumberejo. Pada tahun 2018 dengan adanya pembangunan jalan tol semarang batang aliran air secara langsung dialirkan kedua sungai kecil yang ada di Desa Sumberejo yaitu sungai sat dan sungai apur. Secara tidak langsung menambah debit air yang mengalir dikedua sungai tersebut yang menyebabkan banjir bandang yang terjadi di Desa Sumberejo.

SIBAT juga menangani penanggulangan bencana sosial karena kebetulan wilayah desa Sumberejo terletak di perbatasan antara kabupaten Kendal dengan kota Semarang. Disitu terletak terminal induk jawa tengah juga terdapat pula komplek lokalisasi yang berpotensi menimbulkan dampak negatif pada masyarakat sekitar wilayah tersebut, terutama meningkatnya kenakalan remaja.

Selain bidang penanggulangan bencana alam dan sosial, SIBAT juga menangani bidang ekonomi. Salah satunya mengidentifikasi dan memverifikasi sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan perekonomian masyarakat desa.

SOLUSI

Dengan adanya bencana banjir bandang yang pernah terjadi, dari pihak PMI Kab. Kendal datang ke Desa Sumberejo menawarkan kepada pemdes Sumberejo untuk melatih masyarakat agar siap dan waspada ketika ada bencana. Sehingga terjadi kesepakatan bersama antara pemdes Sumberejo dengan PMI Kab. Kendal untuk melaksanakan pelatihan Siaga Bencana pada masyarakat (relawan) Sumberejo pada tanggal 2 Desember 2018 di aula Desa Sumberejo. Dengan output terbentuklah organisasi SIBAT (Siaga Bencana Berbasis Masyarakat) di Desa Sumberejo.



PELAKU

Dalam melaksanakan program kerja, SIBAT bekerjasama dengan instansi dan ormas yang ada di Desa Sumberejo. Diantaranya Pamswakarsa, Ansor, Banser, PKK dan Karangtaruna.

PENDANAAN

- Dana Desa
- Swadaya Masyarakat Desa

KENDALA

- Masih kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat akan pentingnya siaga terhadap bencana
- Kurangnya relawan untuk bergabung dan menjadi anggota SIBAT.
- Minimnya dana operasional SIBAT

MANFAAT

Dengan adanya SIBAT

- Masyarakat sudah siap dan siaga ketika terjadi bencana.
- Mempermudah dan mempercepat pendistribusian bantuan karenatim SIBAT langsung datang ke lokasi untuk assesment.
- Mitigasi yang sudah dibuat oleh tim SIBAT mempermudah untuk memetakan wilayah yang berpotensi terjadi bencana.
- Cakupan bencana meliputi bencana alam, social maupun bencana ekonomi.
- Pengawasan dan antisipasi penyalahgunaan narkoba, bekerjasama antara SIBAT dengan BNN.
- Meningkatkan keamanan dan kenyamanan warga.



HARAPAN

- Dengan adanya SIBAT, tidak terjadi keterlambatan penanganan bencana.
- Munculnya kesadaran masyarakat untuk menjadi relawan SIBAT.
- Adanya sumberdana untuk operasional SIBAT.
- Adanya sarana dan prasarana yang mendukung kebutuhan penanganan bencana.



KONTAK INFORMASI



Sugeng
Kepala Desa Sumberejo
081326607408

Faizin
KetuaSIBAT
081239289469

KECAMATAN KALIWUNGU SELATAN



PROGRAM INOVASI DESA KEDUNGSUREN KECAMATAN KALIWUNGU SELATAN KABUPATEN KENDAL

RINTISAN WISATA BUKIT MUNTUK GLANDANG DESA KEDUNGSUREN

Glandang adalah sebuah Dusun di Desa Kedungsuren Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal yang secara geografis terpisah dari desa induknya. Seperti Desa-desa tetangganya Kedungsuren juga berada di wilayah PERHUTANI. Dusun yang berada di sebelah utara desa induknya itu mempunyai sebuah potensi wisata yang apabila dikelola dengan baik akan bisa mendatangkan peningkatan perekonomian bagi warga dusun itu.

LATAR BELAKANG MASALAH

Letak geografis Dusun Glandang memang beda dengan desa induknya yaitu berbukit-bukit dan berlembah, sehingga potensi sangat terbuka untuk dikelola, namun sekali lagi karena berada di wilayah PERHUTANI maka perlu penanganan khusus, termasuk perijinan dari pihak perhutani. Selain itu kesadaran masyarakat tentang pentingnya menggali potensi desa untuk perkembangan perekonomian masyarakat.

SOLUSI PERMASALAHAN

Mengadakan musyawarah dengan warga dan juga pemuda-pemudi serta para pemikir untuk menggali potensi yang ada di dusun Glandang,



MANFAAT

- Menjadi RTH (Ruang Terbuka Hijau) bagi warga
- Menjadi tempat berkomunikasi dari beberapa elemen masyarakat
- Menjadi tempat untuk memperkenalkan hasil unggulan pertanian seperti bengkoang dan lain-lain
- Menjadi destinasi wisata selfie bagi anak muda

PROSES PEMECAHAN MASALAH

- Mengadakan MUSDUS dan dilanjutkan dengan MUSDES sehingga Pemerintah Desa respon terhadap niat warga Glandang.
- Pembentukan POKDARWIS
- Mengundang FORKOMPINCAM dalam hal kegiatan-kegiatan tertentu.

PENDANAAN

Dari warga dan APBDesa

PELAKU

POKDARWIS dan Masyarakat



HASIL

Sebuah RTH (Ruang Terbuka Hijau)

PEMBELAJARAN

- Pemanfaatan dari alam harus berjalan secara fungsinya.
- Simbiosismutualisme antara Lingkungan dan Manusia.
- Pentingnya menjaga ekosistem alam.

REKOMENDASI

- Penambahan jumlah Tanaman.
- Desa perlu mengalokasikan dana untuk pengembangan.
- Perlu pendampingan tenaga ahli.

PROGRAM INOVASI DESA – DESA PROTOMULYO KECAMATAN KALIWUNGU SELATAN

BUMDES MULYO MANDIRI

Desa Protomulyo merupakan desa terdekat dengan kantor kecamatan kaliwungu selatan, juga berbatasan langsung dengan wilayah kaliwungu utara. Desa protomulyo sendiri dikenal sejak dulu dengan wisata religinya seperti hal nya desa kutoharjo yang merupakan wilayah kaliwungu utara. Pengembangan wilayah wisata tersebut terus dilakukan oleh pemerintah desa dan bekerjasama dengan Badan Pengelola Makam. Banyaknya asset desa yang belum dimanfaatkan menjadi perhatian khusus oleh pemerintah desa. Setelah melakukan musyawarah akhirnya disepakati untuk pemanfaatan asset desa sebagai pengembangan wisata lewat pengelolaan parkir juga sebagai lokasi buat para pedagang berjualan dikelola oleh BUMDES.



LATAR BELAKANG MASALAH

- Banyaknya asset desa yang belum terkelola dengan baik
- Pendapatan Asli Desa yang masih sedikit
- Banyaknya pengunjung kehilangan barang
- Banyaknya aktifitas kenakalan remaja di lokasi wisata



SOLUSI PERMASAHAN

- Asset desa dikembangkan sebagai lahan parkir pengunjung wisata
- Asset desa dikembangkan sebagai lokasi para pedagang berjualan
- Segala pemasukan dikelola desa dan dikembangkan kembali

MANFAAT

- Pengunjung merasa aman ketika berkunjung
- Menjadi alternatif wisata bagi warga desa
- Kenakalan remaja bisa sedikit berkurang
- Pendapatan asli desa meningkat



PROSES PEMECAHAN MASALAH

- Musyawarah desa bersama BPD, Tokoh Agama dan tokoh masyarakat
- Pelibatan Badan pengelola makam
- Pelibatan pemuda sebagai pengelola parkir di lokasi wisata

PENDANAAN

- Pemerintah desa dan bantuan individu masyarakat

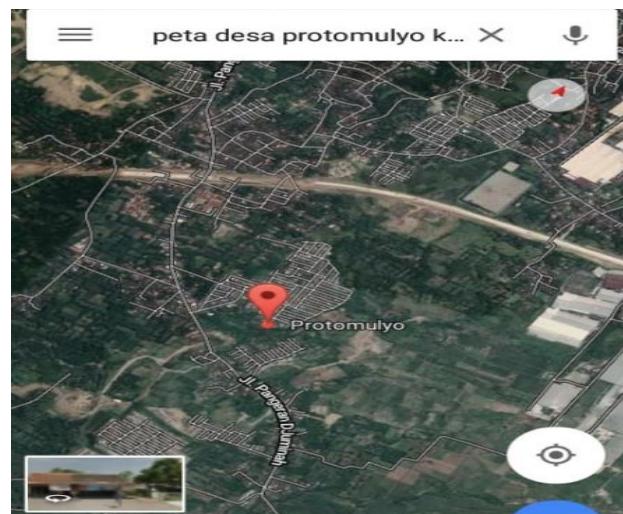
PELAKU



- Bumdes, badan pengelola makam, pemuda dan masyarakat

HASIL

- Para warga yang berdagang lebih mudah menggelar dagangnya
- Pemasukan kepada desa bertambah
- Kenakalan remaja bisa ditanggulangi
- Para pengunjung yang datang bertambah jumlahnya



PEMBELAJARAN

- Pentingnya mengelola asset desa agar lebih produktif
- Pentingnya menjaga situs budaya milik desa
- Pentingnya menjaga harmonisasi antar desa, warga, dan pengunjung
- Mengubah pola pikir remaja dengan cara yang baik

REKOMENDASI

- BUMDES bisa menambah unit usaha yang lain
- Kerjasama dengan pihak ketiga agar bisa lebih berkembang



PROGRAM INOVASI DESA SIDOMAKMUR KECAMATAN KALIWUNGU SELATAN KABUPATEN KENDAL **RINTISAN WANA WISATA DESA SIDOMAKMUR KECAMATAN KALIWUNGU SELATAN**

Sidomakmur adalah sebuah Desa yang boleh di bilang Desa kecil yang berpenduduk sekitar 2500 jiwa,yaitu sebuah Desa di Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah sebagai Desa termuda di Kabupaten Kendal.yang pada tahun ini baru berusia 9 tahun.Tapi untuk menjawab perkembangan zaman juga tuntutan masyarakat serta memenuhi program Kementerian Desa bahwa sebuah desa harus mempunyai RTH (Ruang Terbuka Hijau).Sebagai Desa yang berada di tengah area perhutani maka terbersit di benak kami akan mempunyai RTH yang betul-betul bisa dimanfaatkan oleh warga Desa,maka kami yang tergabung dalam POKDARWIS Desa Sidomakmur mulai berfikir dan bernegosiasi dengan pihak perhutani untuk bisa memanfaatkan sebagian wilayah perhutani.

LATAR BELAKANG MASALAH

Meskipun Sebuah Desa termuda di Kabupaten Kendal Desa Sidomakmur tidak mau kalah dengan Desa-desa tetangga .Karena itu Desa Sidomakmur berkeinginan memenuhi bharapan masyarakatnya dengan menyediakan RTH sekaligus harapannya bisa meningkatkan perekonomian warga Desa.Namun tidak semudah membalikkan telapak tangan untuk mendapatkan RTH yang baik.berbagai macam kendala di hadapi diantaranya :

1. Susahnya perijinan yang didapat dari PERHUTANI
2. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang potensi Desa
3. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan

SOLUSI PERMASALAHAN

Bersama dengan dilantiknya Kepala Desa baru yaitu Bp. Bambang Sukaryono maka POKDARWIS dengan difasilitasi oleh pemerintah Desa mengajukan permohonan ijin ke PERHUTANI maka didapat ijin yaitu RINTISAN WANA WISATA Desa Sidomakmur,serta melalui tangan-tangan terampil pemuda lokal maka dimulailah kegiatan RINTISAN WANA WISATA DESA SIDOMAKMUR .

MANFAAT

- Masyarakat mempunyai RTH (Ruang Terbuka Hijau)
- Adanya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan
- Adanya kesadaran masyarakat pentingnya kebersihan
- Memacu masyarakat untuk berusaha dan meningkatkan perekonomian masyarakat

PROSES PEMECAHAN MASALAH

- Mengundang Masyarakat, POKDARWIS,Karang Taruna serta pemuda dalam MUSDES
- Mengundang pihak PERHUTANI dalam penanaman perdana tanaman Buah-buahan
- Mengundang pihak FORKOMPINCAM dalam penanaman perdana tanaman Buah-buahan

PENDANAAN

Kerjasama antara masyarakat dan APBDesa

PELAUK

POKDARWIS bersama masyarakat

HASIL

Sebuah RTH (Ruang Terbuka Hijau) dan RINTISAN WANA WISATA DAN TAMAN BUAH-BUAHAN

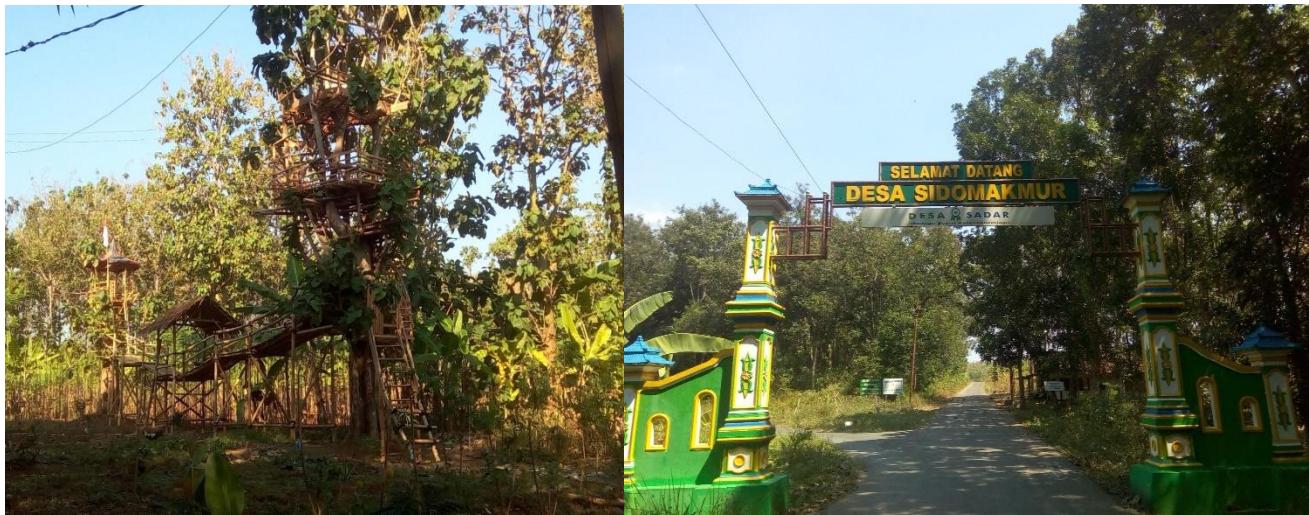
PEMBELAJARAN

- Pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan
- Pentingnya menggali potensi potensi di Desa
-

REKOMENDASI

- Penambahan Sarana MCK
- Desa perlu mengalokasikan dana untuk pengembangan.
- Perlu pendampingan tenaga ahli.

DOKUMENTASI KEGIATAN KALIWUNGU SELATAN



KECAMATAN KANGKUNG

HIBURAN DAN WISATA KELUARGA DI PASAR KAGET TUGU TANI DESA SENDANGDAWUNG KECAMATAN KANGKUNG

Pendahuluan

Desa Sendangdawung adalah salah satu desa yang masuk dalam wilayah Kecamatan Kangkung. Batas desa sebelah barat adalah Desa Sendangkulon, sebelah timur Desa Kaliyoso, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sukodadi dan Sebelah utara berbatasan dengan Desa Laban. Sendangdawung memiliki sungai yg dinamakan kali pening, memiliki tugu ikonik yang biasa disebut warga sebagai Tugu Tani yg terletak di Cangkring. Sendangdawung juga memiliki pemancingan ikan yaitu di sungai sebeo yang terletak sekitar 1km dari balai desa Sendangdawung. Desa Sendangdawung sendiri bisa dikatakan tanahnya subur karena mata pencarian warga setempat adalah sebagai buruh tani.

Latar Belakang masalah

- Banyaknya purna TKI terutama perempuan yang kesulitan mendapatkan pekerjaan setelah berada di rumah dalam jangka waktu yang lama.
- Hasil olahan pertanian warga Desa Sendangdawung yang belum maksimal

Solusi Permasalahan

- Memberikan Pelatihan kepada eks Purna TKI bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi serta Dinas terkait
- Menyediakan tempat untuk menyalurkan potensi bagi para Purna TKI berupa pembukaan Pasar Kaget Tugu Tani.

Manfaat

- Meningkatkan penghasilan bagi para Purna TKI dan warga Sendangdawung
- Memberikan kegiatan aktif bagi para pemuda desa
- Sebagai sarana hiburan bagi warga masyarakat Sendangdawung dan sekitarnya
- Penambahan pemasukan bagi pedagang yang berjualan di pasar kaget tugu tani

Proses Pemecahan Masalah

- Pemerintah Desa Sendangdawung melihat adanya potensi bagi para Purna TKI yaitu keterampilan mengolah makanan sehingga dibentuk Pasar Kaget Tugu Tani

Pendanaan

Dana Desa Tahun 2019

Hasil

- Penjualan berbagai olahan makanan yang di buat oleh para purna TKI
- Meningkatnya penghasilan bagi warga Sendangdawung dan juga bagi warga Sendangdawung yang sebelumnya bekerja sebagai TKI
- Di kenal masyarakat luas

Pembelajaran

- Pengelolaan yang baik dan berkesinambungan untuk keberlangsungan Pasar Kaget Tugu Tani

Rekomendasi

- Perhatian dari Pemerintah Desa Sendangdawung kepada purna TKI
- Pengusungan Inovasi baru sebagai daya tarik lokasi Pasar Kaget Tugu Tani

- Kerjasama antara Pemerintah Desa, kepemudaan dan masyarakat terutama purna TKI untuk menggiatkan dan melestarikan Pasar Kaget Tugu Tani
- Pembuatan Pasar Desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sendangdawung

DOKUMENTASI KEGIATAN



KELOMPOK TANI KARYA JAYA III

MANDIRI DAN PENUH INOVASI

Pendahuluan

Desa Kaliyoso merupakan salah satu sentra produksi pertanian Tanaman pangan, perkebunan, dan perikanan di kecamatan Kangkung, untuk menunjang kegiatan pembangunan pertanian diperlukan kelompok yang tangguh dan bisa mandiri, sebab kelompok tani adalah wadah untuk menampung teknologi yang dianjurkan oleh petugas pertanian Pengembangan komoditi pertanian pada bidang pertanian, perkebunan, dan perikanan diarahkan pada usaha tani yang berwawasan agribisnis, sehingga untuk menunjang peningkatan produksi. Kelompok Tani Karya Jaya III mencoba mengembangkan pertanian Tanaman pangan khususnya kedelai disamping padi dan jagung.

Latar Belakang masalah

- Permodalan awal para anggota kelompok tani Karya Jaya III
- Pembiayaan benih, bibit, pupuk serta obat-obatan yang masih dilakukan secara gotong royong dari para anggota.

Solusi Permasalahan

- Pembelian hasil pertanian berupa kedelai, jagung, kacang hijau dan padi dari para petani untuk dijadikan bibit dan benih yang pada akhirnya pemanfaatannya di berikan kepada anggota kelompok Tani Karya Jaya III
- Penyediaan pupuk, bibit, benih dan obat-obatan dengan sistem “Yarnen” atau membayar saat panen

Manfaat

- Memudahkan para anggota kelompok tani dalam peminjaman modal untuk keberlangsungan proses tanam hingga panen
- Memberikan akses penjualan pasca panen dengan membeli hasil panen dari anggota.

Proses Pemecahan Masalah

- Membeli hasil panen dari anggota berupa hasil pertanian (kedelai, jagung, kacang hijau, dan padi) untuk diolah menjadi bibit, benih yang nantinya bisa dijual lagi kepada para petani yang akan memulai masa tanam. Penyediaan obat-obatan dan pupuk untuk memudahkan petani dalam proses pengolahan hasil pertanian mulai dari tanam hingga panen dengan sistem yarnen agar petani yang kekurangan modal masih bisa melakukan proses tanam.

Pendanaan

- Gotong royong anggota Kelompok Tani Karya Jaya III
- Bantuan dari Dinas Pertanian dan Pangan

Hasil

- Bibit maupun penih yang diperoleh dari hasil pertanian anggota Kelompok Tani di manfaatkan oleh petani
- Kesejahteraan Para Petani meningkat
- Keuntungan dari kegiatan ini di kembalikan lagi kepada petani berupa acara Ziarah maupun kegiatan lainnya yang manfaatnya dapat dirasakan oleh semua anggota kelompok tani Karya Jaya III

Pembelajaran

- Adanya pengelolaan yang baik dari para pengurus

Rekomendasi

- Perhatian dari pemerintah desa diharapkan mampu mendukung kemajuan Kelompok Tani Karya Jaya III
- Kerjasama dengan stakeholder terkait untuk pengadaan mesin pembibitan yang lebih modern.

DOKUMENTASI KEGIATAN





DESA KECIL SURGA PENGHASIL TIKAR PANDAN

Pendahuluan

Kecamatan Kangkung terdiri dari 15 desa, salah satunya Desa Lebosari. Desa yang wilayahnya bisa dibilang tidak begitu luas ini ternyata menyimpan potensi-potensi sebagai pengrajin Tikar Pandan. Hal ini dibuktikan bahwa banyak sekali orang yang membuat tikar pandan yang bahan dasarnya berasal dari Pandan laut/ daun pandan yang berduri tersebut.

Latar Belakang masalah

- Bahan baku yang digunakan sudah mulai habis
- Generasi muda belum banyak tertarik
- Murahnya nilai jual

Solusi Permasalahan

- Himbauan untuk masyarakat agar bisa menanam pandan laut di sekitar rumah, mengingat adanya potensi di Desa Lebosari salah satunya sebagai pengrajin tikar pandan
- Generasi muda perlu mendapatkan pelatihan khusus dari dinas terkait agar muncul generasi baru pengrajin tikar pandan
- Pemasaran melalui media online maupun media social
- Perlunya tambahan ragam inovasi dan kreatifitas untuk meningkatkan nilai jual yakni selain dibuat tikar, bisa dibuat tas, sepatu, dan benda-benda yang mempunyai nilai fungsi lain.

Manfaat

- Memberikan penghasilan tambahan bagi ibu-ibu setelah pulang dari sawah
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Lebosari

Proses Pemecahan Masalah

- Pemerintah desa memfasilitasi Pelatihan kepada generasi muda

Pendanaan

- Kelompok Masyarakat

Hasil

- Kesejahteraan Masyarakat Desa Lebosari meningkat
- Penghasilan tambahan bagi ibu-ibu di Desa Lebosari

Pembelajaran

- Pemerintah Desa dalam hal ini dirasa perlu agar lebih memperhatikan dan membantu Para Pengrajin tikar pandan dalam hal pemasaran.
- Pelatihan diberikan kepada generasi muda

Rekomendasi

- Perhatian dari Pemerintah Desa Lebosari kepada Para pengrajin tikar pandan
- Pemasaran dibantu oleh pemerintah desa
- Inovasi baru selain tikar juga bisa dibuat kerajinan yang lainnya.

DOKUMENTASI KEGIATAN KEC KANGKUNG





KECAMATAN LIMBANGAN



PROGRAM INOVASI DESA | DESA KECAMATAN LIMBANGAN

Pengolahan Sirup DAKER dari buah Kersen.

Buah Kersen sudah tidak asing lagi di masyarakat. Buah ini di beberapa daerah memiliki nama yang berbeda-beda, ada yang menyebutnya buah Seri, Ceri, Baleci, Talok, dan masih banyak lagi. Buah ini berukuran sangat kecil dan tekstur bagian dalam seperti berpasir. Buah yang masak biasanya berwarna kuning atau merah dan ditandai dengan tekstur buahnya yang lembut saat dipencet. Dibalik rasa yang manis dan ukuranya yang super mini ternyata terdapat khasiat yang sangat luar biasa untuk kesehatan. Masyarakat Desa Taman Rejo, Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah kini telah membuat produk baru dari buah kersen menjadi sirup yang diberi nama atau label sirup DAKER. Dengan dibantu alat teknologi yang canggih dan operator yang handal, sirup DAKER dikemas menjadi olahan bukan sebatas sirup untuk minuman namun sirup yang mengandung khasiat untuk terapi kesehatan.



LATAR BELAKANG

- Desa Taman Rejo merupakan yang terletak dibawah lereng Gunung Ungaran dengan potensi sumber daya alam yang masih terjaga diantaranya sumber daya hutan, sawah, kebun dan air.
- Terdapat wisata pemandian air panas Taman Rejo dan berpotensi untuk pengembangan edukasi wisata berbasis alam
- Sejumlah 2.671 penduduk Taman Rejo mayoritas bekerja sebagai petani, peternak , pegawai, dan pedagang.
- Taman Rejo memiliki potensi alam yang sangat memadai dan perlu dikembangkan khusunya dalam pembuatan sirup DAKER dari buah kersen dengan di dukung masyarakat Taman Rejo.
- Diaderah tersebut masih banyak tanah yang kosong dan subur siap untuk ditanami pohon kersen.
- Tumbuhan kersen sangat bermanfaat untuk kesehatan maka dibuatlah produk sirup yang berkhasiat untuk kesehatan.

SOLUSI

Produk sirup DAKER sangat banyak manfaatnya untuk terapi kesehatan.

MANFAAT

- Produk sirup DAKER sangat banyak manfaatnya bukan sebatas sirup untuk minuman

namun sirup yang mengandung khasiat untuk terapi kesehatan seperti menurunkan kadar gula darah, asam urat, kolesterol dan terapi kesehatan yang lainnya.

PROSES PENYELESAIAN MASALAH

- Awal mula launchingnya sirup kersen adanya gagasan dan motivasi dalam memanfaatkan tumbuhan yang ada disekitar lingkungan rumah seperti tumbuhan Kersen. Dalam literatur dan melalui riset dari Farmakologi UGM dan Lab Kimia di Soegiyoparnoto ternyata tumbuhan Kersen kanadunganya sangat baik sekali untuk terapi kesehatan.
- Sirup DAKER juga sudah mempunyai ijin PIRT, mendapatkan label MUI dan Hak Cipta pertama kali ditingkat Nasional dalam pembuatan produk Minuman Kesehatan dari tumbuhan Kersen.
- Sirup DAKER pernah mengikuti lomba di Kendal Word marah juara satu.
- Sirup DAKER pernah mengikuti lomba lomba Renova di Jawa Tengah meraih juara satu dan juara umum.
- Sirup DAKER pernah mengikuti lomba lomba Renova di Jawa Tengah meraih juara satu dan juara umum.
- Limbah dari pengolahan sirup DAKER juga dijadikan pupuk cair organik LISIDA yang bermanfaat untuk pertanian.

PROGRAM INOVASI DESA|SDM

PELAKU

- Pengelola Produk Sirup DAKER

HASIL

- Dari pembuatan produk sirup DAKER ini dapat mengangkat ekonomi pada daerah tersebut dan menjadi potensi wilayah yang maju dalam pengembangan Sumber daya Masyarakat.
- Sirup DAKER menjadi terobosan baru sebagai produk kesehatan yang dikemas menjadi minuman.
- Sirup Daker adalah produk minuman untuk kesehatan yang alami.
- Pengolahan Sirup DAKER juga menghasilkan limbah yang bermanfaat untuk pertanian yaitu pupuk cair organik LISIDA.
- Adanya produk Sirup DAKER dapat mengangkat Ekonomi Masyarakat dan menjadi produk yang unggul.

Pembelajaran

- Analisa usaha dan pengembangan produk semakin baik hingga pemasarannya meningkat dan bersaing dalam dunia pasar.
- Warga desa dan kelompok masyarakat dapat diajak bermitra untuk melakukan pengembangan usaha sehingga sumber daya masyarakat semakin baik dan

KONTAK INFORMASI



HARTATI

Pengolah Sirup DAKER

CP : +6281325210576

meningkat.

- Pendampingan, monitoring dan evaluasi dari semua pihak yang terkait sehingga dapat menjaga kualitas pelayanan dan produk tersebut.

Rekomendasi

- Pengolahan dan pembuatan produk sirup DAKER terus di tingkatkan sehingga menjadi produk unggulan.
- Kualitas dan kuantitas Produk sirup DAKER terus ditigkatkan sehingga menjadi produk yang ugul dan dinikmati.
- Warga desa dan kelompok masyarakat dapat juga diajak bermitra untuk melakukan pengembangan usaha sehingga sumber daya masyarakat semakin baik dan meningkat dalam mengangkat ekonomi masyarakat.

PROGRAM INOVASI DESA | DESA KECAMATAN LIMBANGAN

Pembuatan Lampion Pralon.

Lampion adalah sejenis lampu yang biasanya terbuat dari kertas dengan lilin di dalamnya. Lampion yang lebih rumit dapat terbuat dari rangka babmbu dibalut dengan kertas tebal atau sutera berwarna. Namun lampion ini bukan lampion seperti biasa, lampion ini adalah lampion Pralon. Di desa Gonoharjo terdapat pengrajin lampion yang berbahan dari pralon yang di ukir sesuai dengan gambar sesuai dengan karakter gambar tersebut. Lampion tersebut sangat cocok untuk hiasan kamar, ruang tamu, out dorr dan lain sebagainya. Lapmpion ini mempunyai ukuran yang beranekan macam, dan bentuk. Ide atau gagasan dalam Usaha membuat lampion dari bahan pralon memiliki target pasar yang sangat bagus, karena bahanya yang berbeda dan konsep pembuatanya. Karya yang satu ini salah satu contoh handmade yang memiliki prospek bisnis yang sangat menguntungkan namun dan tidak membutuhkan modal yang banyak hanya mengandalkan skill yang memadahi. Maka dari itu tepatnya di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan membuat terobosan baru produk Lampion Pralon untuk hiasan indoor maupun outdorr.



LATAR BELAKANG

- Desa Gonoharjo merupakan yang terletak dibawah lereng Gunung Ungaran dengan potensi sumber daya alam yang masih terjaga diantaranya sumber daya hutan, sawah, kebun dan air.
- Terdapat potensi untuk pengembangan edukasi dalam meningkatkan kreatifitas dan inovasi desa.
- Desa Gonoharjo memiliki potensi yang sangat memadai dan perlu dikembangkan khusunya dalam pembuatan kerajinan tangan yaitu Lampion dari pralon.
- Di daerah tersebut banyak wisata yang sangat mendukung untuk pemasaran dan edukasi dalam pemasaran dan pembelajaran dalam pembuatan lampion parlon .
- Lampion pralon ini sangat cocok untuk hiasan rumah dan tempat wisata baik indoor maupun outdoor

SOLUSI

Produk lampion pralon sangat bagus dan indah untuk hiasan rumah dan tempat wisata baik indoor maupun outdoor.

MANFAAT

- Produk Lampion Pralon sangat banyak manfaatnya untuk hiasan rumah dan tempat wisata namun juga menambah keindahan.
- Produk lampion pralon adalah produk yang ramah lingkungan.

PROSES PENYELESAIAN MASALAH

- Awal mula terbuatnya lampion pralon adanya gagasan dan motivasi yang kuat dalam memanfaatkan limbah bangunan yang ada disekitar lingkungan tersebut.

PROGRAM INOVASI DESA|SDM

PELAKU

- Pengelola kerajinan lampion pralon.

HASIL

- Dari pembuatan produk kerajinan lampion pralon ini dapat mengangkat ekonomi pada daerah tersebut dan menjadi potensi wilayah yang maju dalam pengembangan Sumber daya Masyarakat.
- Lampion pralon menjadi terobosan baru sebagai produk kerajinan tangan yang indah dan berkarakter

PEMBELAJARAN

- Analisa usaha dan pengembangan produk semakin baik hingga pemasarannya meningkat dan bersaing dalam dunia pasar.
- Warga desa dan kelompok

KONTAK INFORMASI



KRIS YANTO

Pengrajin Lampion

masyarakat dapat diajak bermitra untuk melakukan pengembangan usaha sehingga sumber daya masyarakat semakin baik dan meningkat.

- Pendampingan, monitoring dan evaluasi dari semua pihak yang terkait sehingga dapat menjaga kualitas pelayanan dan produk tersebut.

Rekomendasi

- Pengolahan dan pembutan produk kerajinan lampion terus di tingkatkan sehingga menjadi produk unggulan.
- Kualitas dan kuantitas produk lampion pralon terus ditigkatkan sehingga menjadi produk yang uggul dan menarik minat pembeli.
- Warga desa dan kelompok masyarakat dapat juga diajak bermitra untuk melakukan pengembangan usaha sehingga sumber daya masyarakat semakin baik dan meningkat dalam mengangkat ekonomi masyarakat.

Program Penghijauan Desa Wisata Gondang dengan Grebeg Alas Susuk Wangan

PROGRAM INOVASI DESA | DESA GONDANG KECAMATAN LIMBANGAN

Pemerintah Desa Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal Propinsi Jawa Tengah dengan luas 340,332 Ha mempunyai 4 perdukuhan terdiri dari 12 RT dan 4 RW bersama Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) " Mukti Langgeng" dan Karang Taruna " Palebur Gongso" merintis Desa Wisata Gondang dengan mengambil tema " Desa Wisata Edukasi". Adapun Wisata yang menjadi unggulan diantaranya Curug Palebur Gongso, Taman Sayur, Bumi Perkemahan Palebur Gongso , Taman Buah yang masih di rilis, dan Kampung Alpukat di Dusun Nambangan . Alpukat dan Sayur Mayur merupakan produck unggulan di desa Gondang. Pembuatan bibit Unggul Alpukat yang bekerja sama dengan Dinas Pertanian juga merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di sektor pertanian yang sudah dipasaran di Kabupaten Kendal dan kabupaten tetangga.

Tradisi Susuk Wangan dan Reboisasi yang dilaksanakan setiap tahun sekali merupakan salah satu upaya masyarakat Gondang untuk melestarikan Sumber Air agar tetap terjaga. Dengan terjaganya kelestarian Sumber Air maka kebutuhan warga akan air untuk mencukupi kebutuhan kehidupan danpertanian menjadi tercukupi. Tradisi ini kemudian dilihat oleh masyarakat desa gondang sebagai potensi untuk menumbuhkansemangat warga dalam peningkatan ekonomi. Hal tersebut dapat dilihat, dengan tumbuhnya berbagai tempat wisata yang mendatangkan banyak wisatawan,yang diantaranya meningkatnya wisatawan yang datang ke desa Gondang. Tercatat pada tahun 2017 jumlah wisatawan mencapai 2037 orang. Selain itu dari wisata juga berdampak terhadap peningkatan ekonomi warga.



LATAR BELAKANG

- Potensi alam dan letak goegrafis desa Gondang yang sangat potensial untuk pengembangan Desa Wisata
- Kearifan lokal dan budaya lokal yang aktif dan dapat menarik kunjungan wisatawan (kuda lumping, Minak koncer, dan rebana)
- Keterbatasan akses baik informasi, jalan, maupun SDM



- Pemerintah Desa memandang adanya peluang produktifitas baik dari wisata desa maupun Budaya lokal
- Masyarakat desa Gondang sadar akan kekayaan potensi alam desa dan SDA
- Meningkatnya jumlah penduduk, menurunnya jumlah debit air, intensitas pertanian sebagai basis pemenuhan kebutuhan yang disandingkan dengan tradisi lokal (susuk wangan) berbasis sumberdaya air.

PROGRAM INOVASI DESA | KEWIRASAHAAN

INOVASI DAN SOLUSI

Restrukturisasi budaya lokal sebagai upaya pelestarian sumberdaya air melalui REBOISASI LAHAN yang berdampak terhadap tumbuhnya DESA WISATA EDUKASI GONDANG

Keterangan : susukwangan merupakan tradisi tahunan yang dilakukan oleh warga desa Gondang, tujuan dari tradisi tersebut adalah menyampaikan rasa syukur kepada Allah atas limpahan air yang selama ini digunakan sebagai sumber kehidupan. Meskipun tradisi ini dilakukan setiap tahun, tetapi masalah akan sumberdaya air semakin hari semakin meningkat siring dengan meningkatnya jumlah penduduk sementara sumber air semakin berkurang. Dari persoalan ini kemudian pemerintah desa melakukan riset akan makna ritual susuk wangan. Dari makna dalam urutan ritual tersebut diketemukan bahwa tradisi susuk wangan tidak hanya sekedar melakukan upaya syukur, tetapi juga melakukan penanaman terhadap lahan-lahan yang dianggap gundul untuk kembali ditanami dengan mengemas tradisi susuk wangan menjadi **GREBEG ALAS SUSUK WANGAN** (**GEREBEG** berarti sebuah even besar, **ALAS** merupakan singkatan dari tujuan tradisi yaitu Amrih Lestari Anane Sumberdan susuk wangan adalah pembersihan saluran air.



PROSES

- Pada bulan April tahun 2008 Pemerintah Desa karangtaruna berembung membentuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) " Mukti Langgeng"
- Pada bulan April minggu ke 2 tahun 2008 POKDARWIS " Mukti Langgeng " beserta warga pemilik lahan sekitar curug Lebur Gongso membahas rencana kerja dikembangkan nya Wisata Curug Palebur Gongso
- Pada bulan Juli tahun 2018 Pemerintah Desa Gondang membahas Musrenbang RKPDes tahun 2019 yang didalam nya termuat prioritas untuk penyertaan modal BUMDes dan pengembangan Wisata pada tahun 2019
- Tahun 2018 melalui Dana Desa khususnya bidang pemberdayaan masyarakat membentuk BUMDes dengan unit kerja salah satunya adalah Wisata Desa Edukakasi.



PELAKU

- Pemerintah Desa Gondang
- POKDARWIS “ Mukti Langgeng “
- Warga Desa Gondang

HASIL CAPAIAN/ OUTPUT

- Meningkatnya ekonomi masyarakat desa Gondang
- Sumber Pendapatan Asli Desa (PAD) bagi Pemerintah Desa Gondang
- Desa dapat memenuhi orientasi masyarakat akan kebutuhan wisata dan produk Unggulan Pertanian
- Desa Wisata Edukasi sebagai ikon desa Gondang
- Menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat dan mengurangi jumlah pengangguran di desa Gondang
- Produktivitas bibit Unggul Alpukat yang meningkat dan berkualitas tinggi



Pembelajaran

Dengan perencanaan dan manajemen yang baik dari pengelola BUMDes maupun pengelola wisata serta didukung SDM yang berdaya saing tinggi akan menjadi modal kuat dalam mengembangkan Desa Wisata Edukasi Gondang.

Rekomendasi

Pengembangan potensi Wisata Edukasi Gondang dan pembuatan bibit unggul Alpukat perlu adanya kesadaran dari warga dan modal yang berkelanjutan dari Pemerintah Desa maupun investor

PELAKU

- Pemerintah Desa Gondang
- POKDARWIS “ Mukti Langgeng “
- Warga Desa Gondang

HASIL CAPAIAN/ OUTPUT

- Meningkatnya ekonomi masyarakat desa Gondang
- Sumber Pendapatan Asli Desa (PAD) bagi Pemerintah Desa Gondang
- Desa dapat memenuhi orientasi masyarakat akan kebutuhan wisata dan produk Unggulan Pertanian
- Desa Wisata Edukasi sebagai ikon desa Gondang
- Menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat dan mengurangi jumlah pengangguran di desa Gondang
- Produktivitas bibit Unggul Alpukat yang meningkat dan berkualitas tinggi

Pembelajaran

Dengan perencanaan dan manajemen yang baik dari pengelola BUMDes maupun pengelola wisata serta didukung SDM yang berdaya saing tinggi akan menjadi modal kuat dalam mengembangkan Desa Wisata Edukasi Gondang

Rekomendasi

Pengembangan potensi Wisata Edukasi Gondang dan pembuatan bibit unggul Alpukat perlu adanya kesadaran dari warga dan modal yang berkelanjutan dari Pemerintah Desa maupun investor

KONTAK INFORMASI

YUDI SUSANTO



Kepala Desa Gondang

Telepon Genggam : 085290766199

Ketua POKDARWIS (Tri Puji NP)



Telepon Genggam : 081229746609

Pengembangan Wisata Alam Selo Arjuno & Bligo melalui Kelompok Sadar Wisata dan Pemerintah Desa Kedungboto



Ringkasan

Pemerintah Desa Kedungboto Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal Propinsi Jawa Tengah dengan luas 126832,8 Ha mempunyai 7 perdukuhan terdiri dari 25 RT dan 7 RW bersama Kelompok SadarWisata (POKDARWIS) " Selo Arjuno " dan Karang Taruna " Arjuna" merintis Desa Wisata Kedungboto dengan mengambil tema " Wisata Alam Selo Arjuno Dan Bligo". Adapun Wisata yang menjadi unggulan diantaranya Selo Arjuno, Bligo , Mushola Alas Watu dan produk produk unggulan UMKM. Banyak produk unggulan UMKM desa Kedungboto yang pemasaran di dalam maupun luar Kabupaten Kendal yaitu gula aren, akar kelapa, Kripik Talas dan wedang jahe Instan. Tujuan dari pengembangan wisata ini untuk menggali besarnya potensi yang ada di desa Kedungboto khususnya dibidang wisatasemata-mata untuk meningkatkan pundi-pundi ekonomi dari masyarakat setempat dan tambahan Pendapatan Asli Desa (PAD) .

Latar Belakang

- Potensi alam dan letak goegrafis desa Kedungboto yang sangat potensial untuk pengembangan Desa Wisata
- Kekayaan produk unggulan dari UMKM dan kearifan budaya lokal (kuda lumping, Tari Topeng dan Tari Warok)
- Keterbatasan akses baik informasi, jalan, maupun SDM

- Pemerintah Desa memandang adanya peluang produktifitas baik dari wisata desa maupun produk UMKM
- Masyarakat desa Kedungboto kurang sadar akan kekayaan potensi alam desa dan SDA
- Pasang surut ekonomi masyarakat dari hasil pertanian dikarenakan hama dan iklim yang tidak menentu



Inovasi dan Solusi

Mengelola sumber anggaran dan menggaet investor luar untuk pengembangan desa wisata
Proses

- Pada bulan Maret tahun 2016 Pemerintah Desa Kedungboto beserta warga masyarakat dan karangtaruna berembug membentuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) “Selo Arjuno”
- Pada bulan Maret minggu ke 2 tahun 2016 POKDARWIS “ Selo Arjuno” beserta warga pemilik lahan selo Arjuno membahas rencana kerja dikembangkan nya Wisata Alam Selo Arjuno
- Pada bulan Juli tahun 2016 Pemerintah Desa Kedungboto membahas Musrenbang RKPDes tahun 2017 yang didalam nya termuat prioritas untuk penyertaan modal BUMDes dan pengembangan produk UMKM pada tahun 2017
- Tahun 2017 melalui Dana Desa khususnya bidang pemberdayaan masyarakat membentuk BUMDes dengan unit kerja salah satunya adalah Wisata Desa

Pelaksana

1. Pemerintah Desa Kedungko
2. POKDARWIS “ Selo Arjuno”
3. Warga Desa Kedungboto
4. Karang Taruna “ Arjuno”

Hasil Capaian/output

- Meningkatnya ekonomi masyarakat desa Kedungboto
- Sumber Pendapatan Asli Desa (PAD) bagi Pemerintah Desa Kedungboto
- Desa dapat memenuhi orientasi masyarakat akan kebutuhan wisata dan produk UMKM
- Pesona Watu Sumong sebagai ikon Desa wisata Kedungboto
- Menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat dan mengurangi jumlah pengangguran di desa Kedungboto

- Produktivitas warga meningkat terkait produk gula aren, akar kelapa, Kripik Talas dan wedang jahe Instan
- Produk UMKM yang berkualitas tinggi dan berdaya saing



Pembelajaran

Dengan perencanaan dan manajemen yang baik dari pengelola BUMDes maupun pengelola wisata serta didukung SDM yang berdaya saing tinggi akan menjadi modal kuat dalam mengembangkan Desa Wisata Alam Selo Arjuno

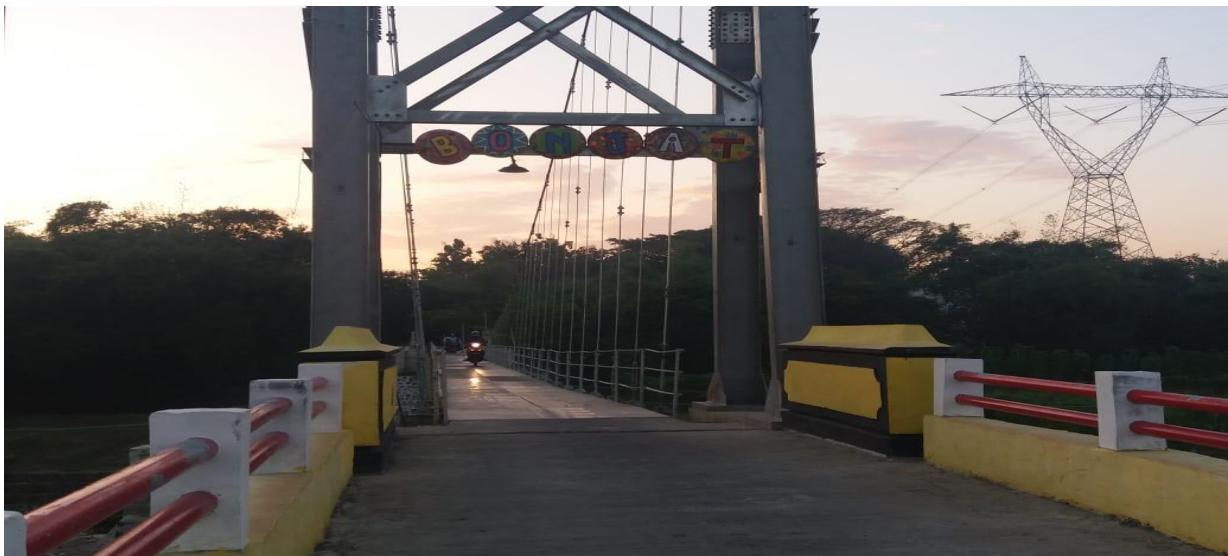
Rekomendasi

Pengembangan potensi UMKM dan Desa Wisata Alam Selo Arjuno perlu adanya kesadaran dari warga dan modal yang berkelanjutan dari Pemerintah Desa maupun investor.

KontakInformasi

1. *Kepala Desa Kedungkboto (TURKHAMUN) HP. 081325658946*
2. *Ketua POKDARWIS "Selo Arjuno " (TURMADI) HP. 082298915163*

KECAMATAN NGAMPEL



PROGRAM INOVASI DESA | DESA REJOSARI KECAMATAN NGAMPEL **PEMANFAATAN KERAMAIAN JEMBATAN GANTUNG GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA**

LATAR BELAKANG

Mayoritas penduduk desa Rejosari adalah bermata pencaharian petani, adapun pertanian yang dikonsentrasi selama ini meliputi padi, jagung, dan palawija. Karena kondisi akses jalan yang kurang memadai, memutar arah lebih jauh dalam memasarkan hasil panennya, sehingga pengeluaran lebih besar.

SOLUSI

Untuk itu masyarakat desa Rejosari beserta pemerintahan desanya berinovasi membangun jembatan gantung sebagai penghubung, sehingga mempermudah dan lebih efektif dalam memasarkan hasil buminya.

MANFAAT

- Jembatan Gantung ini sangat menguntungkan para petani, yang semula pengeluaran lebih besar sekarang menjadi efektif dan lebih irit.
- Untuk masyarakat sekitar juga dapat memanfaatkannya sebagai tempat wisata, serta berinovasi membangun pasar tiban setiap hari minggu.

KENDALA

- Kurangnya perhatian dari pemerintah kecamatan dan kabupaten khususnya Dinas Pariwisata.



HASIL CAPAIAN

- Meningkatkan perekonomian masyarakat setempat
- Memperkenalkan keindahan alam desa
- Mengadakan lomba memancing
- Memperkenalkan makanan khas desa setempat

REKOMENDASI

- Bekerjasama dengan stakholder terkait pemanfaatan jembatan gantung tersebut lebih maksimal.
- Memanfaatkan fungsi sungai sebagai tempat wisata memancing dialam bebas



KONTAK INFORMASI
KOMARUDIN ABAS
Kepala Desa Rejosari

BONJAT
Karang Taruna Rejo



PROGRAM INOVASI DESA|DESA SUDIPAYUNG KECAMATAN NGAMPEL

MENYULAP HANDUK BEKAS JADI POT BUNGA UNIK BERNILAI JUAL

LATAR BELAKANG

Sumber daya manusia Desa Sudipayung Kecamatan Ngampel Kota Kendal Propinsi Jawa Tengah Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai Petani, Wiraswasta selebihnya Pedagang/swasta serta Pegawai Pemerintahan. Warga / Masyarakat Sudipayung memiliki banyak kemampuan. Dengan demikian perlu fasilitas guna mengembangkan kemampuan sumberdaya itu sendiri. Berbagai bentuk kreatifitas masyarakat perlu dikembangkan dalam bentuk usaha guna meningkatkan pendapatan dan ekonomi keluarga.

Membuat suatu hiasan atau dekorasi yang cantik untuk rumah tidaklah harus mahal. Contohnya saja adalah pot bunga dari handuk bekas yang akan kita bahas. Jika Anda mempunyai banyak handuk bekas di rumah yang sudah tidak terpakai lagi, jangan terburu buru untuk membuangnya karena Anda bisa membuatnya menjadi suatu barang kerajinan yang unik yang mungkin Anda sendiripun tidak akan percaya. Handuk yang Anda anggap sebagai barang bekas atau mungkin sampah yang tidak berguna bisa Anda sulap menjadi pot bunga atau pot tanaman yang unik yang jarang kita temukan di pasaran. Anda bisa membuat tampilan tanaman hias Anda semakin cantik dan menawan dengan menaruhnya dalam pot bunga dari handuk ini biasanya akan berakhir di tempat sampah, namun di tangan kreatif Ady Widjajanto, seorang warga Desa Sudipayung Kecamatan Ngampel Kota Kendal Propinsi Jawa Tengah, handuk bekas bisa menjadi karya unik dan bernilai jual tinggi.



MANFAAT

- Handuk bisa dikreasikan menjadi benda yang bermanfaat. Termasuk menjadi pot atau vas bunga unik untuk menyusun bunga kesayangan kita.
- Yang termudah merubahnya untuk bermanfaat adalah dengan cara jangan membuangnya. Lakukan sesuatu, campurkan dengan adonan semen agar menjadi pot yang bisa digunakan untuk di pajang di teras.
- Tanaman akan tertata rapih dengan adanya handuk bekas yang dijadikan media.
- Memperindah ruang-ruang disekitar rumah kita
- Mengurangi sampah rumah tangga.

PELAKU

1. Pemuda Desa Sudipayung Kecamatan Ngampel Kota Kendal Propinsi Jawa Tengah

PROSES

Proses pembuatan pot dari handuk bekas ini, cukup sederhana. Awalnya kain handuk bekas atau bahan kain lain yang mudah menyerap air, dicelupkan ke dalam adonan semen bercampur calcium serta lem. Setelah tercelup dalam kondisi basah, kain handuk tersebut dibentuk sesuai keinginan kita. Kemudian diangin-anginkan hingga mengering.

Alat dan Bahan yang dibutuhkan:

1. Handuk Bekas
2. Semen
3. Pot, ember atau sejenisnya untuk mencetak
4. Sarung tangan
5. Wadah
6. Air
7. Cat minyak atau cat akrilik

Cara membuat pot bunga dari “handuk bekas” dengan langkah-langkah yang mudah untuk dilakukan adalah :

Langkah pertama, siapkan alat dan bahan yang diperlukan. Pakailah sarung tangan dan mulai dengan membuat adonan semen dan air, aduk-aduk sampai tercampur rata. Buatlah adonan yang pas dimana tidak terlalu encer atau terlalu padat. Jika Anda ingin hasil yang lebih kuat, Anda bisa menambahkan obat cor pada adonan semen Anda.

Basahi dengan air agar adonan semen nanti benar-benar meresap ke dalam pori-pori handuk dan celupkan handuk ke dalam adonan semen sampai seluruh permukaan handuk tertutup sempurna. Ambil handuk yang sudah tercampur dengan adonan semen lalu letakkan di atas pot atau ember yang digunakan sebagai cetakan pot. Atur desain atau bentuk handuk sesuai dengan keinginan dan selera Anda. Diamkan semalam agar cetakan handuk mengering, dan setelah mengering angkat. Pot bunga yang unik, keren, dan cantik siap untuk mempercantik dekorasi rumah Anda.



INOVASI

Kreasi selanjutnya adalah bisa melakukan pengecatan menggunakan cat minyak atau cat akrilik dengan warna-warna yang cantik untuk membuat pot handuk terlihat menawan. Kreatifitas dari handuk bekas, ternyata bisa diubah menjadi sebuah pot bunga yang cantik.

Ditangan Pemuda Desa Sudipayung Kecamatan Ngampel Kota Kendal Propinsi Jawa Tengah, handuk bekas, kaos bekas, goni tidak terpakai bisa menjadi barang yang lebih memiliki manfaat dan nilai ekonomi tinggi.

Pemuda Desa Sudipayung mendapatkan ide membuat pot bunga dari handuk bekas tersebut dari media sosial. Mereka mencoba peluang, karena belum ada yang menggunakan media handuk bekas tersebut di desa Sudipayung ini khususnya kecamatan Ngampel.

REKOMENDASI

1. Selain untuk pot bunga, kerajinan dari handuk bekas ini juga bisa digunakan untuk kolam ikan hias, perlengkapan set foto serta dekorasi. Tidak hanya itu, pot handuk ini juga bisa digunakan untuk tempat lampu hias untuk memperindah ruang tamu.
2. Perhatian dari pemerintah desa untuk dapat mengembangkan Kerajinan dari handuk bekas ini, sehingga kerajinan pot bunga tersebut dapat di kenal luas.
3. Bekerjasama dengan daerah yang memiliki potensi tujuan wisata agar dapat dijadikan sebagai oleh-oleh atau buah tangan berwisata.
4. Diharapkan kerajinan ini menjadi kerajinan khas Desa Sudipayung Kecamatan Ngampel Kota Kendal Propinsi Jawa Tengah yang memiliki karakter sendiri dengan motif yang khas dan tentunya ini bisa menjadi lapangan pekerjaan pemuda Desa Sudipayung Kecamatan Ngampel Kota Kendal Propinsi Jawa Tengah.

KONTAK PERSON

Ady Widyajanto
Hp; 0818459192

INOVASI SABUN RAMAH LINGKUNGAN OLEH POSYANDU REMAJA NGAMPEL WETAN



Disusun oleh :
Tim Pelaksana Inovasi Desa
Kec. Ngampel

Inovator
H. Sumanto (Kades Jatirejo)

Lokasi
Desa Ngampel Wetan
Kecamatan Ngampel

● Latar belakang

Ada berbagai alasan untuk mengalihkan penggunaan sabun dari yang berbahan kimiawi, Kesehatan kulit dan lingkungan adalah dua alasan utamanya. Begitu banyak jenis sabun yang beredar di pasaran, mulai dari sabun yang bersifat umum sampai sabun yang bersifat khusus. Karena sabun merupakan surfaktan dengan digunakan air untuk membersihkan. Sabun yang bersifat umum yang dimaksud adalah sabun mandi padat yang sering di pakai masyarakat untuk membersihkan anggota badan secara keseluruhan. Dan yang bersifat khusus adalah sabun cair yang juga telah meluas. Jika diterapkan pada suatu permukaan, air bersabun secara efektif mengikat partikel dalam suspensi mudah dibawa oleh air bersih. Di negara berkembang, deterjen sintetik telah menggantikan sabun sebagai alat bantu mencuci.

Garam Natrium atau kalium dari asam lemak yang dapat diturunkan dari minyak atau lemak dengan direaksikan secara Alkali pada suhu 80–100 °C mrlalui suatu proses yang dikenal dengan Saponifikasi. Lemak akan terhidrolisis oleh basa, sabun secara umumnya.

Kami membuat produk ini karena kebutuhan masyarakat pada saat ini akan sabun sebagai pembersih dari kotoran pada suatu benda cukuplah tinggi. Produk yang kami buat merupakan sabun yang berbentuk cair yang khusus untuk membersihkan peralatan rumah tangga atau peralatan masak dan peralatan makan. Bahan – bahan yang kami pakai yaitu bahan – bahan yang ramah lingkungan. Dan Sabun yang kami hasilkan pun mempunyai kualitas yang baik yaitu dengan busa yang dihasilkan pun berlimpah sehingga dapat membersihkan dengan sempurna dan beraroma wangi jeruk nipis yang menyegarkan. Selain itu pembuatan produk ini juga dapat dipergunakan sebagai lapangan usaha kecil (home industy) dengan modal yang kecil tetapi menghasilkan laba yang besar sebab bahan-bahan yang dipergunakan mudah di dapat di toko bahan kimia dan harganya terjangkau serta ramah lingkungan. Selain itu cara membuat sabun ini pun tidak terlalu rumit sehingga dapat dibuat oleh siapapun.

- Tujuan

- Meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya warga ngampel wetan
- Mengembangkan keterampilan anak – anak muda desa ngampel wetan.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya budaya sehat

- Kendala

- dibidang kemasan dan pemasaran

- kegiatan posyandu remaja dan Pembuatan sabun ramah lingkungan



Proses Pembuatan Sabun Ramah Lingkungan



Pelatihan Pembuatan Sabun Ramah Lingkungan



Sosialisasi Kesehatan Oleh anak2 posyandu remaja



● Pembiayaan produksi dan pelatihan

- Swadaya Posyandu remaja desa ngampel wetan

● Hasil

Hasil yang dicapai dari kegiatan inovasi ini yaitu memperdayakan masyarakat khususnya dibidang kesehatan remaja dan untuk meningkatkan taraf ekonomi. Menciptakan lapangan pekerjaan, dan juga membekali masyarakat dengan metode pembuatan sabun ramah lingkungan sehingga masyarakat bisa mandiri, membuka lapangan pekerjaan, mempunyai daya kreatifitas tinggi dan untuk mengangkat kemajuan desa ngampel wetan khususnya.

● Rekomendasi

- dukungan antara pemerintah Desa dan stake holder terkait agar memberikan pelatihan dan modal usaha agar produksi sabun yang sudah dijalani semakin bagus dan dapat dikembangkan lebih luas.
- Dukungan Pemerintah Desa Agar Kegiatan Posyandu Remaja Ngampel Wetan dapat terus berkembang khususnya dalam kegiatan yang produktif.

Kontak / Informasi

1. Pemerintahan Desa Ngampel Wetan Kec.Ngampel, Kab. Kendal
2. Posyandu Remaja Desa Ngampel Wetan Kec.Ngampel, Kab. Kendal
3. Mbak Dian

KECAMATAN PAGERUYUNG

DOKUMEN PEMBELAJARAN

No.	Segmen/ Bagian	Penjelasan Isi Segmen
1.	Judul Kegiatan Inovasi	“BUMDes Pageruyung Mart” Desa Pageruyung Kecamatan Pageruyung
2.	Ringkasan Umum	<p>Pageruyung adalah salah satu desa di Kecamatan Pageruyung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, Indonesia.</p> <p>Dengan adanya dukungan yang sangat kuat dari masyarakat Desa untuk memajukan Usaha Bumdes Desa Pageruyung, mengembangkan unit usaha perdagangan yang diberi nama BUMDes Pageruyung Mart. BUMDes Pageruyung Mart secara inovatif mampu menciptakan unit usaha milik masyarakat dengan sistem yang lebih modern, namun menempatkan produk lokal sebagai komoditas beserta kebutuhan masyarakat sehari-hari, sehingga mampu mendukung peningkatan ekonomi masyarakat Desa. Kehadiran BUMDes Pageruyung Mart merupakan entitas bisnis baru yang berpihak pada masyarakat kecil perdesaan, karena Bumdes memang lahir untuk menjadi usaha milik masyarakat Desa.</p> <p>"Sesuai program dari Pemerintah Pusat bahwa Pemerintah Desa wajib memiliki Badan Usaha Milik Desa, maka Pemerintah Desa Pageruyung pada tahun 2017 mendirikan BUM Desa Ngudi Mulyo. Salah satu kegiatan yang dijalankan adalah mendirikan Pageruyung Mart yang sudah memiliki gedung namun belum memiliki rekanan, hingga pada akhir 2018 bertemu dan bekerjasama dengan Indogrosir untuk menjadi Mitra Indogrosir. Kini Masyarakat Pageruyung memiliki minimarket milik mereka sendiri. Ini semua demi masyarakat Pageruyung yang lebih bermartabat.</p> <p>Bumdes ini menggunakan sistem dan konsep manajemen modern yang pertama di Kecamatan Pageruyung bahkan di Kabupaten Kendal</p>
3.	Tantangan dan latar belakang masalah	<p>BUMDes Pageruyung Mart didirikan sebagai bentuk jawaban dari BUMDes atas permasalahan minimnya warung-warung dan toko yang ada di wilayah Desa Pageruyung, yang menyulitkan masyarakat Desa Pageruyung untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain untuk memudahkan masyarakat masyarakat berbelanja kebutuhan sehari-hari, BUMDes Pageruyung Mart juga diharapkan dapat menjadi penyelesaian atau pilihan warga untuk menjual hasil produk unggulan lokal Desa Pageruyung. BUMDes Pageruyung Mart Juga Bisa Melayani Konsumen di desa lain atau yang hanya lewat di depan BUMDes Pageruyung Mart.</p> <p>Namun, didirikannya BUMDes Pageruyung Mart Desa Pageruyung tentunya tidak lepas dari kendala dan tantangan. Adapun tantangan kedepannya yaitu bagaimana mengembangkan BUMDes Pageruyung Mart tanpa membunuh usaha kecil lainnya yang ada di Desa, tetapi mampu merangkul usaha-usaha kecil tersebut agar turut berkembang. Selain itu, BUMDes Mart akan dituntut untuk dapat bersaing dengan usaha dagang modern lainnya yang seiring perkembangan jaman akan semakin menjamur.</p>



		<p>Menjawab tantangan tersebut di atas, maka salah satu upaya yang dilakukan yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan modernisasi sistem penjualan dan pemasaran produk-produk BUMDes Pageruyung Mart, menggunakan sistem retail yang lebih modern, termasuk sistem pembukunya2. Merangkul usaha-usaha kecil di Desa Pageruyung untuk bekerjasama dengan BUMDes Pageruyung Mart3. Melakukan kerjasama dengan BUMDes Desa lain untuk kerjasama produk unggulan kawasan pedesaan4. Menjadi distributor utama untuk logistik ATK Kantor Desa Pageruyung
4.	Solusi/ Inovasi yang dijalankan	<ul style="list-style-type: none">- Dengan adanya BUMDes Pageruyung Mart dapat Mampu Memenuhi Kebutuhan sehari-hari masyarakat- BUMDes Pageruyung Mart merupakan solusi menjual produk warga dan unggulan Desa- Merupakan Bisnis baru untuk mengembangkan ekonomi lokal dan Badan usaha itu sendiri
5	Proses/ langkah demi langkah penyelesaian masalah/tantangan	<p>Langkah-langkah yang dilakukan untuk membangun Bumdes Pageruyung Mart ini, adalah :</p> <ul style="list-style-type: none">- Melakukan survei kebutuhan masyarakat (menentukan barang apa yang akan di jual oleh Bumdes Pageruyung Mart).- Melakukan identifikasi pelayanan apa saja yang sudah dapat dilakukan langsung ketika Bumdes Pageruyung Mart berdiri.- Mengajukan proposal bantuan Penyertaan Modal Desa ke Bumdes, kepada Pemerintah Desa yang kemudian dialokasikan ke pembangunan Bumdes Pageruyung Mart.- Menyiapkan MoU untuk persiapan kerjasama dengan pihak lain yang sekiranya menguntungkan Bumdes, seperti: Forum Bumdes Kecamatan dan pelaku usaha-usaha kecil.- Mensosialisasikan BUMDes Pageruyung Mart Ke masyarakat- Melakukan kerjasama dengan Pemerintah Desa Pageruyung untuk mengembangkan BUMDes Pageruyung Mart- Melakukan Kerjasama dengan pelaku usaha dalam menjalankan BUMDes Pageruyung Mart
6.	Hasil/ capaian	<ul style="list-style-type: none">• Dengan adanya BUMDes Pageruyung Mart dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat desa Pageruyung• Berkembangnya kerjasama antar pelaku di desa dalam mengembangkan BUMDes Pageruyung Mart sesuai kesepakatan (pelaku usaha, pemerintah desa, karang taruna, kelompok perempuan Desa Gebangan)• Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk ikut membangun BUMDes Pageruyung Mart• Berkembangnya partisipasi dan keswadayaan masyarakat dalam proses pembangunan desa• BUMDes Pageruyung berhasil mendirikan BUMDes Pageruyung Mart untuk memudahkan masyarakat desa memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan sekaligus menampung hasil produksi UMKM yang ada di Desa Pageruyung.

		<ul style="list-style-type: none"> • BUMDes Pageruyung Mart saat ini melayani logistik untuk Kantor Desa Pageruyung, keperluan perkantoran, keperluan sekolah, dan grosir hasil produksi UMKM yang ada • BUMDes Pageruyung Mart mengadopsi sistem retail seperti minimarket modern
7.	Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama antar pelaku pembangunan di desa (kader-kader desa) - Peran pemerintah dan pelaku usaha dalam upaya membuka lapangan kerja serta dapat mengembangkan BUMDes Pageruyung Mart - Kerjasama antar pelaku pembangunan di desa (kader-kader desa) dalam mengelola potensi Sumber Daya Alam. - Peningkatan pengetahuan dalam pengelolaan program desa melalui proses tukar pengalaman, diskusi dan musyawarah. - Masyarakat mengatasi sendiri persoalan yang dialami dalam melaksanakan program pembangunan di desanya. - Pembelajaran yang dapat diambil yaitu, BUMDes Pageruyung Mart dapat menjadi alternatif solusi yang baik untuk pengembangan ekonomi desa. Bumdes Mart, selain berkontribusi pada Pendapatan Asli Desa (PAD) juga dapat menjawab kebutuhan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari menjadi lebih dekat dan terjangkau. BUMDes Mart juga dapat menjadi solusi bagi masyarakat mendistribusikan hasil produk lokal mereka, sehingga memotivasi masyarakat untuk semakin berinovasi
8.	Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan BUMDes Pageruyung Mart agar berkembang dan lebih maju - perlu terus dipromosikan dengan melakukan berbagai kajian/penelitian, ujicoba, pengembangan dan penerapan, kerjasama antar desa, serta dukungan kebijakan Pemerintah. - Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan dan Mempromosikan BUMDes Pageruyung Mart
9.	Ilustrasi/ photo	 <p>Halaman Bumdes Pageruyung Mart</p>



		 <p>Tempat Belanja Bundes Pageruyung Mart</p>  <p>Foto Bersama Pegawai Bundes Pageruyung Mart</p>
10.	Kontak Informasi	<p>Inovator : Daryanto (Kepala desa) Lokasi : Desa Pageruyung Kec. Pageruyung Kab. Kendal Prov.Jawa Tengah Kontak Informasi : : No. Hp. +62 821-4081-6355</p>

DOKUMEN PEMBELAJARAN

No.	Segmen/ Bagian	Penjelasan Isi Segmen
1.	Judul Kegiatan Inovasi	<p>“Sistem Tanam Hidroponik di lahan sempit” Desa Parakan Sebaran Kecamatan Pageruyung</p>
2.	Ringkasan Umum	<p>Budidaya sayuran hidroponik masih sangat jarang ditemukan. Butuh ketelatenan dan penguasaan metode agar berhasil bertanam sistem hidroponik. Terlebih saat hujan, harus waspada ulat dan belalang.</p> <p>Seperti yang terlihat di salah satu rumah minimalis di Desa Parakan Sebaran, Kecamatan Pageruyung, halamannya dipenuhi beragam tanaman sayuran yang dibudidayakan secara hidroponik. Tanaman tersebut memenuhi lahan belakang rumah yang berukuran kurang lebih 5x5 meter. Ada beragam sayur. Mulai sawi, Kangkung dan bayam.</p> <p>berkebun dengan sistem hidroponik adalah berkebun tanpa media tanah tetapi menggunakan media air. Budidaya secara hidroponik, hasil kebunnya berlimpah. metode menanam tanpa tanah itu hanya memanfaatkan aliran air dan nutrisi. Perawatannya berbeda dengan tanaman bermedia tanah yang harus serba ekstra. Perawatan tanaman hidroponik bisa kapan saja.</p> <p>Untuk musim penghujan seperti ini musuh utama ulat dan belalang. Karena tanaman ini tidak menggunakan semprot sehingga apabila ada ulat langsung dibuang agar tidak meluas. keuntungan menanam sayuran dengan hidroponik kapan pun tanpa mengenal musim. Sehingga meski musim penghujan maupun panas tetap bisa panen</p>



		seperti biasanya.
3.	Tantangan dan latar belakang masalah	<ul style="list-style-type: none">- Keterbatasan Lahan/sempit mengakibatkan sulit untuk bercocok tanan sayuran- Kebutuhan hidup manusia atas sayuran untuk kelangsungan hidup sehari-hari- peluang usaha yang saat ini masih terbuka cukup lebar karena tergolong baru
4.	Solusi/ Inovasi yang dijalankan	<ul style="list-style-type: none">- Dengan adanya metode menanam sayuran secara hidroponik dapat membuat /bercokus tanam dengan mandiri- metode menanam sayuran secara hidroponik dapat memanfaatkan lahan sempit- Merupakan Bisnis baru untuk mengembangkan ekonomi lokal dan Badan usaha itu sendiri- Membudidayakan tanaman sayuran menggunakan metode Hidroponik
5	Proses/ langkah demi langkah penyelesaian masalah/tantangan	<ul style="list-style-type: none">- Program budidaya Sayuran dengan Metode Hidroponik di rintis dan di sosialisasi ke warga tentang cara mengelola dan membudidayakan Sayuran dengan Metode Hidroponik- Pemerintah Desa melakukan sosialisasi program secara informal melalui diskusi-diskusi terbatas dan silaturrahim kepada seluruh unsur masyarakat, baik itu tokoh masyarakat, pemilik usaha, tokoh Agama, tokoh Adat, tokoh pemuda, serta dengan pengurus lembaga-lembaga yang ada di Desa.- Pemerintah Desa melakukan penguatan program melalui diskusi-diskusi terbatas bersama pihak-pihak ekstra Desa yang merupakan jejaring Kepala Desa dan Pemerintah Desa, seperti dengan tenaga-tenaga profesional dari Praktisi Desa Wisata, dan Pendamping Profesional dari P3MD (Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa)- Melakukan sosialisasi pada masyarakat desa dengan melibatkan narasumber, Jajaran Pendamping P3MD, dan Menggalang dukungan dari Pihak Kecamatan- Melakukan Promosi dalam rangka menggalang dukungan kepada semua pihak
6.	Hasil/ capaian	<ul style="list-style-type: none">• Berkembangnya pengelolaan budidaya Tanaman hidroponik di masyarakat• Berkembangnya pengolahan budidaya Tanaman Hidroponik yang dapat memiliki nilai tambah di masyarakat• Berkembangnya kerjasama antar pelaku di desa dalam pengelolaan wisata jambu sesuai kesepakatan (pemilik kebun, pemerintah desa, karang taruna, kelompok perempuan Desa Parakan Sebaran)• Berkembangnya partisipasi dan keswadayaan masyarakat dalam proses pembangunan desa
7.	Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Masyarakat mampu membudidayakan Sayuran dengan metode Hidroponik- Kerjasama antar pelaku pembangunan di desa (kader-kader desa)

		<p>dalam mengelola potensi Sumber Daya Alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan pengetahuan dalam pengelolaan program desa melalui proses tukar pengalaman, diskusi dan musyawarah. - Masyarakat mengatasi sendiri persoalan yang dialami dalam melaksanakan program pembangunan di desanya.
8.	Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> - Perlunya perluasan budidaya Sayuran dengan metode tanam hidroponik di masyarakat - Desa perlu terus mempromosikan dan melakukan berbagai kajian/penelitian, ujicoba, pengembangan dan penerapan teknologi budidaya yang tepat, kerjasama antar desa, serta dukungan kebijakan Pemerintah. - Mengembangkan dan meningkatkan hasil budidaya sayuran dengan metode tanam hidroponik di masyarakat - Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan (pelaku usaha, perguruan tinggi, jurnalis)
9.	Ilustrasi/ photo	  
10.	Kontak Informasi	<p>Inovator : Ridho Lokasi : Desa Parakan Sebaran Kec. Pageruyung Kab. Kendal Prov.Jawa Tengah Kontak Informasi :</p>

		: No. Hp. +62 838-3937-8562
--	--	-----------------------------

DOKUMEN PEMBELAJARAN

No.	Segmen/ Bagian	Penjelasan Isi Segmen
1.	Judul Kegiatan Inovasi	<p>“Budidaya Jamur Merang dengan Media Limbah Randu” Dk. Widoro Desa Bangunsari Kecamatan Pageruyung</p>
2.	Ringkasan Umum	<p>Jamur merang (<i>Volvariella volvacea</i>, sinonim: <i>Volvaria volvacea</i>, <i>Agaricus volvaceus</i>, <i>Amanita virgata</i> atau <i>Vaginata virgata</i>) atau <i>kulat jumpung</i> dalam bahasa Aceh adalah salah satu spesies jamur pangan yang banyak dibudidayakan di Asia Timur dan Asia Tenggara yang beriklim tropis atau subtropis. Sebutan jamur merang berasal dari bahasa Tionghoa cǎogū (Hanzi: 草菇).</p> <p>Tubuh buah yang masih muda berbentuk bulat telur, berwarna cokelat gelap hingga abu-abu dan dilindungi selubung. Pada tubuh buah jamur merang dewasa, tudung berkembang seperti cawan berwarna coklat tua keabu-abuan dengan bagian batang berwarna coklat muda. Jamur merang yang dijual untuk keperluan konsumsi adalah tubuh buah yang masih muda yang tudungnya belum berkembang.</p> <p>Jamur merang dibudidayakan di dalam bangunan yang disebut kumbung. Sesuai namanya jamur ini tumbuh baik pada media merang dan jerami yang telah terkomposkan. Namun praktik budidaya lebih lanjut juga mendapati jamur ini tumbuh baik pada kompos sampah kertas, tandan kosong sawit, kompos batang pisang dan kompos bio massa pada umumnya. Menurut penelitian, limbah kapas adalah media yang memberikan hasil produksi dan pertumbuhan yang terbaik bagi jamur merang. Jamur merang dikenal sebagai <i>warm mushroom</i>, hidup dan mampu bertahan pada suhu yang relatif tinggi, antara 30-38 °C dengan suhu optimum pada 35 °C.</p> <p>Manfaat</p> <p>Budidaya jamur ini tidak sulit. Panen dilakukan terhadap tubuh buah yang belum sepenuhnya berkembang (masih kuncup), meskipun tubuh buah yang telah membuka payungnya pun masih bisa dikonsumsi walaupun harnga jualnya menurun.</p> <p>Jamur merang mempunyai rasa enak, gurih, dan tidak mudah berubah wujudnya jika dimasak, sehingga digunakan untuk berbagai macam masakan, seperti mi ayam jamur, tumis jamur, pepes jamur, sup dan capcay.</p> <p>Sentra produksi jamur merang di Indonesia terdapat di Dataran Tinggi Dieng. Di negara-negara Asia yang membudidayakannya, jamur merang dijual dalam bentuk segar. Di daerah beriklim sejuk hanya tersedia jamur merang kalengan.</p> <p>Kandungan protein jamur cukup tinggi, dalam 100 gr jamur segar terkandung sekitar 3,2 gr protein, jumlah ini akan bertambah menjadi 16 gr jika jamur berada dalam keadaan kering. Selain itu, jamur juga memiliki kandungan kalsium dan fosfor cukup tinggi, 51 mg dan 223 mg, dan mengandung 105 kj kalori, dengan kandungan lemak rendah, 0,9 gr</p>
3.	Tantangan dan latar belakang masalah	<ul style="list-style-type: none"> - Tingginya permintaan Jamur merang di pasaran - Minimnya pengetahuan masyarakat tentang budidaya jamur merang - Masyarakat belum tau manfaat dan olahan jamur merang
4.	Solusi/ Inovasi yang	<ul style="list-style-type: none"> - Membudidayakan jamur merang dengan media limbah kayu Randu

	dijalankan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengelola dan Mengolah jamur merang menjadi berbagai makanan siap saji
5	Proses/ langkah demi langkah penyelesaian masalah/tantangan	<ul style="list-style-type: none"> - Program budidaya jamur merang di rintis dan di sosialisasi ke warga tentang cara mengelola dan membudidayakan jamur merang - Pemerintah Desa melakukan sosialisasi program secara informal melalui diskusi-diskusi terbatas dan silaturrahim kepada seluruh unsur masyarakat, baik itu tokoh masyarakat, pemilik usaha, tokoh Agama, tokoh Adat, tokoh pemuda, serta dengan pengurus lembaga-lembaga yang ada di Desa. - Pemerintah Desa melakukan penguatan program melalui diskusi-diskusi terbatas bersama pihak-pihak ekstra Desa yang merupakan jejaring Kepala Desa dan Pemerintah Desa, seperti dengan tenaga-tenaga profesional dari Praktisi Desa Wisata, dan Pendamping Profesional dari P3MD (Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa) - Melakukan sosialisasi pada masyarakat desa dengan melibatkan narasumber, Jajaran Pendamping P3MD, dan Menggalang dukungan dari Pihak Kecamatan - Melakukan Promosi dalam rangka menggalang dukungan kepada semua pihak
6.	Hasil/ capaian	<ul style="list-style-type: none"> • Berkembangnya pengelolaan budidaya jamur merang di masyarakat • Berkembangnya pengolahan jamur merang yang dapat memiliki nilai tambah di masyarakat • Berkembangnya kerjasama antar pelaku di desa dalam pengelolaan wisata jambu sesuai kesepakatan (pemilik kebun, pemerintah desa, karang taruna, kelompok perempuan Desa Bangunsari) • Berkembangnya partisipasi dan keswadayaan masyarakat dalam proses pembangunan desa
7.	Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat mampu membudidayakan Jamur merang dengan media serbuk kayu - Masyarakat mampu mengolah dan menciptakan kreasi makanan dari bahan utama Jamur Merang - Kerjasama antar pelaku pembangunan di desa (kader-kader desa) dalam mengelola potensi Sumber Daya Alam. - Peningkatan pengetahuan dalam pengelolaan program desa melalui proses tukar pengalaman, diskusi dan musyawarah. - Masyarakat mengatasi sendiri persoalan yang dialami dalam melaksanakan program pembangunan di desanya.
8.	Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> - Perlunya perluasan budidaya Jamur Merang di masyarakat - Desa perlu terus mempromosikan dan melakukan berbagai kajian/penelitian, ujicoba, pengembangan dan penerapan teknologi budidaya yang tepat, kerjasama antar desa, serta dukungan kebijakan Pemerintah.

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan dan meningkatkan hasil budidaya jamur merang di masyarakat - Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan (pelaku usaha, perguruan tinggi, jurnalis) 	
9.	Ilustrasi/ photo	  	



		
10.	Kontak Informasi	<p>Inovator : Bp. Rudi Lokasi : Dk. Widoro Desa Bangunsari Kec. Pageruyung Kab. Kendal Prov.Jawa Tengah Kontak Informasi : : No. Hp. +62 877-1192-9765 No. Hp. +62 813-9006-6041</p>

DOKUMEN PEMBELAJARAN

No.	Segmen/ Bagian	Penjelasan Isi Segmen
1.	Judul Kegiatan Inovasi	“Kerajinan Kostum Kesenian Tradisional” Desa Pageruyung Kecamatan Pageruyung
2.	Ringkasan Umum	<p>Kesenian rakyat tradisional merupakan salah satu aset kebudayaan bangsa Indonesia yang berharga dan memiliki nilai-nilai yang sangat luhur/adiluhung. Nilai-nilai tersebut tentunya mengandung makna-makna sehingga kesenian rakyat tradisional masih mampu bertahan hingga saat ini. Tetapi perkembangan keberadaan kesenian rakyat tradisional saat ini semakin memudar dan menghilang di tengah-tengah kemajuan teknologi masyarakat modern. Jika keberadaan kesenian tersebut tidak di jaga dan dilestarikan, maka eksistensinya akan menjadi musnah dan tidak akan ada lagi cerita mengenai kesenian tersebut.</p> <p>Diantara salah satu kesenian rakyat tradisional yang masih ada dan banyak dijumpai di daerah pedesaan adalah kesenian kuda lumping. Kesenian kuda lumping merupakan kesenian rakyat tradisional Jawa sebagai salah satu unsur kebudayaan peninggalan nenek moyang yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya, dimana eksistensinya mengandung nilai-nilai keindahan/ estetika. Karena didalamnya terdapat berbagai macam unsur-unsur seni, diantaranya seni tari, seni musik, seni vokal dan sebagainya.</p> <p>Di pageruyung terdapat paguyuhan kesenian kuda lumping yang tepatnya berada di dusun Jambon Desa Pageruyung. Paguyuhan tersebut berdiri sudah cukup lama sekali. Karena waktu yang semakin lama atribut kesenian pun sudah cukup usang terutama di kostum kuda lumping. Dari yang sobek, rusak dan adapun yang hilang. Paguyuhan ingin mengganti Kostum kesenian dengan yang lebih baru agar terlihat lebih menarik. Kostum kesenian jika dibeli semua akan terbilang cukup mahal. Karena terbatasnya dana muncul ide untuk membuat kostum sendiri. Dengan kostum yang di hasilkan dengan hasil cukup bagus dan memuaskan serta di minati oleh paguyuhan kesenian lain maka kerajinan di kembangkan menjadi produksi skala besar dan di pasarkan ke luar daerah.</p>

3.	Tantangan dan latar belakang masalah	<ul style="list-style-type: none"> - Belum mampunya masyarakat dalam mengelola dalam pembuatan Kerajinan Kostum Kesenian Tradisional - Belum mampunya masyarakat dalam memasarkan hasil produksi Kerajinan Kostum Kesenian Tradisional
4.	Solusi/ Inovasi yang dijalankan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan pelatihan dan pembuatan Kerajinan Kostum Kesenian Tradisional serta pemasarannya - Masyarakat di ajak untuk belajar membuat Kerajinan Kostum Kesenian Tradisional - Masyarakat bekerja sama dalam pengelolaan dan
5	Proses/ langkah demi langkah penyelesaian masalah/tantangan	<ul style="list-style-type: none"> - Program Pelatihan pembuatan Kerajinan Kostum Kesenian Tradisional dan di sosialisasikan ke warga - Melakukan Promosi dalam rangka menggalang dukungan kepada semua pihak (pemerintah kabupaten dan Propinsi) - Pemerintah Desa melakukan sosialisasi program secara informal melalui diskusi-diskusi terbatas dan silaturrahim kepada seluruh unsur masyarakat, baik itu tokoh masyarakat, pemilik usaha, tokoh Agama, tokoh Adat, tokoh pemuda, serta dengan pengurus lembaga-lembaga yang ada di Desa. - Pemerintah Desa melakukan penguatan program melalui diskusi-diskusi terbatas bersama pihak-pihak ekstra Desa yang merupakan jejaring Kepala Desa dan Pemerintah Desa, seperti dengan tenaga-tenaga profesional dari Praktisi Desa Wisata, dan Pendamping Profesional dari P3MD (Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa) - Melakukan sosialisasi pada masyarakat desa dengan melibatkan narasumber, Jajaran Pendamping P3MD, dan Menggalang dukungan dari Pihak Kecamatan
6.	Hasil/ capaian	<ul style="list-style-type: none"> • Berkembangnya kerjasama antar pelaku di desa dalam pengelolaan Kerajinan Kostum Kesenian Tradisional sesuai kesepakatan (pemilik usaha, pemerintah desa, karang taruna, kelompok perempuan Desa Pageruyung) • Berkembangnya partisipasi dan keswadayaan masyarakat dalam proses pembangunan desa • Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengelola lingkungan secara lebih sehat dan berkelanjutan • Masyarakat mampu dalam memanfaatkan peluang usaha pembuatan Kerajinan Kostum Kesenian Tradisional
7.	Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat mampu mengolah dan menciptakan kreasi dalam pembuatan Kerajinan Kostum Kesenian Tradisional - Kerjasama antar pelaku pembangunan di desa (kader-kader desa) dalam mengelola potensi usaha - Peningkatan pengetahuan dalam pengelolaan program desa melalui proses tukar pengalaman, diskusi dan musyawarah. - Masyarakat mengatasi sendiri persoalan yang dialami dalam

		melaksanakan program pembangunan di desanya.
8.	Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan dan meningkatkan hasil usaha pembuatan Kerajinan Kostum Kesenian Tradisional di masyarakat - Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan (pelaku usaha, Pemerintah, jurnalist)
9.	Ilustrasi/ photo	  
10.	Kontak Informasi	<p> Inovator : Aditya Bagas L Lokasi : Dusun Jambon Desa Pageruyung Kec. Pageruyung Kab. Kendal Prov.Jawa Tengah Kontak Informasi : : No. Hp. +62 859-1596-88070 </p>

KECAMATAN PATEAN

KALILUMPANG BIKE PARK, SURGANYA PECINTA DOWNHILL

RINGKASAN

Kalilumpang *bike park* adalah jalur sepeda gunung dan sepeda lainnya yang dibangun untuk pecinta olah raga sepeda gunung (MTB) maupun sepeda motor trail. Di arena ini terdapat trek yang terjal dan curam. Selain itu juga terdapat berbagai variasi dalam satu jalur, yaitu hutan pala, hutan karet serta ladang jagung. Jalur sepeda tidak hanya soal adrenalin karena segala tantangan di trek tersebut, namun juga soal keindahan alam yang cantik dan menyegarkan mata. Oleh karena itu jalur sepeda ini sangat tepat karena selain jalur yang terjal juga tersedia pemandangan yang indah disertai bukit – bukit kecil di sekitar lokasi.

LATAR BELAKANG

Mata pencarian sebagian besar penduduk desa Kalilumpang adalah sebagai buruh harian lepas / serabutan dan buruh tani. Kondisi lahan pertanian berbentuk perbukitan terjal dengan sistem pertanian tada hujan. Dengan kondisi lahan pertanian yang kurang mendukung sebagai lahan bercocok tanam , maka peningkatan ekonomi di desa Kalilumpang cukup lambat, hal tersebut dapat dibuktikan bahwa data kemiskinan masih cukup tinggi. Selama ini wilayah desa Kalilumpang yang berada di lereng pegunungan Kendeng sering dijadikan komunitas motor trail sebagai jalur terabas. Mengingat potensi wilayah yang berada di perbukitan terjal dan sering dijadikan sebagai jalur sepeda motor trail, masyarakat maupun pemerintah desa bersepakat untuk membangun jalur tersebut menjadi jalur olahraga sepeda gunung maupun sepeda lainnya

TUJUAN

Dengan hal tersebut diatas maka desa Kalilumpang yang didukung dengan potensi alam berupa pemandangan atau view yang cukup menarik , harapannya desa kalilumpang menjadi salah satu destinasi wisata yang sangat gemari bagi wisatawan lokal maupun luar daerah, sehingga pendapatan masyarakat dapat ditingkatkan melalui pemberdayaan peningkatan ekonomi lokal dengan berbagai macam olahan kuliner khas atau kerajinan berupa souvenir.

INOVASI YANG DIJALANKAN

Di era yang serba maju dan guna memenuhi kebutuhan khususnya masyarakat yang mempunyai hobi tertentu, baik masyarakat individu maupun komunitas pecinta olah raga adrenalin yang menantang, maka masyarakat dan pemerintah desa Kalilumpang bersepakat untuk menjadikan lahan berbukit terjal tersebut digunakan sebagai arena atau rute bagi pecinta olah raga sepeda gunung dan jenis sepeda lainnya.

PROSES

Dengan melihat pengalaman sebelumnya, Desa Kalilumpang dengan kondisi lahan berupa perbukitan terjal sering digunakan sebagai penyelenggaraan event motor trail, yang belum tentu dalam penyelenggaraan event tersebut memberikan kontribusi kepada desa, maka dari sanalah pemerintah desa beserta masyarakat dan kelembagaan yang ada di desa menyelenggarakan Musyawarah Desa dan bersepakat untuk menjadikan desa Kalilumpang sebagai salah satu Desa Wisata dalam pengelolaan wisata salah satunya penyediaan sarana berupa rute sepeda gunung dan olah raga sepeda lainnya sebagai destinasi wisata di desa Kalilumpang. Setelah di bukanya trek olah raga sepeda maka desa Kalilumpang merupakan salah satu tujuan atau pilihan bagi penggemar olah raga sepeda , baik secara individu maupun komunitas .

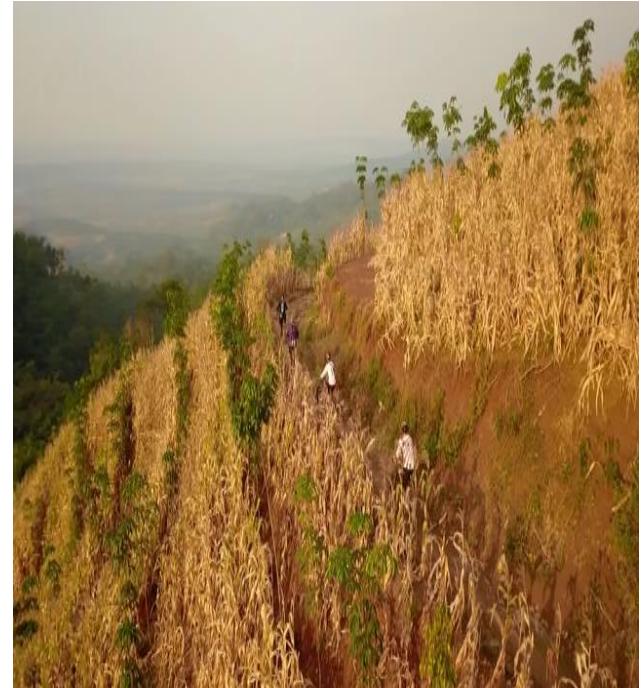
PEMBELAJARAN

Keterbatasan bukan berarti menjadi hambatan bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat desa, sepanjang dikelola dengan baik dan bijak.

Kondisi alam perbukitan dan Lahan yang terjal dapat dikembangkan menjadi obyek wisata maupun olahraga dan akan menjadi salah satu sumber mata pencarian bagi penduduknya, tanpa merusak lingkungan yang ada

REKOMENDASI

Arena olahraga sepeda ini masih merupakan rintisan, sehingga perlu pengembangan yang lebih serius lagi agar dapat dimanfaatkan untuk olah raga sepeda gunung serta layak untuk menyelenggarakan event resmi baik lokal maupun nasional. Disamping itu juga perlu membangun infrastruktur penunjang.



INFORMASI / KONTAK PERSON:
NOVI ARYANI, Telepon 082221018706

KOLAM KECEH DI KAWASAN WISATA PERMATA BUKIT KENDENG

RINGKASAN

Desa Curugsewu adalah salah satu rintisan desa wisata di Kabupaten Kendal. Demi mewujudkan



tujuan sebagai desa wisata, desa Curugsewu terus berinovasi dengan mengembangkan potensi lingkungan sekitar yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata. Salahsatunya adalah dibangunnya kolam *keceh* di kawasan wisata Permata Bukit Kendeng

LATAR BELAKANG/ PERMASALAHAN

Kawasan Wisata Permata Bukit Kendeng desa Curugsewu sudah dibangun sejak tiga tahun yang lalu. Beberapa destinasi wisata yang dibangun antara lain kolam pemancingan, perahu gunung, gardu pandang, rumah pohon, gazebo, wahana camping, outbond, dan lain lain. Namun dari berbagai destinasi wisata tersebut ada yang belum berhasil sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu beberapa tempat dilakukan perbaikan serta perubahan. Salah satunya adalah kolam pancing yang diubah menjadi kolam renang mini tempat anak-anak bermain air atau *keceh* (bahasa Jawa), sehingga dinamakan Kolam *Keceh*

INOVASI YANG DIJALANKAN

Selain dilakukan pemeliharaan, Kawasan Wisata Permata Bukit Kendeng juga dilakukan perbaikan dan perubahan, guna meningkatkan pelayanan dan kualitas kawasan wisata. Kolam pancing yang sebelumnya kurang berhasil kemudian diubah fungsinya menjadi kolam renang mini tempat anak-anak bermain air. Meskipun fungsinya berubah, namun tanpa banyak mengubah bentuk dan hanya memerlukan sedikit perbaikan, sehingga lebih efisien dalam anggaran, namun berhasil dalam menarik minat wisatawan.

PROSES

Melalui Musyawarah antara pengelola Kawasan Wisata Permata Bukit Kendeng dan POKDARWIS, diputuskan dilakukan mengevaluasi terhadap beberapa spot/ titik wisata yang belum membawakan hasil sesuai yang diharapkan. Salah satunya adalah kolam pancing yang sepi pengunjung. Kemudian di putuskan untuk mengubah fungsinya namun tanpa banyak mengubah bentuk, sehingga muncullah ide untuk membuat kolam renang mini untuk tempat bermain air bagi anak-anak.

HASIL DAN CAPAIAN

Dengan dibangunnya kolam kecebong ini semakin menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Sejak dibuka pertama hingga saat ini kolam kecebong selalu ramai pengunjung, terutama di hari Sabtu dan Minggu. Dengan demikian semakin menambah penghasilan pengelola Kawasan Wisata Permata Bukit Kendeng

PEMBELAJARAN

Pengelolaan kawasan wisata perlu terus melakukan evaluasi, dan terus mengembangkan ide dan gagasan untuk inovasi demi keberlangsungan kawasan wisata sehingga akan mampu menarik wisatawan. Dengan adanya inovasi akan membuat pengunjung selalu datang dan tidak merasa bosan.

PHOTO/ ILUSTRASI



REKOMENDASI

Kolam kecebong di Kawasan Wisata Permata Bukit Kendeng dapat dikembangkan menjadi obyek wisata yang lebih baik dengan menambahkan permainan yang atraktif, misalnya air mancur, papan seluncur dan sebagainya sehingga menjadi lebih meriah dan menyenangkan pengunjung

INFORMASI KONTAK

Pokdarwis Desa Curugsewu

Pemerintah Desa Curugsewu

Alamat: Jln Mangunsari , Dusun Ngremboko , Desa Curugsewu,Patean, Kendal,Jawa Tengah

Pos 51364 ,HP 0838 4281 1667

Anggaran Dana Desa tahun 2018

TIM PELAKSANA INOVASI DESA

1. Samidi
2. Riyanto
3. Bejo Turimin
4. Widha Widhyarni
5. Mira Yuliani
6. A. Khoirudin



KREATIVITAS KAMPUNG LITERASI MENUJU DESA WISATA

RINGKASAN

Desa Pagersari adalah salah satu desa di Kecamatan Patean Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah yang berusaha mengembangkan masyarakat lingkungan sekitar untuk mendapatkan

pengetahuan yang luas, ketrampilan yang mewadai dan peningkatan perekonomian masyarakat melalui kampung literasi.

Apa itu kampung literasi? Kampung literasi adalah kawasan kampung yang digunakan untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas.

Bapak Munawar, Spd, Mpd selaku pengelola kampung literasi berupaya agar kampung literasi ini dapat terus berkembang sebagai salah satu Desa Wisata yang lebih maju dari sebelumnya. Untuk mewujudkan gagasan tersebut pengelola terus mengembang potensi-potensi yang ada di masyarakat agar dapat menjadi produk unggulan.

LATAR BELAKANG/PERMASALAHAN

Melihat fakta bahwa banyaknya masyarakat yang masih buta huruf dan banyak masyarakat yang kurang mempunyai keahlian atau ketrampilan yang memumpuni di bidang tertentu sehingga banyak masyarakat yang yang bekerja hanya sebagai buruh harian lepas dan ibu rumah tangga sehingga perekonomian masyarakat kurang berkembang.

Dengan melihat potensi yang sudah berkembang di kampung literasi diharapkan dapat terus berkembang dan menjadi desa wisata.

INOVASI YANG DIJALANKAN

Di awal berdirinya kampung literasi pada bulan April 2017 tempat ini hanya sebagai taman baca yang didirikan oleh pengelola dan dibantu oleh relawan. Namun seiring berjalananya waktu maka kampung ini semakin berkembang dan mendapat respon yang positif dari masyarakat dan bahkan sudah menjadi kampung tujuan untuk studi banding dari luar daerah.

Pemerintah Desa Pagersari dan jajarannya sangat mendukung adanya kampung literasi ini karena dapat mengangkat nama daerah dan memberikan efek positif bagi masyarakat sekitar. Saat ini di kampung literasi terbentuk Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria yang mengelola dan mengembangkan bibit sayuran, pupuk organik, makanan olahan, souvenir dan ternak kelinci.

Di kampung literasi juga tersedia Rumah Baca Ceria yang sudah mempunyai ribuan buku yang berasal dari pemberian masyarakat, buku-buku ini dapat digunakan oleh pengunjung dan masyarakat sekitar agar dapat

menambah ilmu pengetahuan dan wawasan. Kampung literasi sering mengadakan pelatihan untuk masyarakat dan anak-anak seperti pelatihan tari, pelatihan menggambar, pelatihan pemanfaat barang-barang bekas, pekatihan alat musik dan masih banyak lainnya. Diharapkan pelatihan ini dapat memberikan dampak yang positif dan berkesinambungan bagi anak-anak dan masyarakat sekitar.

Rencana kedepannya akan diadakan pelatihan bahasa jawa setiap minggu untuk anak-anak, hal ini didasari masih banyaknya anak-anak yang kurang tahu dan mengerti akan bahasa jawa yang baik, selain itu akan dibentuk kelompok wirausaha yang bertujuan agar masyarakat mendapatkan kesejahteraan.





PROSES

Berawal dari para relawan yang mendirikan taman baca dan kampung ini menjadi kampung literasi yang dikelola oleh pengelola dan masyarakat sekitar sehingga kampung ini menjadi berkembang. Melihat banyaknya para pengunjung yang datang ke lokasi kampung literasi membuktikan bahwa kampung literasi ini memberikan dampak yang positif untuk masyarakat sekitar secara perekonomian. Melalui Musyawarah Desa Pagersari perangkat pemerintah sepakak untuk men gembangkan kampung literasi ini menjadi Desa Wisata.

HASIL DAN CAPAIAN

Sejak berdirinya kampung literasi mulai tahun 2017 sampai dengan sekarang telah memberikan banyak manfaat dan mampu menggali potensi masyarakat yang ada sehingga dapat meningkat taraf hidup masyarakat sekitar



Saat ini kampung literasi di Desa Pagersari ini sudah menjadi desa percontohan untuk daerah lain, terbukti dengan banyaknya rombongan tamu dari berbagai daerah yang melakukan studi banding ke kampung literasi. Kunjungan rombongan ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menampilkan berbagai potensinya sehingga masyarakat ingin terus belajar dan berkembang.

PEMBELAJARAN

Berawal dari keterbatasan buta huruf masyarakat menjadi kampung ini berinovasi ntuk menjadikan masyarakatnya luas akan pengetahuan melalui didirikannya taman baca dan saat ini berkembang menjadi kampung literasi. Dengan adanya kesadaran masyarakat akan potensi kampung literasi merupakan satu upaya dalam rangka pengelolaan yang berkelanjutan unutk meningkatkan ekonomi masyarakat desa.

PHOTO/ ILUSTRASI



REKOMENDASI

Kampung Literasi merupakan destinasi wisata yang dapat dikembangkan menjadi desa wisata di Desa Pagersari sebagaimana merupakan wisata desa dengan konsep edukasi yang dapat menambah wawasan para pengunjung yang datang kampung literasi.

INFORMASI KONTAK

KELOMPOK WANITA TANI (KWT) CERIA

Alamat: Dusun Santron, Desa Pagersari, Kecamatan Patean, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 51364

Munawar, Nomor Telepon: 081901841030

UMKM CORNER, SOLUSI PEMASARAN PRODUK UMKM

RINGKASAN

UMKM CORNER yang kedudukanya di Kecamatan Patean adalah wadah para pelaku usaha mikro dan kecil di kecamatan Patean yang berfungsi sebagai tempat pertukaran informasi, pelatihan pemasaran dan peningkatan sumber daya manusia yang mempunyai daya saing di era digital.

LATAR BELAKANG

Kecamatan Patean adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang sebagian besar masyarakatnya menggantungkan pada sektor pertanian, peternakan dan usaha kecil mikro. Sebagian kecil sebagai buruh pabrik. Namun dari beberapa sektor antara lain pada sektor pertanian dan usaha kecil mikro akhir-akhir ini mengalami permasalahan dalam pemasaran, sehingga mengancam keberlangsungan usaha yang digeluti.

INOVASI YANG DIJALANKAN

Pemerintah Kecamatan Patean memfasilitasi pembentukan Forum UMKM serta mendirikan UMKM CORNER, guna memberi solusi pemasaran dan pembelajaran tentang pemasaran offline dan online bagi pelaku usaha.

TUJUAN

Dengan didirikanya UMKM CORNER yang bertempat di kantor kecamatan Patean diharapkan dapat berfungsi sebagai wadah pelaku usaha di seluruh desa di kecamatan Patean, dan akan memudahkan para pelaku usaha dalam bertukar informasi atau pengalaman dalam bidang pemasaran produk.

PROSES

Berawal dari masukan dari beberapa pihak terkait dengan pemasaran produk unggulan desa, maka pemerintah Kecamatan Patean yang diprakarsai oleh Sekretaris Kecamatan Patean, bapak Yunan Rakhman, ST.MT, melakukan pendataan pelaku usaha mikro di masing – masing desa seluruh kecamatan Patean dan dibentuk sebuah forum UMKM diketuai oleh bapak Pujiyono, dan kemudian mendirikan “UMKM CORNER”, Sebagai wadah para pelaku usaha kecil micro dan tempat belajar bersama dalam pemasaran produk.

CAPAIAN

UMKM CORNER didirikan pada awal tahun 2019, telah bekerjasama dengan Bukalapak, dan sampai sekarang sudah beranggotakan lebih kurang enam puluh pelaku usaha dari seluruh desa di kecamatan Patean. Keberadaanya cukup membantu bagi para pelaku usaha yang ada di seluruh kecamatan Patean.

REKOMENDASI

UMKM CORNER diharapkan dapat lebih banyak melakukan bimbingan dalam mengembangkan kualitas produk serta memperluas pemasaran. Selain itu perlu melakukan edukasi wira usaha kepada masyarakat di kecamatan Patean

Kontak Person

Pujiono, Nomor Telepon 087838387871



KECAMATAN PATEBON

BERBAGI AIR TAWAR DI PESISIR PANTAI (Pengelolaan Air untuk Lahan Pertanian)

Inovator
(Kelompok Tani Ngudi Makmur Desa Bangunsari)

Lokasi
Desa Bangunsari Kecamatan Patebon

Latar Belakang

Desa Bangunsari Kecamatan Patebon merupakan wilayah pesisir pantai utara yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani (cabai, Jagung dan Palawija). Namun keadaan tidak berbanding lurus karena area pertanian yang ada tidak mendapat aliran air untuk bercocok tanam, karena tidak adanya aliran irigasi dan sumber air yang memadai untuk pertumbuhan palawija.

Berawal dari tahun 2005 warga yang tergabung dalam **Kelompok Tani Ngudi Makmur** desa Bangunsari mempunyai inisiatif untuk mengadakan sistem pengairan Pompanisasi yang akhirnya dikelola oleh BUMDesa Jaya Abadi desa Bangunsari.

Melalui Bapak Wasiman salah satu anggota Kelompok Tani Ngudi Makmur yang memulai ide ini dengan mendatangi satu persatu petani yang ada di desa Bangunsari untuk dijadikan kelompok petani dengan membayar iuran untuk mengaliri area pertanian miliknya dari sungai Bodri dengan bantuan alat pompa. Tidak semua setuju dengan ide Bapak Wasiman tersebut karena melihat area yang begitu luas dengan sistem pompanisasi.

Dengan dukungan beberapa warga yang sepakat akhirnya Kelompok Tani memulai rencananya dengan berbekal mesin pompa sederhana yang mampu mengaliri sebagian kecil area tanam dengan biaya yang sangat tinggi.

Akhirnya Kelompok Tani Ngudi Makmur menyampaikan keluhannya kepada Pemerintah Desa untuk memberikan solusi bagi para petani palawija yang bertahan di lahan kering tersebut. Pada tahun 2017 berdiri Badan Usaha Milik Desa Jaya Abadi yang secara spesifik mengelola Pompanisasi Air Irigasi di desa Bangunsari sebagai langkah memberikan pelayanan kepada petani desa Bangunsari yang dirasakan kemanfaatannya bagi sebagian besar petani.

Tujuan

1. Untuk mengurangi beban biaya anggota kelompok tani dalam mendapatkan sumber air untuk mengaliri tanaman.
2. Memberikan kemudahan bagi petani yang memiliki area pertanian yang jauh dari jangkauan sumber air.
3. Meningkatkan hasil produksi Petani untuk kesejahteraan ekonomi petani.
4. Menciptakan lapangan kerja baru bagi warga masyarakat.

Manfaat

- Menambah area pertanian yang tidak produktif menjadi produktif
- Hasil Panen meningkat
- Mengurangi tingkat pengangguran warga
- Taraf ekonomi warga menjadi meningkat

Pelaku:

Badan Usaha Milik Desa Jaya Abadi Desa Bangunsari

Kecamatan : Patebon Kabupaten : Kendal

Pendanaan:

- a. Swadaya Masyarakat (Iuran Anggota)
- b. Bantuan Pemerintah dan Donatur

Kendala

- Perubahan Air Tawar menjadi Asin pada waktu tertentu karena dekat dengan laut utara.
- Kurangnya ketersediaan Bahan Bakar (Solar)
- Belum menjangkau seluruh area pertanian di desa Bangunsari

Rekomendasi

Secara garis besar mata pencaharian masyarakat Bangunsari adalah petani sehingga kesejahteraan ekonomi bergantung kepada hasil panen setiap 4-5 bulan dari masa tanam. Karena kurangnya ketersediaan aliran air sehingga masyarakat petani masih mengalami beberapa kendala meskipun Pemerintah Desa sudah mengusahakan Pengelolaan air Irigasi melalui unit usaha Pompanisasi Irigasi Pertanian di bawah Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).

Berdasarkan kondisi tersebut kami selaku pengelola pompanisasi berharap banyak kepada pemangku kebijakan untuk memberikan solusi bagi petani di desa Bangunsari baik berupa peningkatan kapasitas Sumber Daya Masyarakat dalam bentuk peningkatan skil dan pemahaman lainnya, penambahan infrastruktur yang menunjang kegiatan pertanian.

Informasi lebih lanjut, hubungi:

Email	: bumdes.jayaabadi.bgs@gmail.com
Website	: -
Twiter	:
Kontak Informasi	: Kristiyono (Direktur BUMDesa Jaya Abadi) HP : 081904338924



PEMANFAATAN KULIT PISANG SEBAGAI BAHAN PUPUK ORGANIK

Inovator

Lokasi
Desa Lanji Kecamatan Patebon

Latar Belakang

Desa Lanji Kecamatan Patebon merupakan wilayah selatan kecamatan patebon yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani (Tembakau, Padi dan Palawija). Namun dengan mahalnya biaya perawatan tanaman membuat kelompok PKK Desa Lanji terdorong untuk berinovasi, yaitu dengan mensosialisasikan pembuatan pupuk organik.

Berawal dari tahun 2017 warga yang tergabung dalam Organisasi desa (PKK) desa Lanji mempunyai inisiatif untuk mengadakan sosialisasi pembuatan pupuk organik kepada masyarakat desa Lanji lewat organisasi PKK.

Salah satunya ialah Ibu Mustafidah Ariyati warga desa Lanji yang sejak tahun 2017 lalu telah memulai kegiatan ini secara mandiri, dengan cara mempraktekkan teori yang telah di sosialisasikan lalu beliau memanfaatkan barang-barang yang ada di sekitar untuk membuat peralatan yang nantinya akan digunakan untuk pembuatan pupuk organik tersebut, hingga akhirnya pada tahun 2018 beliau mendapatkan bantuan peralatan dari pihak desa berupa alat penyulingan yang sampai sekarang beliau gunakan.

Tujuan

5. Untuk mengurangi beban biaya perawatan tanaman.
6. Pemanfaatan sampah organik

Manfaat

- Menyuburkan tanah dan tanaman

Pelaku:

Ibu Mustafidah Ariyati Desa Lanji

Kecamatan : Patebon Kabupaten : Kendal

Pendanaan:

- c. Swadaya Masyarakat
- d. Bantuan Pemerintah dan Donatur

Alat :

1. Ember / Blung

2. Sarangan
3. Botol spray

Bahan:

1. Kulit pisang
2. Cairan EM4

Hasil:

1. Pupuk cair organik
2. Pupuk padat organik

Kendala

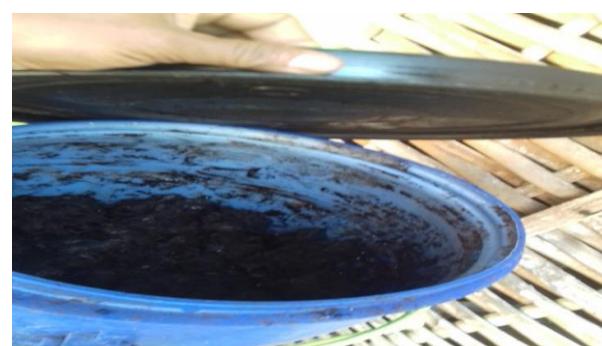
- Belum adanya pihak yang dapat bekerjasama
- Pemasaran yang belum maksimal

Rekomendasi

Peningkatan produksi tanam hasil panen serta penekanan terhadap biaya perawatan tanaman.

Informasi lebih lanjut, hubungi:

Email :
Website :
Twiter :
Kontak Informasi : **Mustafidah ariyati**
HP : 087700054762



PENGOLAHAN IKAN (NUGGET, BAKSO IKAN, OTAK-OTAK, IKAN ASAP)

Inovator

Ibu Kesi Sukesi (KWTN "Cipto Roso")

Lokasi

Dusun Pilangsari Desa Pidodokulon
Kecamatan Patebon

Latar Belakang :

Ikan merupakan salah satu sumber makanan yang penting dan memiliki protein yang tinggi. Namun, diketahui ikan merupakan bahan pangan yang mudah rusak atau membusuk. Hanya dalam sekitar 2-8 jam akan timbul proses perubahan yang mengarah pada kerusakan. Hal ini menyebabkan pemasaran hasil perikanan mengalami hambatan yang mengakibatkan kerugian bagi nelayan dan pedagang. Desa Pidodokulon sendiri merupakan desa yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa di sebelah utara. Mayoritas mata pencaharian penduduk adalah nelayan. Berbekal hal tersebut maka penduduk desa memanfaatkan ikan hasil tangkapan menjadi beberapa olahan makanan.

Tujuan :

Meningkatkan daya jual hasil tangkapan ikan nelayan di desa.

Pelaku :

Kelompok Wanita Tani Nelayan Dusun Pilangsari Desa Pidodokulon Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal.

Pendanaan :

Swadaya masyarakat setempat.

Manfaat :

- Memberi lapangan kerja pada ibu-ibu rumah tangga.
- Memberdayakan masyarakat sekitar.
- Variasi olahan makanan ikan.

Hasil :

- Olahan makanan ikan berupa nugget ikan, galantin ikan, otak-otak, bakso ikan, dan gimbal udang.

Kendala :

- Tidak semua tekun membuat olahan.

- *Packaging* belum bagus.
- Semangat warga naik turun.

Rekomendasi :

Menjadi ikan Desa Pidodokulon dan menjadi rujukan oleh-oleh di Kecamatan Patebon.

Informasi lebih lanjut, hubungi:

Kontak Informasi : **081 325 736 333**



KECAMATAN PEGANDON

KERAJINAN BATIK DESA TEGOREJO KECAMATAN PEGANDON KABUPATEN KENDAL

I. Pendahuluan

Desa tegorejo adalah salah satu desa di kecamatan Pegandon terletak disebelah selatan kecamatan Pegandon, desa tegorejo jumlah penduduk desa tegorejo terbilang cukup besar yaitu +- 6000 jiwa yang terbagi menjadi 4 dukuh, mayoritas mata pencaharian penduduk adalah sebagai petani, untuk luas wilayah desa tegorejo menempati posisi ke dua setelah desa wonosari kecamatan pegandon dan mempunyai ikon tersendiri yaitu stasiun kereta kalibodri. Desa tegorejo mempunyai bermacam-macam potensi yang sudah dikembangkan salah satunya adalah batik kalibodri, batik kali bodri ini mempunyai ciri khas tersendiri yaitu menggunakan tiga motif khas pegandon dan Kendal yaitu:

1. Motif Kendil
2. Motif binatang Bulus
3. Motif daun Kendal

Salah satu pengrajin batik desa pegandon adalah “SH kalibodri” yang sudah berdiri sejak tahun 2011 silam, pemasaran batik tegorejo pun tidak hanya terbatas di wilayah kec pegandon saja tetapi sudah tersebar luas di kabupaten Kendal bahkan sudah masuk ke kancah internasional.tentunya menjadi kebanggaan tersendiri bagi kabupaten Kendal dan khususnya bagi masyarakat desa tegorejo bahwa produksi batik mereka sudah dikenal luas di masyarakat dan sungguh suatu kesia-siaan jika Batik kalibodri ini tidak dikembangkan dan diolah lebih lanjut.

II. Latar belakang

Latar belakang produksi batik desa tegorejo sendiri adalah adanya keinginan dari ibu-ibu rumah tangga yang ingin membantu suami mencari nafkah guna meningkatkan taraf hidup mereka agar menjadi lebih baik dan adanya perhatian yang besar dari pemerintah kabupaten Kendal dengan diadakannya pelatihan oleh DISPERINDAG Kab Kendal yang diikuti oleh ibu-ibu anggota PKK desa tegorejo, berawal dari pelatihan tersebutlah maka kemudian ibu ibu yang notabenenya ada lah ibu rumah tangga mencoba membuat batik sendiri dan alhamdulilah produksi batik ibu-ibu rumah tangga ini mendapatkan apresiasi yang baik dari masyarakat sehingga dapat berkembang sampai sekarang.

III. Alat

Alat yang digunakan dalam pembuatan batik sendiri adalah

1. Kain mori
 - Bahan dasar pembuatan batik
2. Kompor
 - Digunakan untuk mencairkan malam

3. Wajan
 - Digunakan untuk tempat malam yang sudah cair yang akan dipakai untuk proses cating
4. Meja cap
 - Tempat meletakkan kain mori yang akan di cap
5. Malam
 - Bahan pembuat motif
6. Alat cap
 - Alat untuk member motif pada kain, alat ini menggunakan bahan tembaga
7. Ender
 - Tempat memanaskan alat cap
8. Cating
 - Digunakan untuk member warna pada motif
9. takan bamboo
 - Tempat untuk mengeringkan kain
10. Bak pencuci
 - tempat untuk membilas kain
11. Bak pewarna
 - Tempat untuk mewarnai kain
12. Bak pengunci
 - Tempat untuk mengunci warna agar tidak luntur
13. Tong
 - Tempat untuk memasak/menggodok kain



Cap



Elder



Cating



Bak dan takan bamboo



Malam



Wajan

IV. Jenis- Jenis Batik

1. Batik tulis
 - Batik yang menggunakan jenis kain Primisima
2. Batik cap
 - Batik yang menggunakan jenis kain Prima
3. Batik cap tulis kombinasi
 - Kombinasi antara batik cap dan tulis
4. Batik sibori
 - Batik yang pewarnaannya memakai cara dilipat



Batik Sibori

Batik Tulis

Batik Cap

Batik Kombinasi

V. Tahapan pembuatan

Pembuatan batik ada lima tahapan yang harus dilalui yaitu :

1. Kain putih(mori) diberi motif atau biasa disebut di cap diatas meja khusus yaitu meja yang diatasnya diberi busa basah dan dilapisi kertas semen yang bawahnya diberi air supaya saat proses pengecapan kain tidak hangus dan diatasnya diberi plastik penutup, hal ini dikarenakan alat cap yang digunakan di bakar terlebih dahulu diatas alat pemanggang



2. Setelah diberi cap/motif langkah selanjutnya adalah di cating menggunakan malam



3. Proses pewarnaan kain sesuai dengan warna yang diinginkan
4. Fixasi atau biasa disebut proses penguncian warna. Fixasi dilakukan agar warna batik tidak luntur, fixasi bias dilakukan menggunakan dua cara yaitu:
 - Menggunakan H2C4 (asam sulfat)

Kain yang sudah selesai kemudian di masukkan kedalam cairan H2C4 selama +- 30 Detik kemudian dibilas menggunakan air dan kemudian diangin-anginkan
 - Menggunakan Water Glass

Proses ini hampir serupa dengan menggunakan H2C4 tapi cara pencelupannya yang berbeda, jika menggunakan H2C4 Kain yang sudah selesai dimasukkan ke dalam cairan secara langsung jika menggunakan water glass kain di celupkan sedikit demi sedikit selama +- 12 jam kemudian di bilas dengan air dan lalu diangin anginkan
5. Finishing

Proses terakhir adalah finishing atau biasa disebut penggodokan, kain yang sudah selesai penguncian warnanya kemudian di masukkan ke dalam air yang mendidih kemudian di bilas menggunakan air dingin setelah selesai kemudian di jemur sampai kering, proses ini dilakukan secara berulang ulang sampai malam yang melapisi kain bersih semua.

VI. Penutup

Demikian Sedikit Informasi yang dapat kami Sampaikan, Semoga dapat Bermanfaat dan Terima kasih



pemyebar agama islam yang ada di desa Pekuncen. Setelah beliau wafat juga dimakamkan disebelah masjid Pekuncen. Makam yang selalu ramai di kunjungi para peziarah baik dari lingkungan sekitar bahkan dari luar daerah, termasuk juga banyak pejabat-pejabat negara yang selalu berziarah dan termasuk juga mantan presiden Abdurrahma Wahid dulu sering berziarah ke makam sunan Abianawa.

II LATAR BELAKANG

Melihat dari banyaknya peziarah yang datang ke makam sunan Abinawa pada setiap malam jumat kliwon, dan saat khaul akbar yang dilaksanakan setiap jumat kliwon di bulan suro yg selalu ramai penziarah. Warga desa pekuncen di sekitar masjid memanfaatkan momen tersebut untuk dengan berbagai kegiatan. Salah satu nya yaitu membuat jenang khusus atau khas dari desa pekuncen yang dinamakan BLINGKO.

Jajanan khas yang sudah ada dari jaman sunan Abinawa yang sekarang di kembangkan untuk oleh-oleh khas Pekuncen

III JENIS KEGIATAN

Dari sekian banyaknya kegiatan warga desa Pekuncen di saat banyak peziarah yang datang ke makam adalah pembuatan jenang kukus blingko. Yang merupakan makanan khas yang sudah ada dari jaman dahulu dan terus berkembang sampai sekarang. Di desa Pekuncen sendiri masih banyak yang membuat jenang kukus blingko. Blingko sendiri biasanya dijajakan saat mlm jumat kliwon atau pas khaul akbar di bulan suro dan juga untuk acara adat desa atau acara pernikahan di desa Pekuncen. sehingga ini adalah makanan khusu yang hanya ada di Pekuncen dan untuk acara spesial di desa Pekuncen.

Yang membuat blingko ini spesial dan beda di bandingkan dengan jenang-jenang yang lain adalah bahan utamanya kalau biasanya jenang dari bahan tepung ketan sedangkan blingko terbuat dari bahan tepung beras. Jenang biasa ny hanya dimasak lalu di dinginkan dan bisa di

jual, kalau blingko masih ad proses lagi yaitu di kukus. Sehingga rasa dari blingko sendiri menjadi lebih enak dan beda dari jenang-jenang yang ada dipasaran.

Bahan-bahan antara lain,

Tepung beras, gula putih, gula merah, daun pandan, jahe, santan kelapa dan bumbu dapur lainnya. Dari bahan tersebut di campurkan jadi adonan jenang dan santan direbus hingga mendidih. setelah adonan dan santan di rebus sampai matang, adonan kemudian di masukan loyang untuk dikukus kurang lebih selama 2 jam,



Karena prosesnya yang lama dan butuh kesabaran yang membuat jenang kukus blingko ini istimewa dan lain dari yang lain dan hanya ada di desa Pekuncen..



IV PENUTUP

Silahkan datang ke desa Pekuncen dengan wisata religinya dan jangan lupa untuk membawa oleh-oleh khas Blingko yang hanya ada di Pekuncen.

Terima kasih



POTENSI DESA PUGUH

KECAMATAN PEGANDON KABUPATEN KENDAL

• Pendahuluan

Desa Puguh adalah salah satu desa dikecamatan pegandon di kecamatan pegandon , desa puguh mempunyai bermacam macam potensi yang sudah dikembangkan oleh pemerintah desa yang telah dapat meningkatkan sumber pendapatan masyarakat desa puguh , beberapa potensi yang sudah dikembangkan antara lain adalah :

1. Potensi Alam
2. Potensi Perairan
3. Kuliner
4. Lapangan Bola

Dari bermacam-macam potensi yang ada di desa puguh selain dapat meningkatkan pendapatan masyarakat juga dapat meningkatkan kesehatan dan mengurangi tingkat kejemuhan setelah lelah beraktifitas sehari.

• Latar Belakang

Melihat kekayaan alam yang melimpah di desa Puguh maka pemerintah desa puguh kemudian mengembangkannya guna kemajuan desa sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Puguh sekaligus peningkatan kesehatan masyarakat terutama anak-anak, sesuai dengan moto “ Didalam Jiwa yang sehat terdapat otak yang cerdas”

• Jenis Kegiatan

Potensi yang ada didesa Puguh dikemas sedemikain rupa sehingga dapat dikategorikan sebagai salah satu Potensi yang amat menarik yang ada di kecamatan pegandon.

a. Potensi Alam

Potensi Alam desa puguh menyajikan pemandangan alam yang dapat menyegarkan mata dan dapat menjadi salah satu sarana relaxasi yang sangat bagus dan juga murah, disini kita dapat menikamati pemandangan gunung, sawah sawah yang mengijau, gemicik suara air dan kicauan burung.



b. Sarana Olah raga keluarga



Taman bermain dan olahraga ini menjadi salah satu tempat rekreasi yang bagus bagi keluarga, disini kita dapat melakukan aktifitas yang positif seperti jalan-jalan bersama keluarga menikmati keindahan alam, sekaligus kita juga dapat berolah raga santai seperti lari, bersepeda, sepatu roda, dll



c. *Kuliner*

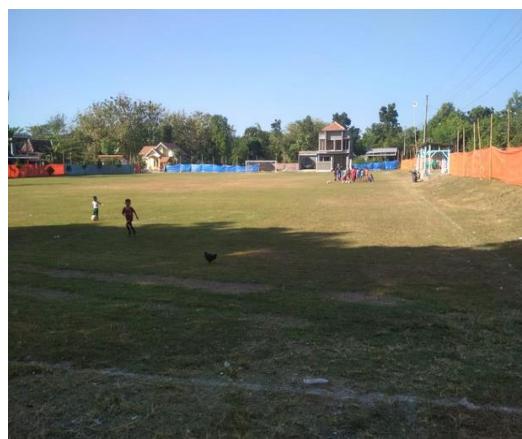
Desa puguh juga mempunyai makanan khas yaitu rengginang yang dibuat oleh masyarakat desa Puguh sendiri, selain itu pengembangan yang dilakukan pemerintah desa adalah dengan mengadakan Pasar Ramadhan yang diadakan Saat Bulan ramadhan, di pasar ramadhan ini berbagai macam kuliner dijual oleh masyarakat sekitar guna menyambut saat berbuka puasa.

Rengginang Vs
Pasar Ramadhan



d. *Lapangan Bola*

Lapangan olahraga yang terletak ditengah-tengah desa puguh ini selain telah dimanfaatkan oleh masyarakat desa untuk berolahraga juga telah dimanfaatkan untuk tempat diadakannya berbagai macam kegiatan seperti kompetisi sepakbola yang notabenenya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan jalan berjualan jajanan di pinggir lapangan.



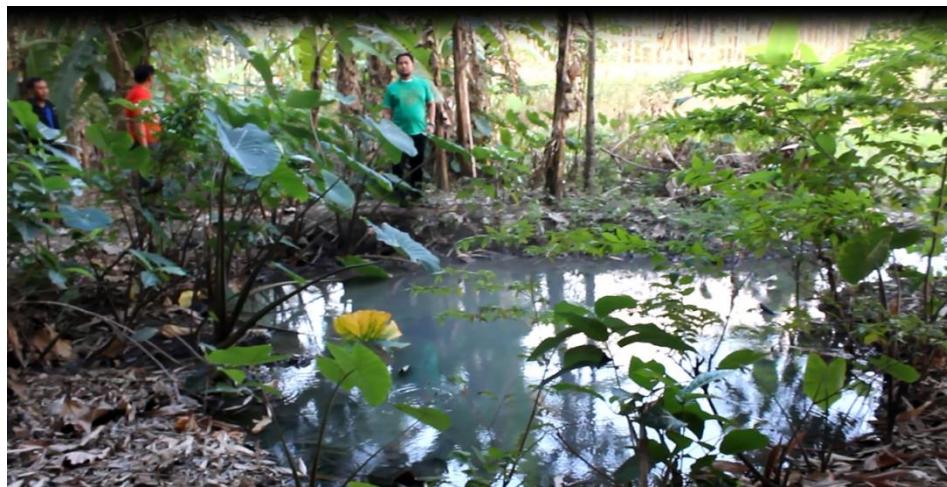
e. *Potensi air*

Potensi andalan desa selain taman bermain adalah potensi air, Potensi ini telah dikembangkan oleh pemerintah desa salah satunya adalah wisata air menggunakan perahu2 dari ban, jembatan yang di sebut sebagai jembatan cinta yang dapat kita saksikan keindahannya dimalam hari, selain itu potensi air ini menyimpan kekayaan alam yang cukup besar seperti pasir dan ikan sehingga banyak masyarakat yang menambang pasir untuk kemudian dijual pasir ini dinamakan pasir kancar, kegiatan laiinya yang dilakukan masyarakat untuk menghilangkan kejemuhan memanfaatkan potensi air ini adalah memancing yang konon katanya memancing dapat menghilangkan strees dan melatih kesabaran.



f. Mata Air/ Mbelik

Sumber mata air yang ada didesa puguh ini tidak pernah kering walaupun dimusim kemarau, saat ini sumber ini masih dimanfaikan masyarakat untuk mengairi sawah tetapi kedepannya pemerintah desa merencanakan untuk pembuatan kolam renang bagi anak-anak



Mbelik

IV. PENUTUP

TERIMA KASIH

**PUSAT JAJANAN RAKYAT
PAGUYUBAN TETHOT SEJAHTERA
DESA PENANGGULAN KECAMATAN PEGANDON
KABUPATEN KENDAL**

I PENDAHULUAN

Desa Penanggulan adalah desa di pusat perdagangan kecamatan pegandon.Terletak di jalur utama penghubung antar kecamatan dan jalur utama nasional.Desa yang langsung berbatasan dengan kecamatan lainnya.Disebelah selatan berbatasan dengan desa tegorejo,di sebelah timur berbatasan dengan desa pegandon,sedangkan di sebelah utara berbatasan dengan kecamatan patebon dan sebelah barat dengan kecamatan gemuh.Desa yang mayoritas sebagai pedagang,sehingga penanggulan sebagai mencusuar atau pusat perdagangan di kecamatan pegandon

II LATAR BELAKANG

Sebagai pusat perdagangan desa penanggulan mempunyai banyak produk dan barang yang diperjual belikan.Salah satu nya yaitu olahan jajanan rakyat,mulai dari macam-macam kue basah dn kue kering,dan macam-macam gorengan dn ada juga lauk pauk yang sudah di kemas sedemikian rupa sehingga mempunyai nilai jual yang lebih



III JENIS KEGIATAN

Melihat potensi yang luar biasa dari perdangan jajanan maka pemerintah desa penanggulan memfasilitasi kelompok atau paguyuban.Baik dari produsen,pedagang,dan juga trayek berjualannya juga diatur oleh pemerintah desa sehingga semua tartata rapi dan juga baik untuk kegiatan usaha.Dan pemerintah desa penanggulan membuat kelompok pedagang yang disebut " PAGUYUBAN TETHOT SEJAHTERA " atau yang biasa disebut PTS.



Paguyuban ini adalah paguyuban pedagang jajanan yang setiap pagi selalu menjajakan makanan di wilayah pegandon dan sekitarnya.Pedagang yang mempunyai ciri khas sepeda motor yang diberi gerobak yang berisikan penuh jajanan yang tertata rapi.Yang paling diingat oleh masyarakat adalah bunyi terompet nya yang berbunyi "tethot....tethot....tethot".

Pedagang tethot mayoritas penduduk desa penanggulan,karena semakin berkembangnya PTS sehingga ada juga beberapa yang dari luar penduduk penanggulan.Karena luasnya area dagang dan juga trayeknya.PTS sudah mencakup seluruh wilayah kecamatan lain d

daerah kendal bawah bahkan sudah sampai ke kecamatan Gringsing kabupaten Batang dan daerah mangkang kota Semarang.



PTS sendiri mulai berjualan dari jam 04.00 (dini hari) sampai siang hari dengan berkeiling kampung ke kampung. Sebagai pusat penjualan di pagi hari atau sebelum mereka berkeliling para pedagang biasanya berjualan di sepanjang jalan antara perempatan jalan pegandon sampai ke masjid besar penanggulan

IV PENUTUP

Mari datang dan nikmati pusat jajanan dan pusat kuliner di desa Penanggulan kecamatan Pegandon..

Salam mak nyusssss...

Terima kasih

WANA WISATA DESA WONOSARI KECAMATAN PEGANDON KABUPATEN KENDAL

I. PENDAHULUAN

Desa Wonosari adalah salah satu desa dikecamatan pegandon yang berbatasan langsung dengan kawedanan selokaton dan merupakan desa yang memiliki wilayah terluas di kecamatan pegandon, data menunjukkan desa wonosari mempunyai luasan wilayah +- 1372 ha, desa wonosari berbatasan langsung dengan sebelah barat desa Puguh, sebelah utara desa dawungsari, sebelah timur desa winong dan disebelah selatan kawedanan selokaton, dari luasan wilayah yang ada tersebut banyak sekali peluang-peluang yang dapat dikembangkan dan salah satunya adalah *Desa Wisata* terutama adalah wisata airnya dikarenakan desa wonosari mempunyai jalur sungai bodri yang sangat panjang +- 16 km yang membentang dari selatan menuju ke utara.

II. LATAR BELAKANG

Melihat kekayaan alam yang melimpah di desa wonosari maka masyarakat yang kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani konvensional, mempunyai gagasan guna meningkatkan perekonomian mereka dengan cara membuat kawasan wisata didesa wonosari

III. JENIS KEGIATAN

Wisata alam yang ada didesa wonosari dikemas sedemikain rupa sehingga dapat dikategorikan sebagai salah satu wisata alam yang amat menarik yang ada di kecamatan pegandon.

a. *Jembatan gantung*

Jembatan gantung adalah sebuah jembatan peninggalan dari jaman belanda yang masih berdiri kokoh sampai sekarang, terlepas dari historisnya, wisata jembatan gantung mengedepankan keindahan pemandangan alam yang dapat kita saksikan dari atas jembatan tersebut, sehingga jembatan gantung sangat cocok untuk berfoto-fot ria bersama teman ataupun keluarga.



b. Tubing

Wisata air yang lebih dikenal sebagai permainan yang memacu adrenalin, wisata ini dibagi menjadi dua tingkatan yaitu anak-anak dan dewasa, disamping keseruannya kita tidak perlu khawatir dengan tingkat keamanannya dikarenakan permainan ini sudah menggunakan alat-alat standart nasional dan tim pengamanan yang terlatih dengan sangat baik.



c. *Wisata kuliner*

Setelah lelah jalan-jalan dan bermain saatnya kita beristirahat, disini kita dapat melepaskan lelah sekaligus bersantai bersama keluarga karena disini disajikan beraneka ragam jajanan dan makanan khas dari kecamatan pegandon, disini juga disediakan bermacam-macam souvenir dan lokasi ini dikemas dengan tampilan rumah-rumah adat serta masih banyak lagi.



IV. PENUTUP

So, Mau tunggu apa lagi jika ada objek wisata yang sedemikian menariknya.....
Akhir kata

TERIMA KASIH

KECAMATAN PLANTUNGAN

MEDIA PEMBELAJARAN : HIDROLIC RAM (HIDRAM)

RINGKASAN UMUM

Kebutuhan akan air dalam kehidupan sangatlah mendasar, maka ketersediaanya menjadi vital dan primer. Air kehidupan baik berupa air minum atau air bersih tentu tidak bisa dilepaskan dari keseharian hidup manusia sejak terbit fajar sampai kembali fajar dan begitu seterusnya. Sudah barang tentu tidak heran jika berbagai upaya untuk pemenuhan air tersebut manusia melakukan banyak cara, mulai dengan pengambilan dari sumur dalam, air tanah, pompa air dan pipanisasi air serta masih banyak cara untuk dapat menggunakan air tersebut dalam kesehariannya. Meski kadang ada banyak kendala dalam mendapatkan karena sebab teknis pengadaan ataupun kondisi alam yang terhalang keadaan alam/geografisnya.

TANTANGAN DAN LATAR BELAKANG MASALAH

- Adanya kebutuhan mendasar terpenuhinya air menjadikan orang banyak melakukan cara, metode dan mekanisme agar air ini dapat tersedia dengan mudah dan syukur mudah terjangkau sampai dirumah.
- Pengambilan air dari mata air biasanya masih mengandalkan metode gravitasi / air mengalir alami baik disalurkan dengan pipa maupun saluran alam (selokan, kali atau damparit) yang ini akan banyak berlaku dimana sumber air berada dilokasi yang lebih tinggi dari areal pemanfaatnya.
- Lokasi Mata air berada di dataran lebih rendah di bandingkan letak permukiman pemanfaatnya kadang juga tidak jarang ditemui dengan keadaan justru pemanfaatnya adalah orang luar wilayah dimana titik lokasi mata air ini berada.
- Perlu adanya inovasi teknologi yang sederhana/mudah dan terjangkau/murah yang dapat menjawab serta menyelesaikan bagian dari persoalan pengadaan air kehidupan ini dapat dinikmati langsung oleh pemanfaat diareal yang lebih tinggi geografisnya dari titik mata air berada.

SOLUSI / INOVASI YANG DIJALANKAN

- Perlu adanya pompa air yang bisa menaikan volume air ke dataran yang lebih tinggi secara langsung dengan perangkat yang terjangkau tanpa harus secara manual langsung dipompa dengan tenaga manual baik mesin/manusia.
- Adanya Teknologi Tepat Guna berupa Hydrolic ram (Hidram) secara sederhana dan terjangkau dapat memberikan sebagian solusi agar air ini dapat dinaikkan ke dataran lebih tinggi dari mata air menuju areal sasaran pemanfaatnya seperti misalnya di Desa Manggungmangu Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal ini.
- Hydrolic Ram (Hidram) ini dijalankan secara mekanik dengan tenaga air itu sendiri yang secara kontinew menekan air yang mengalir dengan bantuan klep / katup sehingga sebagian air tertahan masuk ke tabung dan selanjutnya dengan tekanan pompa klep/katup tersebut secara terus menerus maka air dalam tabung akan memompa secara langsung melalui pipa.

PROSES / LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN INOVASI

Penentuan lokasi mata air, untuk selanjutnya air diarahkan dengan pipa menuju bak tumpung yang berada disekitar mata air dengan kondisi yang lebih datar / stabil elevasinya.

Pembuatan bak tumpung utama, yang akan menampung air sementara sebelum masuk ke instalasi pipa hidram dengan beda titik tinggi yang telah diperhitungkan agar air dapat secara konstan stabil memberikan tekanan kepada klep / katup hidram agar mekanisme pompa air ini berjalan secara hidrolic dan kontinew dengan tekanan air itu sendiri.

Pembuatan instalasi Hidram, berupa pipa lengkung bertabung dengan klep / katup sebagai input tabung yang secara mekanik akan bergerak dengan tekanan air dari pipa bak tumpung secara terus menerus yang sebagian air akan tertahan di tabung untuk selanjutnya dapat dibuat pipa output, karena tekanan air yang konstan dan stabil maka air dapat mengalir ketempat yang lebih tinggi dengan bantuan pipa-pipa saluran meski tempatnya lebih tinggi.

Penyaluran air ke SR dengan Pipanisasi, air yang mengalir dari hasil hidram ini dapat secara langsung ditampung di bak tumpung dan selanjutnya diteruskan ke bak pembagi sesuai kebutuhan dan elevasi lingkungan sebelum akhir masuk ke saluran rumah. Ini untuk menjaga agar air dapat mengalir secara mapan dan stabil dan sekaligus mengurangi beban tekanan air yang langsung dari pipa hidram .

HASIL DAN CAPAIAN

Air dapat mengalir lancara sampai ke pemukiman atau saluran rumah warga desa meski letaknya lebih tinggi dari sumber mata air dengan mekanik Hidram ini. Tentu ini menyelesaikan sebagian masalah persoalan kebutuhan air kehidupan bagi warga Desa Manggungmangu Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal.

Terpenuhinya kebutuhan air kehidupan (air bersih/air minum) bagi warga desa secara mudah terjangkau tentu akan memberikan kebahagiaan dan kepuasan tersendiri manakala kebutuhan pokok ini terpenuhi secara praktis / ekonomis yang secara langsung / tidak langsung mengurangi beban kebutuhan pokoknya.

PEMBELAJARAN

Perlu pemahaman teknis serta mekanika kerja dari alat pompa Hidram agar supaya semua pihak yang berkepentingan akan kebutuhan air dengan kondisi yang sama/hampir sama dengan Desa Manggungmangu ini menerima dan mendapatkan pengelolaan pengetahuan teknis/detail serta aplikatif dapat menerapkan teknologi tepat guna sebagai bagian dari prasarana infrastruktur desa. Tentu ini masuk dalam pemenuhan prasarana sosial dasar (PSD) yang menjadi prioritas utama dan pertama dalam perencanaan pembangunan manusia seutuhnya dalam kehidupan bermasyarakat secara umum.

REKOMENDASI

Pada gilirannya bila Inovasi ini diterapkan maka setidaknya perlu adanya keperpihakan anggaran, dukungan kebijakan secara kolektif para pihak di wilayah yang menjadi sasaran / pemanfaat air itu sendiri agar prasarana sosial dasar ini dapat terpenuhi.

Dukungan dari pemerintah Desa / Dinas (APBDesa/APBD) terkait secara nyata dengan berbagai progam penanggulangan permasalahan penyediaan air minum dan cakupan kerangka besar akan sanitasi total berbasis masyarakat agar tercukupinya kebutuhan prasana sosial dasar ini terselesaikan.

Perlu pelatihan dan pengembangan serta kajian tentang Hidrolic Ram (Hidram) ini dari para ahli/pakar/praktisi mekanika Hifdrolika agar terjadi perubahan peningkatan kwalitas utamanya

dan juga kuantitasnya. Dukung ini bisa lewat Dinas pemerintah (OPD teknis), pihak akademisi perguruan tinggi agar dapat menyempurnakan inovasi ini memenuhi standarisasi teknis baik dari segi mekanika, komponen dan kajian ekonomisnya.

KONTAK INFORMASI/PERSON : **SUTOPO**

MANGGUNGMANU, PLANTUNGAN, KENDAL
082 114 739 406



DOKUMEN PEMBELAJARAN : GULA SEMUT

RINGKASAN UMUM

Kecamatan Plantungan merupakan salah satu dari penghasil gula aren di Kabupaten Kendal, hampir semua desa ada pengrajin gula aren. Namun produk yang dihasilkan berupa gula aren cetak yang secara umum dapat kita temui di pasaran. Tentu ini sudah lazim dikenali sehingga terkesan menjadi barang biasa dalam masyarakat lingkungan kita.

TANTANGAN DAN LATAR BELAKANG MASALAH

- Adanya inovasi dan temuan untuk mengembangkan gula aren tidak hanya sekedar menjadi gula cetak saja sebagaimana biasanya didapatkan di Pasaran.
- Ditemukan secara langsung bahwa dari segi ekonomis Gula cetak tidak memberikan nilai tambah lebih dengan produk ini karena monoton pada akhirnya sama hanya gula cetak baik berupa tangkep batok, bulat ataupun lonjong.

SOLUSI / INOVASI YANG DIJALANKAN

- Pembuatan bentuk lain dari sekedar gula cetak untuk menjadi gula kristal atau serbuk yang biasa lazim di kenal dengan GULA SEMUT
- Bentuk yang serbuk kristal seperti semut ini menjadi alternatif tampilan yang luwes dan mudah dalam pemakaiannya serta lebih lama umur simpannya karena kadar airnya lebih rendah.
- Dari segi harga tentu dengan perubahan menjadi GULA SEMUT ini lebih menguntungkan karena harga jual lebih tinggi dibandingkan dengan harga pada saat berbentuk gula cetak.

PROSES / LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN INOVASI

- PENGAMBILAN NIRA DARI POHON AREN
- TAHAP KARAMELISASI
- TAHAP KRISTALISASI
- TAHAP PENGHALUSAN
- TAHAP PENYARINGAN
- PENGOVENAN JIKA DIRASA PERLU

HASIL DAN CAPAIAN

- Semakin mudah dan praktis dalam kemasan serta pemakaian konsumsi orang karena lebih bisa sesuai ukuran kebutuhan manis gulanya
- Segi Ekonomisnya karena nilai jual lebih tinggi tentu secara menerus akan meningkatkan pendapat dan hasil usaha dari pengrajin gula nira.

PEMBELAJARAN

Adanya pertukaran pengeloloan pengetahuan agar kesadaran dan semangat inovasi dalam usaha pengembangan gula nira cetak menjadi produk yang lebih ekonomis, praktis dan menpunyai nilai jual tinggi dalam bentuk Gula Semut.

Pada gilirannya nanti adanya peningkatan income dari inovasi ini yang secara langsung akan meningkatkan kesejahteraan petani dan pelaku pengolah gula nira ini karena telah mendapatkan metode yang lebih aplikatif.

REKOMENDASI

- Perlu adanya komunikasi dan sosialisasi tentang perubahan pola produksi dengan melibatkan para petani dan pelaku pengelahan agar didapatkan kesepakatan dan pemahaman yang sama tentang arti pentingnya inovasi pengelolaan Gula Semut ini.
- Perlu melibatkan para pelaku, praktisi kesehatan, packing dan marketing dalam meningkatkan mutu dari produks hasil olahan lanjutan ini agar keberlanjutannya tetap menjadi olahan yang punya nilai tinggi.

KONTAK INFORMASI ANTO

KELOMPOK TANI PARAKAN, MANGGUNG MANGU, PLANTUNGAN, KENDAL
0857 4284 4412

DOKUMEN PEMBELAJARAN : KOMPOSTER

RINGKASAN UMUM

Sampah merupakan salah satu masalah serius yang harus segera diatasi secara terintegrasi agar tidak memberikan dampak yang lebih buruk dalam kehidupan. Terlebih lagi produksi sampah lingkungan sekitar kian hari semakin banyak baik yang sampah organik maupun non organik. Sampah rumahan adalah sampah organik dari hasil limbah dapur dan sisa-sisa makanan tentu tidak lepas dari keseharian kita di rumah dan lingkungan. Ini tentu bukan hal yang sepele untuk diabaikan dalam penanganannya karena tentu akan memberikan kesempatan tumbuh kembangnya bakteri dan virus yang jelas akan mengangu kesehatan lingkungan kita.

TANTANGAN DAN LATAR BELAKANG MASALAH

- Adanya inovasi dan temuan untuk mengurai masalah sampah organik disekitar kita yang setiap harinya tentu tidak lepas dari aktivitas kita sehari-hari.
- Bagaimana membuat sampah sisa tersebut menjadi barang yang semula hanya limbah sampah menjadi suatu produk berguna dan lebih lagi dapat menghasilkan nilai manfaat bagi lingkungan kita.

SOLUSI / INOVASI YANG DIJALANKAN

- Adanya KOMPOSTER dapat dijadikan temuan alternatif agar sisa makanan dan limbah organik ini diolah menjadi pupuk cair sederhana yang akhirnya dapat berguna untuk kelangsungan hayati sekitar lingkungan kita.
- Alat sederhana mudah dan dapat dibuat sendiri menggunakan tong plastik / Ember plastik yang dimodifikasi dimana adanya komponen instakasi utnuk sirkulasi udara sehingga dapat membantu proses pengomposan aerob.
- Dengan tambahan sedikit bakteri dekomposer seperti Em4 sampah sisa rumahan dapat di rubah menjadi pupuk cair dalam waktu 12 hari.

PROSES / LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN INOVASI

- Penyediaan bahan (1 tong plastik 20 lt, 2 buah pipa pralon 14 cm, 2 buah pralon 10 cm, 2 pralon 1 cm, 1 pralon 9 cm (semua pralon diameter 1 inch)
- Pembuatan komposter dengan bahan tersebut diatas melaku cara kerja yang dibuat secara sederhana dan aplikatif serta mudah (tahapan pembuatan sebagaimana dalam leaflet Komposter TPID Kecamatan Plantungan)
- Pengunaan Komposter; setiap kali membuang limbah organik kedalam komposter diikuti dengan menyemprotkan Em4 lalu ditutup kembali selama 12 jam agar proses pengomposan berjalan.

HASIL DAN CAPAIAN

- Adanya alat sederhana dan mudah terjangkau dapat menghasilkan produk manfaat seperti pupuk cair yang dapat dimanfaatkan secara langsung untuk memupuk tanaman sekitar lingkungan kita.
- Dua produk pupuk yang dapat dihasilkan dari proses komposter ini adalah POC dan Pupuk padat.

PEMBELAJARAN

Adanya pertukaran pengeloloan pengetahuan agar timbul gerakan kesadaran akan kesehatan lingkungan dengan pengolahan sampah / limbah rumahan menjadi barang yang manfaat bagi lingkungan itu kembali (daur ulang).

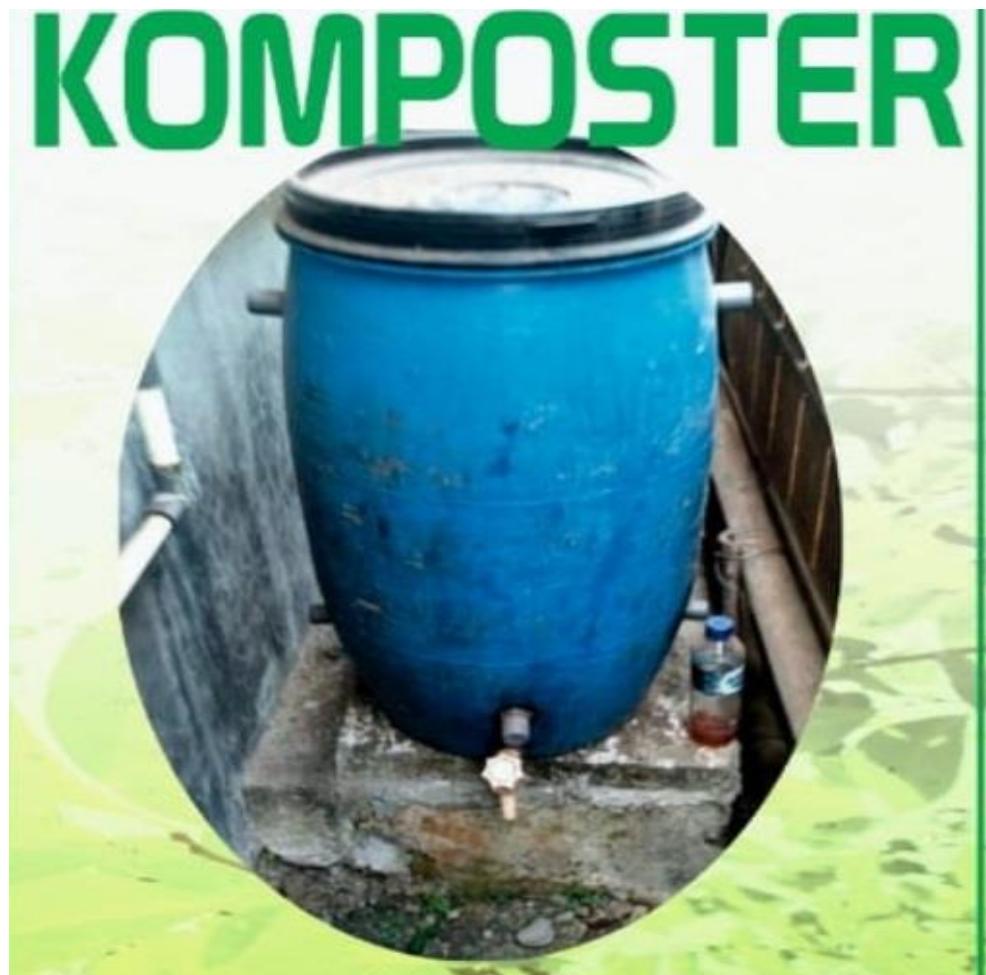
Peningkatan hasil produk tanaman lingkungan seperti sayuran yang dapat memanfaatkan POC hasil komposter ini untuk kebutuhan konsumsi sayur dan tanaman lainnya di sekitar rumah / kebon dengan praktis dan ekonomis.

REKOMENDASI

- Perlu adanya komunikasi dan sosialisasi tentang pembuatan dan gerakan komposter ini kepada warga dan lingkungan rumah tinggal agar dapat memanfaatkan limbah rumahan ini menjadi pupuk organik cair/padat dengan alat KOMPOSTER sederhana dan terjangkau ini.
- Keterlibatan para pelaku, praktisi kesehatan, lingkungan dan pemerintah desa serta petani desa dalam menggunakan pupuk cair / padat ini untuk di aplikasikan pada tanaman sekitar kita.
- Dukungan dan komitmen bersama pemangku kepentingan / kebijakan dalam keperihikan pada anggaran dan fasilitasi pengadaan barang komposter ini bagi lingkungan sebagai stimulan agar kelanjutnya lebih mudah bagi warga lingkungan.

KONTAK INFORMASI MUKNSON

DESA WONODADI, KECAMATAN PLANTUNGAN, KENDAL



MEDIA PEMBELAJARAN : ARANG SEKAM SEBAGAI MEDIA TANAM

RINGKASAN UMUM

Saat musim panen dan pengolahan gabah menjadi beras dengan proses penjemuran, pengilingan dan akhirnya memisahkan menjadi beras dan sisa bulir padi yang selanjutnya kita sebut dengan Sekam. Tentu ini bukan barang yang asing dan mudah didapatkan disawah dan lokasi sekitar pengilingan padi. Seolah menjadi barang sisa tak berguna dan bahkan dianggap sebagai limbah sampah yang dibuang begitu saja. Ini membuat sebuah ketertarikan sebagian pelaku agar banyaknya bahan baku dari limbah kulit padi ini dapat dimanfaatkan kembali secara maksimal dengan sedikit pengolahan dan perlakuan tertentu.

TANTANGAN DAN LATAR BELAKANG MASALAH

- Adanya barang sisa yang banyak dan mudah didapatkan disekitar lingkungan kita yakni sekam padi sisa pengilingan yang terbuang menjadi produk baru berguna untuk kelangsungan hayati disekitar kita.
- Adanya pemahaman bahwa menanam tumbuhan memerlukan lahan yang luas dan khusus (sawah, kebon dan ladang) agar dapat menghasilkan tanaman produksi. Media tanam dalam hal ini masih menjadi kebutuhan yang disyaratkan dalam bercocok tanam.

SOLUSI / INOVASI YANG DIJALANKAN

Bagaimana barang limbah seperti SEKAM ini menjadi bentuk lain yakni ARANG SEKAM yang dapat dijadikan media tanam, maka ARANG SEKAM Menjadi Media Taman ini adalah alternatif kegiatan Inovasi yang praktis mudah dan menguntungkan sehingga petani lebih irit tempat / lahan bercocok tanam dengan mendapatkan hasil tidak kalah jauh dengan lahan yang luas.

PROSES / LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN INOVASI

Pengumpulan limbah kulit padi, mengumpulkan sekam padi dengan membersihkan dari kotoran lain seperti plastik, kayu dan sampah lain sehingga didapatkan sekam padi yang bersih. Adanya pengeringan pada panas terik matahari membantu kwalitas sekam yang akan dipakai sebagai arang.

Pembuatan alat pembakaran, Alat pembakar sekam kita dapatkan dengan mudah dan sangat sederhana yakni dengan kaleng bekas atau plat seng yang kita buat berbentuk bulat / kotak yang kita lubangi secara melingkar agar udara dapat tersirkulasi dengan baik.

Perendaman air supaya tidak jadi abu, Setelah pembakaran sekam pada sekitar alat pembakar sampai berubah warna hitam maka agar tidak secara menjadi abu sekam tersebut kita siram/rendam/semprot dengan air agar tidak menjadi abu karena proses pembakaran yang terlalu lama.

Fermentasi organik, adanya penambahan mikroba/bakteri lain dalam bentuk POC tertentu untuk memberikan kelengkapan unsur hara yang ada dalam arang sekam sesuai kebutuhan tanam agar nantinya dapat secara optimal dijadikan media tanam.

Pengemasan yang menarik, Untuk menjadikan produk ini memiliki nilai ekonomis dan jual maka perlu adanya packing/pengemasan yang menarik dan komunikatif agar mudah dibaca/dimengerti oleh pengguna.

HASIL DAN CAPAIAN

Didapatkan media tanam dari ARANG SEKAM Sebagai media tanam yang praktis dan terjangkau oleh petani atau pelaku cocok tanam lainnya sesuai kebutuhan tanpa harus

tersedianya lahan yang luas.

Dapat secara langsung diaplikasikan pada lingkungan pekarangan sebagai tanaman rumah tanpa menghilangkan fungsinya sebagai media tanam tumbuhan produksi seperti sayuran, padi dan tanaman lain sesuai kebutuhan.

Arang Sekam sebagai media tanam dan Pupuk bahkan sekarang sudah mudah ditemui dalam bentuk kemasan dan dijual secara langsung maupun online di berbagai tempat. Ini membuktikan bahwa Arang sekam ini mempunyai nilai ekonomis.

PEMBELAJARAN

Kesadaran akan pengelolaan pengetahuan yang aplikatif atas pemanfaatan limbah sekam padi yang melimpah sekitar kita menjadi barang yang mempunyai manfaat lebih serta dapat dijadikan lahan alternatif tanaman.

Adanya keinginan untuk meningkatkan nilai ekonomis bagi para pelaku tani sekitar lingkungan desa kita agar segera berbenah karena produk ini mempunyai nilai ekonomis dan jual yang tinggi. Dilihat dari hasil penjualan dan luasan pemasaran akan kebutuhan arang sekam sebagai media tanam ini sudah tersebar diseluruh pelosok nusantara.

REKOMENDASI

Peran dan keterlibatan pihak terkait baik secara langsung / Tidak langsung dalam usaha untuk memberikan ruang dan kesempatan pada pelaku usaha ini agar dapat selalu berinovasi dalam keberlangsungan produk.

Pelatihan peningkatan kapasitas pelaku, kwalitas barang dan kwantitas pemasaran menjadi tanggungjawab pihak terkait agar produk ini dapat ditingkatkan menjadi komoditi alternatif pertanian.

KONTAK INFORMASI/PERSON : **FATHUR ROZAQ**

Wonotirto Tirtomulyo Plantungam, Kendal
081228222826

DOKUMENTASI KEGIATAN



KECAMATAN RINGINARUM

Aneka Olahan Jagung Sebagai Jajanan Khas Desa Purworejo



Desa Purworejo adalah salah satu desa di wilayah Kecamatan Ringinarum yang merupakan Desmigratif atau Desa Migran Produktif.

Masyarakat Desa Purworejo banyak yang bekerja di Luar Negeri baik sebagai TKI maupun TKW, sehingga banyak keluarga di Purworejo kurang lengkap karena salah satu anggota keluarganya berada diluar negeri. Menjadi suatu keprihatinan tersendiri bagi Pemerintahan Desa Purworejo sendiri maupun masyarakat setempat. Dari situ muncullah gagasan pemberdayaan ibu-ibu purna migran. Setelah program Desmigratif digulirkan, pelatihan ketrampilan diinisiasi oleh Fasilitator Desa Berdaya Rumah Zakat. Aneka pelatihan diberikan sebagai upaya bagi ibu-ibu purna migran untuk mendampingi keluarga dengan tetap memiliki penghasilan tanpa harus mengadu nasib diluar negeri.

LATAR BELAKANG MASALAH

- Banyaknya masyarakat desa Purworejo yang bekerja di luar negeri sehingga dinyatakan sebagai daerah desmigratif (Desa Migran Produktif)
- Banyak purna TKW yang berkeinginan kembali bekerja di luar negeri namun keluarga berkeberatan
- Kurangnya lahan pekerjaan serta semakin bertambahnya kebutuhan baik pendidikan, kesehatan dan kebutuhan pokok sedangkan masyarakat beranggapan bahwa bekerja keluar negeri adalah satu-satunya solusi.
- Melimpahnya bahan baku jagung

SOLUSI

Fasilitator Desa Berdaya Rumah Zakat Purworejo mengadakan pelatihan olah makanan dan memberdayakan ibu-ibu purna migran dalam menciptakan jajanan kendal berbahan baku jagung.

MANFAAT

- Ibu-ibu purna TKI bertambah ketrampilannya dalam bidang boga.
- Ibu-ibu purna TKI mendapatkan penghasilan dari rumah.
- Hasil bumi jagung dapat dimanfaatkan lebih kreatif & inovatif

PELAKU

- Pemerintah Desa
- PKK
- Fasilitator Rumah Zakat
- Purna TKW



PROSES PENYELESAIAN MASALAH

- Potensi sumber daya manusia Desa Purworejo cukup tinggi, khususnya wanita usia muda, sehingga banyak yang memilih untuk mengadu nasib keluar negri.

- Setelah lama bekerja diluar negeri banyak purna TKW yang sudah kembali ke Desa Purworejo, meskipun sebenarnya mereka berkeinginan untuk kembali bekerja diluar negeri, namun pertimbangan anak dan keluarga sehingga mengurungkan niatnya.
- Banyak hasil bumi dari Desa Purworejo yang belum dimanfaatkan dengan baik, terkadang hanya dimanfaatkan sekedar untuk makanan pengganti nasi atau kadang terbuang sia-sia, sehingga kemanfaatannya sebenarnya kurang maksimal.
- Pada saat terjadi Musyawarah desa salah satu warga purna TKW menyampaikan keluh kesahnya menjadi purna TKW yang berharap meski tidak lagi bekerja diluar negeri namun masih mendapatkan penghasilan, sehingga di "mandegani" oleh Ibu Hikmah Fitri Prabandari yaitu salah satu relawan Rumah Zakat di Desa Purworejo, diadakanlah pelatihan pembuatan aneka olahan dari bahan baku jagung.
- Pada tahun 2017 diadakan Pelatihan pembuatan emping jagung dan wingko jagung yang diadakan oleh kementerian Tenaga Kerja, kepada purna TKW .
- Pelatihan-pelatihan selanjutnya diinisiasi Fasilitator Rumah Zakat.
- Kini usaha bersama tersebut sudah berjalan dan diberinama "Kube Srikandi" yang setiap harinya telah berproduksi lebih dari 10 Kg, dengan 2 model marketing, offline dan online.
- Offline : Mereka tiap harinya memasarkan hasil produksi di toko-toko terdekat bahkan di Toko-toko besar di Wilayah Weleri.
- Online : Disamping dipasarkan lewat Offline mereka juga menempuh marketing dengan cara Online, cara ini juga yang telah berhasil menjadikan usaha cube Srikandi ini mengirim kurang lebih 20-30 Kg tiap pekan produk olahan jagung dalam berbagai varian ke Hongkong dan Taiwan.
- Usaha bersama "kubr Srikandi" ini kini telah berhasil memproduksi berbagai varian dan inovasi olahan dari jagung yaitu kerupuk Jagung, Tortilla,Stik jagung, Brownies jagung, Wingko jagung,dawet jagung dan dodol/jenang jagung.



HASIL

- Desa Purworejo menjadi desa yang mandiri secara ekonomi karena banyak UMKM yang aktif
- Purna TKW tidak lagi berkeinginan untuk bekerja di luar negeri bahkan mendapatkan tambahan penghasilan
- Jumlah Masyarakat yang bekerja di luar negeri berkurang
- Hasil Bumi bisa dimanfaatkan lebih maksimal dan inovatif

PEMBELAJARAN

- Potensi sumberdaya alam yang tersedia bisa dimanfaatkan untuk mengatasi persoalan desa, dalam hal ini potensi Hasil Bumi yang seringkali terabaikan.
- Perubahan besar di masyarakat, terutama bagi hal-hal yang berkaitan dengan kepercayaan turun temurun, memerlukan pendekatan personal dan kekeluargaan yang intens juga diberikan bekal seperti ketrampilan, sehingga image bahwa bekerja diluar negeri yang dianggap menjadi satu satunya solusi permasalahan ekonomi keluarga bisa terbantahkan.
- Bawa peran Pemerintah Desa yang kreatif, parsitipatif dan inovatif mampu menjawab tantangan dan permasalahan masyarakat.

REKOMENDASI

- Hendaknya ketrampilan tidak hanya diperuntukkan kepada purna TKW saja, tetapi bagi masyarakat lain agar mereka lebih berdaya di negeri sendiri.
- Perlu perkembangan kembali pada varian kripik dan dodol jagung dengan rasa selain original.
- Sebaiknya tidak hanya menjadi produsen kripik dan dodol tetapi juga sebagai Pusat Pelatihan agar usaha tersebut bisa ditularkan ke desa-desa lain dan menjadi salah satu solusi atas membludaknya Tenaga Kerja Indonesia ke Luar Negeri.



KONTAK INFORMASI



HIKMAH FITRIA PRABANDARI

Ketua TPID Kec. Ringinarum

Telephone Genggam : 0877 0017 0778

SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB)

SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) TUNAS MUDA DESA RINGINARUM



Dalam rangka usaha meningkatkan dan mengembangkan program pendidikan luar sekolah baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Pemerintah desa selalu berupaya untuk memberikan berbagai fasilitas lainnya yang dibutuhkan dalam pengembangan program. Semangat pemuda untuk berolah raga yang masih antusias dalam bermain bola, minat dan perhatian warga Desa Ringinarum terhadap cukup besar tidak hanya di kalangan remaja tetapi juga anak-anak. Dengan adanya sekolah sepak bola (SSB) pemerintah desa Ringinarum berharap agar anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sehat dan dapat menjadi pemain sepak bola yang handal di kemudian hari, bahkan berharap bisa masuk ke dalam TIMNAS. Pelatih sekolah sepak bola (SSB) yang ada di Ringinarum berjumlah 5 orang dan tidak

ada bayaran sepeserpun untuk pelatih, mereka melatih dengan suka rela dan tanpa mengharap imbalan apapun. Pihak pemerintah desa mendukung sepenuhnya atas adanya sekolah sepak bola (SSB) yang ada di desa Ringinarum kecamatan Ringinarum kabupaten Kendal.

MANFAAT

- ✓ Menumbuhkembangkan potensi anak dalam bidang sepak bola.
- ✓ Agar badan menjadi sehat.
- ✓ Agar anak-anak jauh dari Narkoba.



HASIL

- ✓ Terbangunnya generasi yang suka berolahraga.
- ✓ Sebagai wadah anak-anak untuk mengembangkan bakat.

KENDALA

- Tidak adanya sumber dana dari manapun.



REKOMENDASI

- Perlunya peran serta dari berbagai pihak untuk turut serta mendukung dan memberikan masukan sehingga minat dari anak-anak tambah berkembang secara maksimal. Sehingga menjadi salah satu wadah untuk mengembangkan minat dan bakat anak-anak khususnya di Desa Ringinarum dan umumnya di Kecamatan Ringinarum.



KONTAK INFORMASI



HIKMAH FITRI PRABANDARI
Ketua TPID Kec. Ringinarum
Telephone Genggam : 0877 0017 0778





Program inovasi Desa (Desa Kedunggading Kecamatan Ringinarum)

Swadaya penerangan jalan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau

Berawal dari keadaan yang memperihatinkan pada sudut-sudut kampung Desa Kedunggading pada malam hari yang gelap tanpa adanya penerangan yang sangat berdampak secara tidak langsung terhadap pola perilaku masyarakat, sehingga menyebabkan kekhawatiran akan sesuatu yang tidak di inginkan. Serta kurangnya sarana hiburan dan edukasi untuk masyarakat sehingga akses berita,komunikasi dan jangkauan wawasan masyarakat sedikit terhambat dan tertinggal, sehingga disinilah tercetus ide untuk menyediakan lampu penerangan jalan secara swadaya dan pembangunan ruang terbuka hijau.

A. Latar Belakang

Bagaimana Aparatur Desa memberikan pengarahan tentang pentingnya menjaga lingkungan yang kondusif, aman dan guyup. Serta memberikan kesadaran terhadap masyarakat akan pentingnya sarana hiburan dan edukasi serta wahana berkumpul keluarga.

B. MANFAAT

- Masyarakat kususnya pada mulanya lingkungannya gelap tanpa ada penerangan jalan, kini setelah dipasang lampu jalan mereka tidak akan merasa khawatir, merasa aman, serta akses ketika malam lancar.
- Masyarakat merasa refres serta nyaman ketika bermain di ruang terbuka hijau atau taman Desa, serta para pelajar bisa

C. SOLUSI

- Pemerintah Desa dengan masyarakat secara gotong royong dan swadaya mewujudkan pembuatan penerangan lampu jalan
- Pemerintah Desa memberikan sosialisasi akan pentingnya taman atau ruang terbuka hijau sebagai sarana hiburan keluarga dan edukasi.

D. PELAKU

- Pemerintah Desa
- Warga Masyarakat

**KONTAK
INFORMASI
BUDIONO,Skom**
Kepala Desa Kedunggading
No.Telp : 085 643 818 297



mengakses informasi terkait tugas-tugas sekolah dan lain-lain, dikarenakan difasilitasi jaringan internet atau WIFI Area.

E. PROSES PENYELESAIAN MASALAH

Berikut pembangunan infrastruktur desa kedunggading yang meliputi :

1. pengadaan lampu-lampu penerangan jalan

pemerintah desa mengajak masyarakat untuk bersama-sama melatih untuk bergotong royong dengan melakukan inovasi jimpitan (iuran suka rela) demi terwujudnya suasana masyarakat yang guyup rukun, aman dan damai. Dari kegiatan jimpitan itu kemudian dana yang terkumpul dibelikan dan dibuatkan rangkaian tiyang dan lampu jalan.

2. Pembangunan taman kecil desa kedunggading

Pembangunan taman kecil desa ini dimulai pada tanggal 28 desember 2018 dari anggaran dana desa, Taman yang merupakan media penunjang indeks kebahagiaan masyarakat, mempunyai peran aktif di era modern. Masyarakat desa pun pada umumnya membutuhkan media bagi mereka melepas penat dan berlibur ala kadarnya. Konsep mengenai taman desa merupakan pemikiran inovatif guna menjembatani kebutuhan masyarakat akan sarana pendidikan keluarga maupun sarana kesehatan. Dikarenakan pada taman desa ini memiliki fasilitas yang sangat menunjang kebutuhan masyarakat akan informasi yaitu Hotspot Area atau free WIFI yang terbuka secara luas mulai pukul 06:00 pagi sampai 18:00 sore. Selain fasilitas jaringan internet di taman desa juga terdapat fasilitas yang menunjang akan kesehatan yaitu jalur batu refleksi yang sangat berguna baik untuk anak muda dan orang tua

F. HASIL

- ✓ Penerangan pada sudut-sudut kampung.
- ✓ Tersalurnya sarana hiburan dan edukasi masyarakat

G. PEMBELAJARAN

- ✓ Mengubah paradigma berfikir masyarakat akan pentingnya bergotong royong,guyup dan saling menjaga.
- ✓ Menghidupkan kesadaran akan pentingnya sarana hiburan dan edukasi keluarga.



H. REKOMENDASI

- Perlu adanya kerjasama semua elemen masyarakat untuk saling menjaga lingkungan baik pada siang maupun malam.
- Perlu adanya peningkatan sarana hiburan dan edukasi keluarga khususnya taman ini, supaya menjadi wadah dan penyalur semua kegiatan warga.

Wisata EMBUNG Desa Rowobranten



Desa Rowobranten adalah Desa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, ada juga yang beprofesi sebagai pedagang, buruh pabrik ,dan buruh serabutan. Sebagian besar wilayah Desa Rowobranten masih mengandalkan pengairan secara konvensional. Dibangunnya sebuah embung di Desa Rowobranten Kecamatan ringinarum kabupaten kendal oleh Pemerintah Desa karena

melihat kebutuhan masyarakat sekitar khususnya para petani mengalami kesulitan untuk memperoleh air diwaktu musim kemarau sehingga pemerintah desa berinisiatif membuatkan penampungan air berkapasitas cukup besar yaitu dengan membangun embung Desa Rowobranten yang digunakan masyarakat sekitar khususnya petani untuk mengaliri lahan pertaniannya, dan bercita cita ingin dijadikan objek wisata karena melihat lokasinya dekat dengan perkampungan penduduk dan dikelilingi persawahan. Pemerintah Desa Rowobranten membentuk POKDARWIS untuk mengelola embung dengan mengadakan pasar minggu pagi disekitar embung yang sebagian besar pedagangnya adalah penduduk desa Rowobranten



MANFAAT

- Menyediakan air untuk pengairan tanaman dimusim kemarau sehingga meningkatkan produktivitas lahan, masa pola tanam dan meningkatkan pendapatan petani.
- Menjadikan embung sebagai wisata pemancingan yang di dalamnya terdapat banyak ikan lila, ikan tawes, ikan mujair dan ikan yang lainnya.
- Menyediakan tempat wisata baru yang murah meriah dengan tarif Rp.5000 untuk masuk ke dalam embung kolam pemancingan, selain itu juga terdapat spot area di sekitar embung
- Meningkatkan perekonomian warga desa rowobranten dengan membuka lapak untuk berdagang setiap minggu pagi di sepanjang jalan sekitar embung.



- Memiliki tempat wisata pasar embung minggu pagi dengan pemanfaatan jalan raya.
- Peserta UMKM yang mendaftar sekitar 45 kelompok pedagang yang diutamakan asli warga Rowobranten
- Dengan memanfaatkan embung untuk pemancingan dengan tiket masuk seharga Rp. 5.000 dapat meningkatkan pendapatan pengelola atau POKDARWIS.

- Menambah pendapatan ekonomi masyarakat desa Rowobranten.
- Menambah pendapatan asli desa (PAD)

KENDALA

- Belum memiliki investor tetap untuk penambahan modal guna pengembangan fasilitas di sekitar
- Kurang luasnya lahan parkir yang ada di sekitar embung.
- Pengelolaan wisata Embung Rowobranten belum di BUMDES kan.
- Belum terdapat Hot spot area dan tempat khusus untuk pengelola di sekitar Embung Rowobranten.

REKOMENDASI

- Memperluas jaringan sosialisasi tentang adanya Embung Rowobranten agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.
- Perlunya kesadaran warga masyarakat sekitar Embung untuk menjadikan sebagian lahannya untuk dijadikan lahan parkir.
- Pemerintah desa segera membuatkan tempat untuk Hot spot area dan tempat khusus untuk pengelola di daerah sekitar Embung Rowobranten.

KONTAK INFORMASI



HIKMAH FITRIA PRABANDARI

Ketua TPID Kec. Ringinarum

Telephone Genggam : 0877 0017 0778



KECAMATAN ROWOSARI

**DOKUMEN PEMBELAJARAN
PROGRAM INOVASI DESA
DESA GEMPOLSEWU
KECAMATAN ROWOSARI KABUPATEN KENDAL
BIDANG EKONOMI DAN KEWIRASAHAAN**

Inovator

KELOMPOK PEREMPUAN SEKAR WILUJENG

PRODUK UMKM OLAHAN IKAN DAN HASIL LAUT KELOMPOK SEKAR WILUJENG DESA GEMPOLSEWU



1. Latar Belakang

Desa Gempolsewu adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal Propinsi Jawa Tengah. Desa ini memiliki luas 219,700 Ha. Ia berada pada ketinggian 0 sampai dengan 2 meter diatas permukaan laut, sehingga desa Gempolsewu merupakan daerah pesisir pantai utara Jawa. Kemudian ketinggian di wilayah sebelah selatan yang merupakan dataran rendah yaitu antara 2 sampai dengan 10 meter dari permukaan laut.

Untuk itu pada padarnya Masyarakat desa gempolsewu adalah mayoritas penduduknya berprofesi sebagai Buruh Nelayan. Dengan hasil tangkapan yang menurut pendapat dari masyarakat nelayan sendiri untuk musim kali ini di rasa kurang untuk mencukupi kebutuhan harian keluarga.

Dengan dasaritu maka para Ibu-ibu yang tergabung dalam Perhimpunan Perempuan Nelayan Indonesia (PPNI) di Desa Gempolsewu berinisiatif untuk membuat suatu produk olahan untuk membantu meringankan Pemasukan Keuangan di dalam keluarga. Maka di bentuklah Kelompok-kelompok UMKM yang ada di Desa Gempolsewu diantaranya adalah Kelompok UMKM “Sekar Wilujeng” dan Kelompok POHLAHSAR “Azzahra Mandiri” yang di ketuai oleh ibu Partianah selaku Pelaku dan Ketua Kelompok tersebut. Dari kedua Kelompok tersebut masih dalam bimbingan dan pengawasan dari Bumdes Desa Gempolsewu yaitu BUMDES BAHARI.

2. Tujuan

1. Pemberdayaan Perempuan
2. Menumbuhkan Rasa Berwirausaha
3. Meningkatkan Perekonomian Keluarga dalam mambtu meringankan Kecukupan kebutuhan

3. Manfaat

1. Menigkatkan jiwa kewirasahaan bagi Perempuan Nelayan
2. Menambah Perekonomian keluarga
3. Menjadikan ciri khas produk dari Desa Gempolsewu

4. Lokasi atau Tempat

Dukuh Randusari RT.004 RW. 013 Desa Gempolsewu Kecamatan Rowosari Kab- Kendal

5. Produk

- a. Ikan Krispy
- b. Krupuk Cumi
- c. Rengginang Cumi
- d. Rengginang Abon dan
- e. Rengginang Teri



6. Bahan –bahan Utama

- a. Ikan Layur,
- b. Ikan Kacangan dan
- c. Ikan Teri
- d. Cumi (Krupuk Cumi)



Bahan-bahan Tambahan

- a. Tepung Terigu
- b. Tepung Beras
- c. Tepung Tapioka
- d. Beras Ketan (untuk Rengginang)
- e. Bumbu Rempah (Jahe, Kencur, Jeruk Purut, Bawang putih, Ketumbar, Miri, garam, gula dan Penyedap rasa)

7. Proses Pengolahan

Semua kegiatan pengolah dilakukan oleh tangan-tangan terampil yang sudah di latih dan di bimbing oleh kelompok pengelola tersebut sebelumnya. Dalam hal produksi ini nantinya semua bahan-bahan di bersihkan terlebih dahulu kemudian di pilah-pilah antara pembuatan ikan krispi dan rengginang karena rumah Produksi untuk keduanya berbeda.

8. Pemasaran

1. BUMDES BAHARI

2. Mandiri (Online)

- Whatsapp : 08122853780
- Instagram : @Tawang1000
- Facebook : Tawang1000
- Email : tawang1000@gmail.com



Dengan Jangkauan pemasaran hampir seluruh Indonesia

Harga dan Kemasana

1. Ikan Crispy	Rp. 10.000,- / 100 gr
2. Rengginang Cumi	Rp. 15.000,- / bungkus (Isi 20)
3. Rengginang Abon	Rp. 15.000,- / bungkus (Isi 20)
4. Rengginang Teri	Rp. 15.000,- / bungkus (Isi 20)
5. Krupuk Cumi	Rp. 15.000,- / 100 gr,
6. Paket Hemat	RP. 100.000,- / dus (8 Macam)

9. Kendala dan Permasalahan

- a. Bahan baku musiman atau tidak selalu ada setiap harinya.
- b. Legalitas P-IRT / Perizinan yang belum di ACC
- c. Peralatan yang kurang lengkap
- d. Modal yang kurang

10. Rekomendasi

- a. Kegiatan yang di lakukan oleh Kelompok Perempuan Sekar wilujeng mendapat dukungan sepenuhnya oleh semua elemen masyarakat dan juga pemerintahan Desa karena sangat bermanfaat untuk masyarakat sekitar dan memberi dampak yang sangat positif untuk membantu perekonomian masyarakat di Desa Gempolsewu.
- b. Sarana dan prasarana untuk produksi yang kurang agar segera mendapat tanggapan dari Permintaan Desa Maupun dinas terkait untuk kegiatan produksi yang lebih besar.
- c. Dinas terkait untuk diper mudah dalam perizinan dan Pemasaran produk olahan serta Pelatihan Pemasaran demi keberlangsungan Produksi.

Informasi Lebih Lanjut
SAKA (Direktur Pemasaran)
 081 228 537 80



**DOKUMEN PEMBELAJARAN
PROGRAM INOVASI DESA
DESA GEMPOLSEWU
KECAMATAN ROWOSARI KABUPATEN KENDAL
BIDANG PENGEMBANGAN SUMBERDAYA PSDM**

**Inovator
SSB PUTRA BAHARI**

**SSB (SEKOLAH SEPAK BOLA) PUTRA BAHARI
DESA GEMPOLSEWU**

1. Latar Belakang



Gempolsewu selain sebagai kampung nelayan juga banyak potensi yang ada dalam Desa tersebut. di desa Gempolsewu terdapat 17 Dukuh dalam satu desa. Dukuh tersebut adalah dukuh terbanyak di kecamatan rowosari dan terdiri dari 17 RW yang tersebar di seluruh wilayah pesisir pantai dan sebelah utara yang langsung berbatasan dengan laut jawa dan Desa Sendangsikucing.

Dari potensi-potensi yang ada di desa gempolsewu Pemerintah Desa Gempolsewu mencoba lewat BUMDES Bahari untuk menggali Potensi-potensi apa saja yang perlu di

kembangkan dan di minati oleh masyarakat desa gempolsewu. Lewat usulan-usulan yang di saring dari beberapa usulan yang sudah ada maka Pemerintah desa Gempolsewu mencoba untuk Menghidupkan Kembali SSB (Sekolah Sepak Bola) "PUTRA BAHARI" yang dulu pernah ada dan mampu melahirkan Bakat-bakat terpendam dari putra asli Gempolsewu.

Putra Bahari yang dulu pernah ada kemudian fakum selama tahun pada tahun 2019 ini di suport oleh pemerintah desa Gempolsewu dengan di anggarakan dari DD dan yang mengelola adalah BUMDES BAHARI maka SSB Putra Bahari dapat di hidupkan kembali dan sudah mulai berlatih.

2. Tujuan

- a. Membina dan mengembangkan bibit-bibit sepak bola potensial dan berbakat untuk mencapai prestasi maksimal di tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional dan Internasional.
- b. Meningkatkan Prestasi Sepak bola di Kabupaten Kendal
- c. Sebagai Sarana Komunikasi dan informasi dalam membangun bangsa dan negara khususnya di bidang Olahraga.



3. Manfaat

- Sarana Pendidikan Olah raga bagi Masyarakat Desa Gempolsewu;
- Pembinaan dan Pelatihan Sepak bola di Keabupaten Kendal;
- Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas pemain melalui kegiatan pembinaan dan motivasi dengan sistem terprogram terarah dan terencana;
- Memupuk solidaritas antar warga dengan adanya kegiatan pendidikan sepak bola di desa Gempolsewu.

4. Lokasi

- Sekretariat : Balai Desa Gempolsewu Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal
Latihan : Lapangan Bahari

5. Progam Latihan

- Jadwal latihan
 - Hari : Senin, Rabu dan Jum'at (3 x Pertemuan/Minggu)
 - Waktu : Pukul 14.00 Wib
 - Tempat : Lapangan Bahari Desa Gempolsewu Kec. Rowosari – Kendal
- Menu Latihan
 - Latihan Dasar Permainan Sepak bola bagi Pemula
 - Latihan Teknik Permainan Sepak Bola

6. Pesyaratan Keanggotaan

- a. Mengisi Formulir Pendaftaran
- b. Menyerahkan Fotocopy Akta Kelahiran atau KK 1 Lembar
- c. Pas Foto 4x6 2 Lembar
- d. Membayar Iuran Pendaftaran Rp. 100.000,-

7. Sumber Dana

- a. Iuran Anggota Bulanan dan Latihan
- b. Subsidi Pemerintah Desa Gempolsewu Lewat BUMDES BAHARI
- c. Sumbangan yang sah dan tidak mengikat

8. Keanggotaan

Anggota SSB Putra Bahari terdiri dari Siswa SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK atau anak yang masih memenuhi persyaratan secara umur untuk menjadi anggota baik yang berdomisili di Desa Gempolsewu, maupun di sekitar Gempolsewu Bahkan Anggota Dewasa yang masuk kedalam Tim Sepak bola PUTRA BAHARI dengan berkewajiban mentaati dan mematuhi semua Tata tertib yang ada di SSB Putrabahari dengan berpegangan pada AD dan ART Organisasi Putra Bahari Gempolsewu.

9. Biaya Latihan

- | | |
|-------------------------|---|
| a. Iuran Pendaftaran | Rp. 100.000,- (di bayar 1 kali pada saat pendaftaran) |
| b. Iuran Latihan Harian | Rp. 2000,- (dua Ribu rupiah / Latihan) |

10. Rekomendasi / Harapan

1. Harapan kedepan dengan diadakannya SSB Putra Bahari mampu Pelahirkan Pesepak Bola Yang Profesional dan Mampu membawa Prestasi yang membanggakan bagi Desa Gempolsewu Khususnya dan Umumnya Kabupaten Kendal dan Tingkat Nasional.
2. Mampu Bersaing dengan Sekolah-sekolah sepak bola lain dalam kompetisi
3. Mampu menjadi Tolak ukur kemampuan dan Prestasi bagi Sekolah lain
4. Mampu meningkatkan Skil dan Kemampuan dalam setiap kompetisi yang diikuti.
5. Mampu bersinergi dengan Pemerintah desa Gempolsewu untuk kemajuan dan kemakmuran Sepak bola di Desa Gempolsewu.

Informasi Lebih Lanjut
SISWADI (Sekdes Gempolsewu)
 **085 712 540 128**



**DOKUMEN PEMBELAJARAN
PROGRAM INOVASI DESA
DESA SENDANGSIKUCING
KECAMATAN ROWOSARI KABUPATEN KENDAL
BIDANG INFASRUKTUR**

**Inovator
PEMBUATAN PANCANG PERAHU**

**PEMBUATAN PANCANG PERAHU
DESA SENDANGSIKUCING**

1. Latar Belakang

Desa Sendangsikucing adalah salah satu desa Pariwisata dikecamatan Rowosari yang terkenal dengan pantai dan hasil lautnya selain sebagai kampung nelayan juga banyak



potensi yang ada dalam Desa tersebut termasuk dari segi pariwisatanya. Di desa tersebut oleh nelayan setempat di bibir pantainya dijadikan tempat parkiran perahu atau dijadikan tambatan perahu dikarenakan selama ini para nelayan sangat kesulitan untuk memarkir perahunya dan hanya dipancang dengan alat terbatas dan seadanya kadang timbul rasa khawatir oleh para nelayan bilamana terjadi rob atau ada ombak besar karena perahu bisa terbawa arus dan hilang. oleh karena itu pemerintahan desa sendangsikucing berinisiatif untuk membuat pancang perahu yang pemberiannya diambilkan dari dana desa

Dari permasalahan yang dihadapi oleh para nelayan maka pemerintahan desa Sendangsikucing berinisiatif untuk membuat tambatan perahu yang mana bukan tambatan perahu seperti pada umumnya karena di sekitar tambatan diberikan aliran mata air dari tandon lewat pralon yang mana berasal dari air sumur bor dengan maksud memudahkan para nelayan mendapatkan mata air bersih yang digunakan untuk dikonsumsi seperti memasak, mandi dan beribadah yang selama ini para nelayan mendapatkan air tersebut dengan cara mengambil dari rumah-rumah penduduk sekitar yang jaraknya lumayan jauh. Kegiatan ini oleh pemerintahan Desa Sendangsikucing pemberiannya diambilkan dari dan desa mengingat kegiatan tersebut sangatlah bermanfaat untuk para nelayan dan juga untuk meningkatkan hasil perikanan para nelayan serta sebagai fasilitas sarana prasarana nelayan.

2. Tujuan

- a. Agar bibir Sungai tidak gampang terkikis
- b. Sebagai fasilitas sarana dan prasarana nelayan
- c. Penataan pelabuhan kecil
- d. Menarik daya wisata



3. Manfaat

- a. Meningkatkan hasil perikanan dan kelautan
- b. Memberikan kemudahan para nelayan untuk menyandarkan perahu
- c. Untuk ketertiban

4. Lokasi

Sekretariat : Balai Desa Sendangsikucing Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal

5. Sumber Dana

- a. DD Tahap awal tahun 2019

6. Keanggotaan

Seluruh Nelayan Desa Sendangsikucing

7. Rekomendasi / Harapan

Dengan adanya tambatan perahu ini dapat menarik daya wisatawan dan seamakin banyak para wisatawan yang ingin berkunjung ke Desa Sendangsikucing dan agar Pemerintahan kabupaten kendal agar lebih meperhatikan Desa yang mayoritas penduduknya nelayan sebagai mata pencahariannya

Informasi Lebih Lanjut
HARSOYO BUDI UTOMO
(Kepala Desa Sendangsikucing)
📞 087 731 292 9 99





KECAMATAN SUKOREJO



PROGRAM INOVASI DESA | DESA TAMPINGWINARNO KECAMATAN SUKOREJO

KOPERASI DESA BERKELAS NASIONAL

Kegiatan koperasi LKMA ANUGERAH TANI MAKMUR bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama yang bergerak dibidang pertanian. Masyarakat petani yang tergabung dalam gapoktan TANI MAKMUR" Desa Tampingwinarno. Akan secara otomatis menjadi anggota koperasi yang akan menerima SKU dari keuntungan kopersi yang pada masa pensiun ataupun anggota yang keluar dari gapoktan. Dan SKU tersebut tidak dapat diambil pada sewaktu-waktu karena ada ADART yang mengaturnya. Yang unik dari koperasi ini adalah agunan yang yang mungkin terfikir oleh koperasi lain atau otoritas jasa keuangan lain (OJK) yaitu sebagai agunanya adalah KK asli dan photocopy E-KTP. Karena sasaran koperasi ini adalah petani yang kurang mampu. Mereka berpikir kalau KK sebagian besar masyarakat punya Kartu Keluarga. Itu menjadi keuntungan tersendiri bagi koperasi. Di kerenakan agunanya hanya KK dan Fotocopy KTP maka dalam jangka waktu 4 tahun nasabah Koprerasi LKMA Anugerah Tani Makmur sudah mendapatkan nasabah yang cukup banyak yaitu 418 orang. Yang terbagi dalam beberapa bidang pekerjaan antara lain petani, peternak, pedagang, dan pengusaha. yang sudah mencapai nominal yang cukup besar yaitu sekitar Rp. 567.500.500,-. Dan yang unik dalam penagihan nasabah yang menunggak dengan cara mendatangi dan bernegoisasi dengan nasabah dengan kata-kata yang cukup bijak dan perlakuan dengan sopan dan diberi toleransi jangka watu yang yang disepakati. Dan nasabah tersebut harus membayarkan beserta dengan dendanya sebesar 2-4% tergantung dengan keterlambatan pembayaran. Dan untuk meningkatkan penghasilan maka koperasi membentuk jaringan pelayanan untuk nasabah di luar desa tampingwinarno.

LATAR BELAKANG

Koperasi LKMA. Anugerah Tani Makmur adalah suatu lembaga ekonomi yang berada di desa Tampingwinarno kecamatan sukorejo Kabupaten Kendal yang berasal dari salah satu unit di Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) yaitu unit keuangan mikro. Dengan adanya program PUAP pemerintah mengucurkan dana sebesar Rp. 100.000.000,- dimana dana tersebut dikelola dan dikembangkan untuk mengentaskan kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan petani dan keluarganya dengan menyediakan permodalan dengan persyaratan yang sangat mudah dan jasa yang sangat rendah yaitu 1%.

Dalam program tersebut pemerintah menargetkan kepada gapoktan bahwa dalam waktu tiga tahun harus sudah bisa membentuk lembaga yang mengelola keuangan dari puap tersebut, sehingga unit keuangan mikro gapoktan tani makmur dibentuk suatu lembaga keuangan yaitu lembaga keuangan mikro anugerah. Pada tanggal 28 maret 2016 dikukuhkan sebagai Koperasi LKM dengan naa "Koperasi LKMA Anugerah Tani Makmur" dengan BADAN HUKUM : 518/BH/XIV.13/II/2016/DKUMKM.

PELAU

Koperasi LKMA ANUGERAH TANI MAKMUR, desa Tampingwinarno Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal, Propinsi Jawa Tengah



PENDANAAN

PUAP



MANFAAT

- Meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi.
- Meningkatkan kesejahteraan petani yang kurang mampu
- Mengedukasi masyarakat tentang mengelola sistem keuangan yang baik
-

HASIL

- Meningkatkan kesejahteraan petani,
- Meningkatkan pendapatan anggota gapoktan
- Meningkatkan kesejahteraan pengurus koperasi
- Mengedukasi masyarakat tentang tata cara mengelola keuangan dengan baik
- Terciptanya lapangan pekerjaan

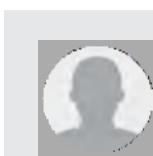
KENDALA

Kurangnya modal usaha
Belum tersedianya aplikasi perbankan
Masih kurangnya sarana dan prasarana

REKOMENDASI

Dengan pengembangan dan inovasi kita mampu mensejahterakan masyarakat, anggota, petani dan pengurus.

KONTAK INFORMASI



widiyanto

Telepon Genggam : 081548056097

PROGRAM INOVASI DESA | S D M



PROGRAM INOVASI DESA | DESA GENTINGGUNUNG KECAMATAN SUKOREJO

NASI JAGUNG PRIMADONA DARI LERENG GUNUNG PRAHU YANG YANG KIAN TERLUPAKAN

LATAR BELAKANG

Seiring dengan berkembangnya waktu masyarakat lereng gunung prau yang salah satunya adalah desa gentinggunung yang dulunya mengkonsumsi nasi jagung sebagai makanan pokok dalam kehidupan sehari-hari pengganti nasi beras kini semakin berkurang minat mengkonsumsi nasi jagung tersebut. Dikarenakan berkurangnya petani yang mengfungsikan lahan untuk menanam tanaman jagung sebagai bahan awal untuk membuat nasi jagung. Mereka lebih memilih mengganti tanaman mereka dengan tanaman tembakau, dan sayur-sayuran serta buah-buahan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Rendahnya harga jagung putih dan hasil olahan jagung yang diproduksi oleh masyarakat mengakibatkan kurangnya pendapatan para petani jagung dan perajin nasi jagung. Sehingga berakibat berkurangnya minat masyarakat akan budidaya tanaman jagung dan olahannya.

Masyarakat yang tadinya bercocok tanam dan

KENDALA

- Kurangnya Modal usaha.
- Belum adanya mesin yang modern
- Bahan baku yang sudah jarang keberadaanya di tingkat petani

REKOMENDASI

Dengan pengembangan dan inovasi kita mampu meningkatkan kualitas dan nilai jual produk pengolahan jagung putih sebagai pengganti beras untuk makanan pokok walaupun dalam pengolahannya menggunakan alat yang sederhana, dan tradisional.

budidaya tanaman jagung beralih ke tanaman yang menurut mereka lebih menguntungkan. Hal ini berakibat menurunnya luas areal lahan tanaman jagung.

Dengan adanya persoalan yang timbul akibat rendahnya nilai jual jagung putih beserta hasil olahannya, menggugah seorang yang perduli dengan makanan tradisional yang menjadi aikon desa tersebut yaitu nasi jagung, orang tersebut bernama Bapak Khudori yang asli warga desa gentinggunung yang perduli terhadap makanan tradisional tersebut yang terbuat dari bahan dasar jagung putih. Dari kepedulianya ini muncul gagasan untuk membuat nasi jagung yang tahan lama atau yang biasa disebut dengan "sekelan", higienis dan bisa dimasak dengan menggunakan alat modern dan yang terpenting harga yang terjangkau dan bisa dimasak secara instan. Nasi jagung tersebut diberi label dengan nama "EN NAJA" untuk melakukan gebrakan didalam upaya meningkatkan nilai jual jagung putih dan olahannya yang dihasilkan oleh masyarakat.

Untuk itu bapak khudori melakukan pengakajian terhadap tanaman jagung yang dihasilkan oleh masyarakat untuk bisa ditingkatkan baik dari segi kualitas maupun harganya. Dari hasil pengkajian ditemukan inovasi dalam pengolahan dan

pengemasan (packaging) produk hasil olahan jagung putih. Dari hasil pengolahan, pemeliharaan dan pengemasan yang lebih baik ternyata mampu meningkatkan kualitas jagung putih, baik menjadi bahan olahan maupun dari buah jagungnya itu sendiri. Untuk nasi jagung itu sendiri menjadikan nasi jagung tahan lama, higienis dan tentunya juga meningkatkan nilai jual nasi jagung dan buah jagung itu sendiri



PELAU

Bapak Khudhori, Jl. Resimen Kuda putih, Rt 01 03 Desa Gentinggunung, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal, Propinsi Jawa Tengah

MANFAAT

Manfaat dengan adanya pengolahan nasi jagung yang dilakukan bapak Khudhori antara lain : meningkatkan pendapatan para petani jagung, meningkatkan nilai ekonomi nasi jagung "sekelan", meningkatkan daya saing kepada produk olahan nasi jagung, dan menjadi tempat belajar para generasi muda tentang kewirausahaan

HASIL

- Meningkatkan nilai jual nasi jagung
- Mengingatkan kembali akan kandungan yang ada pada nasi jagung kepada generasi muda
- Menumbuhkan kembali minat masyarakat untuk memakan makanan tradisional terutama nasi jagung sebagai pengganti beras
- Meningkatkan pendapatan petani
- Terciptanya lapangan pekerjaan
- Wadah sekaligus tempat generasi muda untuk berwirausaha
-

KONTAK INFORMASI

-
-
-
-



KHUDHORI

Telepon Genggam : 08562756290



Tanaman khandam jawa asli pengganti alat tulis kaligrafi yang go internasional.

for nothing to something

Tanaman khandam jawa asli yang biasanya tumbuh subur di daerah pegunungan ternyata dapat dimanfaatkan menjadi alat tulis kaligrafi yang bagus dan baik. Khandam jawa asli adalah salah satu terobosan pengganti alat tulis kaligrafi yang selama ini orang-orang masih terfokus pada alat tulis pabrikan. Alat tulis dari bahan tanaman khandam tersebut dapat menjadi solusi bagi orang-orang seni penulis kaligrafi. Dan hasilnya bisa dibuktikan dengan hasil kaligrafi yang lebih baik, bagus dan halus dikarenakan proses dalam pembuatanya sangat detail mulai dari pemilihan bahan, proses pembuatan sampai finishingnya. Dari segi harganya yang cukup terjangkau dan relatif murah serta tahan lama. Karena bahanya bersumber dari alam dan sangat keras dan halus.

LATAR BELAKANG



Desa gentinggunung adalah sebuah desa yang berada di lereng gunung prahu tepatnya desa yang paling utara di kecamatan sukorejo kabupaten kendal yang langsung berbatasan dengan kabupaten temanggung dan kabupaten wonosobo yang selama ini terkesan kampungan, terpencil dan tertinggal, ternyata menyimpan banyak potensi yang bisa diangkat dan dikembangkan. Salah satunya alat tulis kaligrafi yang memanfaatkan dari tanaman yang bernama khandam (sejenis pakis) pengganti bolpoint untuk menulis kaligrafi. Penemuan ini di temukan oleh bapak slamet sukur seorang seniman lukis, penulis kaligrafi dan juga seorang pendidik di salah satu madrasah tsanawiyah di desa tersebut. Beliau mendapatkan ide ini karena terinspirasi oleh gurunya pada waktu bersekolah di madrasah ibtidaiyah desa gentinggunung yang bernama bapak khudhori. Bahwa sanya gurunya pernah berkata bahwa tanaman khandam dapat dijadikan alat pengganti untuk menulis kaligrafi. Karena akses desanya yang jauh dari perkotaan dan infrastruktur yang kurang memadai maka dari situ beliau memanfaatkan tanaman yang ada di sekeliling beliau yang tumbuh di alam dan tidak terpakai dan biasanya di bakar oleh masyarakat. Oleh beliau di manfaatkan sebagai alat tulis pengganti bolpoint untuk menulis kaligrafi. Kemudian beliau melakukan percobaan membuat alat tersebut, akan tetapi menemukan kesulitan dalam proses pembuatanya. Dikarenakan batang khandam tersebut sangat keras. Kalau dipotong dengan menggunakan alat seperti pisau ataupun cutter hasilnya kurang maksimal, tidak rata dan kurang halus. Maka dari itu bapak sukur berfikir untuk memotong menggunakan gergaji besi. Dan hasilnya bagus dan untuk menghaluskan menggunakan catter dan ampallas supaya tidak merobek media gambar. Setelah melakukan percobaan menulis dengan alat tersebut hasilnya lebih bagus dan tahan lama dari pada alat tulis yang dibuat oleh pabrikan. Akan tetapi dalam pembuatnya

harus detail dan teliti karena harus menghitung inch dalam proses pembuatanya. Dengan demikian dari ide bapak sukur tersebut yang tadinya tanaman khandam tidak laku dijual dan bahkan hanya di manfaatkan oleh warga sekitar untuk kayu bakar ditangan beliau menjadi barang yang bernilai ekonomis tinggi dan diberi nama khandam asli jawa. Dan untuk tahun ini ekstrakulikuler kaligrafi di madrasahnya sudah menggunakan khandam tersebut. Bahkan alat tersebut sekarang sudah di gunakan di negeri tetangga yaitu negeri jiran malaysia. tidak hanya itu bapak sukur juga merupakan seniman lukis yang berinovasi dikarekan cara melukisnya menggunakan bahan sisa dari pembakaran (*orang jawa menyebutnya langes*) yang digunakan sebagai tintanya.

PELAKU

Bapak Slamet Sukur Desa Gentingunung Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal.

MANFAAT

Tanamah Khandam asli jawa yang dijadikan alat tulis pengganti bolpoin untuk menulis kaligrafi di temukan oleh bapak slamet sukur dari tanaman yang yang dulunya dicampakkan dan dianggap hanya sebagai kayu bakar ternyata dapat di manfaatkan untuk menulis kaligrafi. Dan mempunyai harga terjangkau dan nilai ekonomis serta seni yang tinggi. Komitmen bapah slamet sukur dengan adanya alat tersebut untuk memberikan manfaat kepada masyarakat luas, terutama pada orang-orang seni penulis kaligrafi dan guru ekstakulikuler kaligrafi di lembaga pendidikan di seluruh indonesia bahkan luar negeri. maka perlu di rumuskan manfaat yang bisa di terima masyarakat sebagai acuan dan target untuk mengembangkan khandam tersebut ke depan, agar dapat memberikan kontribusi yang lebih luas cakupannya. Manfaat yang menjadi acuan itu antara lain :

1. Dari tanaman yang dulunya di anggap sebalah mata menjadi barang yang bernilai ekonomi.
2. Memberikan inspirasi bagi orang-orang seni penulis kaligrafi dan masyarakat pada umumnya.
3. Mengasah koperasi dan bakat dalam bidang seni kaligrafi.
4. Memberikan gambaran pada lembaga pendidikan bahwasanya ekstrakulikuler kaligrafi masih diminati siswa.
5. Terciptanya lapangan pekerjaan.



KENDALA

1. Karena pemasarannya melalui media sosial daerah desa gentingunung masih terkendala masalah jaringan internet (signal).
2. Akses infrastruktur yang kurang baik sehingga pemasaran khandam tersebut menjadi tidak maksimal.
3. Pembuat masih menggunakan alat manual karena belum tersedianya alat modern.

HASIL

1. Dengan adanya alat tulis kaligrafi dari bahan tanaman khandam ini mampu meningkatkan perekonomian bagi warga desa gentingunung.
2. Meningkatkan minat dan bakat akan seni kaligrafi.
3. Meningkatkan mutu tulisan kaligrafi.

REKOMENDASI

Dengan adanya alat tulis kaligrafi yang terbuat dari bahan tanaan khandam ini minat bakat akan seni kaligrafi meningkat dikalangan pelajar dan masyarakat. Sehingga khususnya masyarakat di desa gentingunung dan sekitarnya akan menjadi generasi penerus penulis seni kaligrafi yang handal dan mampu bersaing di kompetisi di tingkat global



KECAMATAN SINGOROJO

PEMBUATAN KOPI BUBUK DI DUSUN GENTING DESA GETAS

A. Ringkasan Umum

Sebagian masyarakat dusun genting desa adalah petani, terutama tanaman perkebunan yakni kopi. kopi merupakan tanaman andalan dan menjadi penyangga ekonomi keluarga dalam memenuhi kebutuhan . namun demikian komoditas kopi masih minim mendapatkan sentuhan inovasi sehingga belum mendapatkan nilai tambah yang maksimal.

Oleh karena itu beberapa penduduk di dusun genting desa getas mencoba memulai kegiatan pembuatan kopi bubuk dengan harapan untuk meningkatkan nilai tambah dari produk kopi yang merupakan penghasilan pokok dari masyarakat.

B. Tantangan dan Latar belakang Masalah

Masih sedikit masyarakat yang mau memperlakukan kopi menjadi komoditi yang bernilai tinggi, mereka masih cenderung mengikuti budaya nenek moyang yang menjual kopi hanya pada bentuk wose, bahkan ada beberapa yang menjual kopi dalam bentuk cerry. sehingga pendapatan petani belum maksimal.

C. Solusi/Inovasi yang telah dilakukan.

Kegiatan inovasi yang dilakukan adalah membuat kopi wose menjadi kopi bubuk sehingga dapat menghasilkan produk kopi yang berkualitas dan bernilai ekonomi tinggi.

D. Proses/langkah-langkah kegiatan inovasi dimaksud

Proses pembuatan kopi bubuk sebenarnya sangat mudah dan sederhana, hanya saja perlu di perhatikan berkaitan dengan kualitas kopi yang digunakan karena akan mempengaruhi mutu dan cita rasa. Langkah – langkahnya adalah : kopi wose dengan kadar air maksimal 13 % di sangrai sampai matang (light, medium, medium dark), lalu di grinder dengan halus. setelah itu baru di kemas dengan plastik aluminium foil agar tidak terkontaminasi oleh udara dan sinar.

E. Hasil/ Capaian.

Bisa menciptakan usaha mandiri masyarakat yang kreatif, inovatif, dan tepat guna dengan memanfaatkan sumber potensi lokal yang ada di sekitar kita.

F. Pembelajaran

Kopi yang selama ini hanya di jual dalam bentuk wose, dapat di tingkatkan nilai ekonomisnya melalui perlakuan yang sederhana yakni di buat kopi bubuk. dari kegiatan itu dapat meningkatkan nilai jual dan menciptakan ukm baru yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

G. Rekomendasi

Perlu kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan produk kopi, tidak hanya kopi bubuk melainkan produk lain yang berbahan dasar kopi.

H. Kontak Informasi

Nama : mas yoyok (081326140664)

Alamat : dusun getas rt 5 rw 7 singorojo

PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK

DUSUN TRAYU DESA TRAYU

A. Ringkasan Umum

Pemanfaatan limbah plastik ini bermula dari adanya Bank sampah di dusun trayu. Bank sampah didirikan oleh karang taruna setempat. Di antara sampah yang bisa dijual adalah sampah plastik, sampah kertas. Akan tetapi dihargai sangat murah yakni perkilonya hanya Rp. 100,-. Beliau adalah ibu Asrochah yakni pengagas pemanfaatan limbah plastik. Beliau juga ibu dari salah satu pengurus karang taruna dusun trayu. Adanya ide pemanfaatan limbah plastik salah satunya dijadikan tas,baju,dompet,dll dari Ibu asrochah, yang juga didukung oleh sang anak yg sudah mendapatkan pelatihan mengenai pemanfaatan limbah plastik. Produk yang sudah jadi misalnya baju,topi itu di sewakan disaat event karnaval, atau acara yang mengharuskan memakai baju unik. Ada sekitar 15 baju yang sudah jadi. Pemanfaatan limbah plastik ini dimulai dari tahun 2015.

Pemanfaatan limbah plastik ini juga diharapkan agar bisa mengurangi sampah plastik yang setiap hari semakin menumpuk. Dengan adanya pemanfaatan limbah plastik yg di jadikan berbagai kerajinan/karya tangan otomatis menambah wawasan dan juga bisa untuk menambah penghasilan di bidang ekonomi lokal.

B. Tantangan dan Latar belakang Masalah

Hal-hal yang mendorong lahirnya inovasi ini adalah yakni bahan baku yang kurang dimanfaatkan oleh masyarakat. Juga sampah plastik juga salah satu sampah yang sulit terurai, dengan adanya inovasi ini berarti kita juga sudah turut andil dalam penyelamatan bumi dari banyaknya sampah yang mencemari. Adapun tantangannya yakni belum adanya mesin jahit, jadi masih menggunakan jasa jahit orang lain yang memakan biaya cukup besar.

C. Solusi/Inovasi yang telah dilakukan.

Inovasi yang telah dilakukan yaitu mulai menabung untuk membeli mesin jahit, jadi biaya produksi lebih sedikit atau irit.

D. Proses/langkah-langkah kegiatan inovasi dimaksud

Proses pembuatan produk kerajinan dari limbah plastik yang pertama yakni melakukan penyortiran plastik yang akan digunakan. Berikutnya pengelompokan misalnya bungkus kopi sachet disendirikan,bungkus marimas disendirikan,sesuai bungkus dan warna. Lalu pengguntingan sisi yang bergerigi (sisi bawah dan atas). Selanjutnya pada tahap proses penganyaman, setelah anyamannya lebar lalu di bentuk sesuai pola produk yang akan dibuat dan dipasang furing,aksesoris ,resleting,tali,dll.

E. Hasil/ Capaian.

Bisa menciptakan usaha mandiri masyarakat yang kreatif, inovatif, dan tepat guna dengan memanfaatkan limbah yang ada di sekitar kita.

F. Pembelajaran

Plastik yang selama ini di pandang hanya sebagai sampah yang tidak bernilai, bisa dimanfaatkan untuk dijadikan produk yg bisa menciptakan masyarakat kreatif dan inovatif. Dengan memaksimalkan hasil olahan sampah, akan meningkatkan daya jual dan menambah daya keratifitas. Selain turut andil dalam penyelamatan bumi dari sampah yang semakin menumpuk juga untuk Indonesia untuk semakin maju.

G. Rekomendasi

Mengumpulkan limbah plastik, dan melakukan pelatihan yang mendukung dalam proses pembuatan produk seperti menjahit dan pembuatan pola.

H. Kontak Informasi

Nama : ibu Asrochah

Alamat : dusun Trayu –Desa Trayu

Telepon : 085785397609, 087731348049



**KAMPUNG BITING (TUSUK)
DUSUN METEP DESA GETAS**

A. Ringkasan Umum

Pada zaman sekarang ini banyak makanan yang cara menyajikannya menggunakan tusuk, misalnya salah satu makanan yang banyak digandrungi oleh anak kecil sampai orang dewasa yakni sosis bakar, bakso bakar, sate bakar dimana cara penyajiannya menggunakan tusuk. Ada juga makanan yang cara memakannya memakai bantuan tusuk, misalnya siomay, cilok dll.

Di Kecamatan Singorojo ada salah satu desa yang memproduksi tusuk, yakni desa Getas atau lebih tepatnya di dusun Metep. Karena sudah saking banyaknya tusuk yang dihasilkan dari desa ini, banyak orang yang menyebutnya desa kampung biting.

Biting berasal dari bahasa Jawa yang artinya lidi. Meskipun bahan pembuatannya dari batang bambu akan tetapi bentuknya sama persis dengan lidi. Kampung Biting ini berdiri pada tahun 2013. Adapun pengrajinnya dilakukan dalam bentuk kelompok yang terdiri dari 22 orang yang semuanya adalah warga dusun Metep.

95% warga dusun Metep menjadi pengrajin biting/ tusuk. Adapun omsetnya per minggu berkisar kurang lebih 4 juta. Yang menjadi market place dari kerajinan biting ini diantaranya adalah Jawa Tengah, Jawa Barat dan Sumatra/ Lampung.

B. Tantangan dan Latar Belakang Masalah

Kurangnya bahan baku yang ada di desa lokal atau Kendal mengakibatkan para pengrajin harus pesan dari luar Kabupaten selain harganya yang sudah mahal juga ongkirnya pun mahal. Dari situlah sering para pengrajin kekurangan modal yang akan berakibat berkurangnya hasil produksi tusuk.

C. Solusi/ Inovasi yang telah dilakukan

Selama ini solusi yang telah dilakukan yakni membeli bahan baku dari luar Kabupaten dan untuk mengatasi masalah berkaitan dengan modal maka para pengrajin meminjam dari Bank Harian

D. Proses/ Langkah-langkah Kegiatan Inovasi

Dengan munculnya Kampung Biting ini maka secara otomatis taraf ekonomi masyarakat dusun Metep juga semakin meningkat. Adapun proses pembuatannya yakni bambu dipotong sesuai ukuran lalu dipecahkan menggunakan mesin pemecah dan selanjutnya proses pewilahan bisa menggunakan mesin atau parang dan tatakan. Bambu yang sudah diwilah lalu diampas dengan mesin gosok hal ini bertujuan agar biting tersebut tidak tajam saat dipegang. Setelah itu biting keringkan dan diruncingkan dengan mesin peruncing yang terakhir barulah tahap packing.

E. Hasil/ Capaian

Bisa menciptakan usaha mandiri masyarakat yang kreatif, inovatif dan tepat guna dengan memanfaatkan Sumber Daya Alam yang ada disekitar kita.

F. Pembelajaran

Bawa kebutuhan produksi dengan bahan baku bambu semakin meningkat. Dengan memaksimalkan hasil olahan dari bambu akan meningkatkan daya jual di daerah Singorojo. Hal ini tentu saja merupakan kabar yang baik bagi masyarakat dusun Metep.

G. Rekomendasi

Melakukan penanaman pohon bambu agar bahan baku yang diperlukan terus ada karena bisa menekan dalam hal biaya produksi pembuatan tusuk/ biting.

Selain itu para pengrajin juga bisa menjalin mitra dengan para pedagang bambu agar bisa terus memasok bahan baku yang dibutuhkan.

H. Kontak informasi

Nur : 0859159671804

Sarwono : 081325219263



DOKUMEN PEMBELAJARAN

PROGRAM INOVASI DESA TAHUN 2019

DESA SIDOMUKTI

BIDANG : PENGEMBANGAN EOKONOMI LOKA (PEL)

KECAMATAN WELERI KABUPATEN KENDAL
HARI RABU – 10 JULI - 2019

JUDUL KEGIATAN

WISATA TALANG GANTUNG ADVANTURE

DESA SIDOMUKTI KECAMATAN WELERI KABUPATEN KENDAL



1. LOKASI TEMPAT :

Jln. Raya Sukorejo, RT. 02 RW. 06 Dusun Kampung. Baru Desa Sidomukti, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah KP. 51355

2. LATAR BELAKANG :

Melihat banyak sumber daya alam yang melimpah dan luar biasa sekitar lingkungan RT. 02 RW. 06 Dusun Kampung. Baru Desa Sidomukti berupa lokasi berbukit yang indah, Sawah yang selalu hijau, air Talang Gantung yang mengalir tiada berhenti walaupun musim kemarau, dan ada sungai yang banyak batu dan airnya yang mengalir sebagai pemandangan yang sejuk serta banyak berdirinya Sekolah TK dan PAUD daerah Provinsi Jawa Tengah sehingga ada pemikiran para tokoh dan para pemuda dilingkungan sekitar untuk memanfaatkan kondisi tersebut untuk berbuat sesuatu yang mendukung untuk pengembangan ekonomi lokal yaitu berupa wisata untuk anak-anak yang diberi nama **“Wisata Talang Gantung Adventure”**

3. SOLUSI :

- a. Memanfaatkan sumber daya Alam sekitarnya lingkungan RT. 02 RW. 06 Dusun Kampung Baru Desa Sidomukti untuk Wisata anak-anak
- b. Memanfaatkan sumberdaya manusia sekitarnya lingkungan RT. 02 RW. 06 Dusun Kampung Baru Desa Sidomukti untuk memberi kesempatan lapangan kerja sehingga dapat mengurangi Pengangguran dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitarnya

4. MANFAAT :

Wisata Talang Gantung Adventure RT. 02 RW. 06 Dusun Kampung Baru Desa Sidomukti Sebagai tempat wisata baru untuk keluarga dan anak-anaknya dan hadir menawarkan destinasi wisata yang untuk keluarga dan anak-anaknya sehingga tak perlu jauh-jauh untuk bisa menikmati wisata dengan suasana perkampungan

5. PROSES :

- a. Awal Februari 2017 lokasi ini dibuat bangunan kolam ikan lele, kan Nila dan Ikan Bawal
- b. Selanjutnya karena sudah ada kolam ikan maka dibuat untuk kegiatan pemancingan dan akan tetapi kegiatan pemancingan secara berangsur-angsur tambah berubah menjadi arena taruhan dan akhirnya berfikir lain
- c. Selanjutnya berfikir untuk dibuat menjadi lokasi Wisata yang dinamakan Wisata Talang Gantung Adventure RT. 02 RW. 06 Dusun Kampung Baru Desa Sidomukti

6. PELAKU :

- a. Pemilik Wisata Talang Gantung Adventure
- b. Pemuda RT. 02 RW. 06 Desa Sidomukti
- c. UKM sekitar RT. 02 RW. 06 Desa Sidomukti
- d. Didukung Pemdes Desa Sidomukti

7. PENDANAAN :

- a. Pemilik Wisata Talang Gantung Adventure
- b. Pinjaman dari Bank
- c. Hasil Keuntungan dari Pengelolaan Wisata Talang Gantung Adventure
- d. Dana Desa APBDes Desa Sidomukti Kecamatan Weleri sebagai Pembangunan Jalan Beton masyarakat sekitarnya

8. HASIL :

Sarana Prasarana Lokasi kegiatan Wisata Talang Gantung Adventure RT. 02 RW. 06 Dusun Kampung Baru Desa Sidomukti adalah :

- a. Sarana Outbond Anak

- b. Taman
- c. Sarana Kedai Ikan Bakar
- d. Kolam Pemancingan untuk anak
- e. Kolam renang Organik
- f. Sarana Tubing aliran air Talang Gantung untuk Anak
- g. Rencana ada lokasi Super mini Zoo (Kebun Binatang Mini) untuk hewan kecil
- h. Sasaran Pengunjung Wisata Talang Gantung Advanture RT. 02 RW. 06 Dusun Kampung Baru Desa Sidomukti adalah :
 - a. Anak anak PAUD se - Provinsi Jawa Tengah
 - b. Anak Anak TK Se - Provinsi Jawa Tengah
 - c. Keluarga dan anak anak se - Provinsi Jawa Tengah

9. PEMBELAJARAN :

- a. Sebagai Tempat Wisata yang murah dan terjangkau bagi anak anak
- b. Sebagai lokasi Taman bermain dengan model outbound dan berolah raga renang & tubing untuk anak anak
- c. Sebagai wahana latihan pengenalan bercocok tanam padi bagi anak anak
- d. Sebagai wahana pengenalan memancing ikan bagi anak anak

10. KENDALA :

- a. Belum adanya Petunjuk yang jelas sewaktu mau masuk dari jalan raya sampai ke lokasi wisata Talang Gantung Advanture RT. 02 RW. 06 Dusun Kampung Baru Desa Sidomukti
- b. Belum dikelola secara maximal kegiatan wisata Tubing Talang Gantung Advanture RT. 02 RW. 06 Dusun Kampung Baru Desa Sidomukti
- c. Belum maximal penataan lahan parkir ke lokasi wisata Talang Gantung Advanture RT. 02 RW. 06 Dusun Kampung Baru Desa Sidomukti
- d. Belum ada penataan kios kios UMKM masyarakat sekitar yang dibangun untuk mendukung ramainya wisata Talang Gantung Advanture RT. 02 RW. 06 Dusun Kampung Baru Desa Sidomukti
- e. Belum memiliki MCK yang dikelola secara khusus dalam lokasi wisata Talang Gantung Advanture RT. 02 RW. 06 Dusun Kampung Baru Desa Sidomukti

11. REKOMENDASI :

- a. Perlu dibuatkan Petunjuk yang jelas sewaktu mau masuk dari jalan raya sampai ke lokasi wisata Talang Gantung Advanture RT. 02 RW. 06 Dusun Kampung Baru Desa Sidomukti berupa 3 unit bangunan Gapura atau petunjuk sejenisnya dengan dukungan PAD APBDes atau Swadaya Masyarakat bersama pemilik Pemilik Talang Gantung
- b. Perlu pengelolaan secara maximal kegiatan wisata Tubing Talang Gantung Advanture RT. 02 RW. 06 Dusun Kampung Baru Desa Sidomukti dengan didukung dari dana ABPDes dengan catatan BUMDes dibentuk dulu oleh desa
- c. Perlu secara maximal penataan lahan parkir ke lokasi wisata Talang Gantung Advanture RT. 02 RW. 06 Dusun Kampung Baru Desa Sidomukti dibuatkan bangunan secara khusus dengan didukung APBDes dengan catatan BUMDes dibentuk dulu oleh desa
- d. Perlu secara maximal pengadaan bangunan kios kios ukm masyarakat sekitar untuk mendukung ramainya wisata Talang Gantung Advanture RT. 02 RW. 06 Dusun Kampung Baru Desa Sidomukti dengan didukung APBDes dengan catatan BUMDes dibentuk dulu oleh desa.

e. Perlu dibuat bangunan MCK yang dikelola secara khusus dalam lokasi wisata Talang Gantung Advanture RT. 02 RW. 06 Dusun Kampung Baru Desa Sidomukti dengan anggaran hasil usaha pengelolaan tempat wisata Talang Gantung.

12. KONTAK KONFIRMASI :

- a. Nama : Yusuf Efendi (Owner / Pemilik)
- b. Kontak Hp / Wa : 081795464402

DOKUMEN PEMBELAJARAN

PROGRAM INOVASI DESA TAHUN 2019

DESA NGASINAN **BIDANG : PENGEMBANGAN EOKONOMI LOKA (PEL)**

KECAMATAN WELERI KABUPATEN KENDAL
HARI RABU – 10 JULI – 2019

JUDUL KEGIATAN **KERAJINAN PEMBUATAN TAS PUNGUNG “HANDSBAG”** **DESA NGASINAN KECAMATAN WELERI KABUPATEN KENDAL**



1. LOKASI TEMPAT :

RT. 09 RW. 03 Desa Ngasian, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah
KP. 51355

2. LATAR BELAKANG :

Melihat peluang kebutuhan tas pungung Pegawai atau pekerja di instansi pemerintah atau swasta dan anak sekolah maka banyak wirausaha yang mulai melirik bisnis pembuatan Tas Pungung dikarenakan akan menghasilkan penghasilan yang menjanjikan sehingga sebagai kami selaku pelaku usaha berfikir untuk ikut memproduksi Tas yang dibutuhkan pegawai atau pekerja dan anak sekolah dengan berbagai model dengan membuat kerajinan **Tas Pungung “ Handsbag ”** dengan dimulai usaha produksi tasnya tahun 2008 dengan modal awal sekitar Rp. 8.000.000 dengan menjual 1 unit sepeda motor.

3. SOLUSI :

a. Pengrajin pembuat tas pungung “**Handsbag**” ini mengenal musim ramai dan musim sepi karena masa pakai tas termasuk cukup lama dan tak habis dalam satu bulan atau dua bulan saja. Nah, musim panen produsen tas baru datang ketika masa sekolah dan Lebaran tiba.

b. Pengrajin memperbanyak produksi tas pungung “**Handsbag**” ketika musim liburan sekolah terutama seminggu sebelum masuk sekolah dan musim hari raya atau menjelang Hari Lebaran dengan membuat beragam tas pungung yang laku dipasaran sehingga Pengrajin tas Pungung lebih banyak menikmati keuntungan.

4. MANFAAT :

Manfaat adanya Kerajinan Pembuatan Tas Pungung Handsbag di RT 09 RW03 Desa Ngasinah adalah :

- a. Meningkatkan Pendapatan ekonomi masyarakat di desa Ngasinan
- b. Menciptakan kesempatan lapangan Kerja dan mengurangi pengangguran
- c. Ikut berpartisipasi mencukupi kebutuhan pasar dalam memenuhi kebutuhan Tas Pungung Pegawai atau pekerja dan anak sekolah

5. PROSES :

Proses pembuatan kerajinan Tas Pungung “ Handsbag ” :

1. Menyediakan Peralatan Desain Pembuatan Tas Pungung Handsbag :

Peralatan desain yang dibutuhkan antara lain : Pensil, Penghapus, Carter, Gunting, Uncuk, Meteran, Penggaris, Cutting Mat anti gores, Kertas pola, Sample, dan Gambar contoh tas yang ingin dibuat.

2. Menyediakan Material Bahan-Bahan Pembuatan Tas Pungung Handsbag :

Bahan yang diperlukan untuk membuat bahan bodi luar, biasanya menggunakan bahan jenis Baby Ripstok, D 400, Louncem Motif, Sintetis Kulit Imitasi, dan Mikro. Sedangkan bahan bodi dalam, dapat menggunakan lining dengan jenis Ringkel, Ambon dan Taslan Korea. Untuk membuat tali tas, bisa menggunakan Mest Foam dan Merry Mest. Dan untuk membuat saku tas samping bisa menggunakan bahan jaring-jaring. Agar tas tidak mudah basah, maka Foam Sheet bisa digunakan sebagai bahan dalam tas.

3. Membuat Pola Pembuatan Tas Pungung Handsbag :

Sebelum memulai membuat tas, langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuat pola. Untuk pemula membuat pola merupakan bagian yang sulit, perlu ketelatenan dan kesabaran untuk membuat segala jenis tas pungung atau gendong sesuai dengan model dan selera masing-masing.

4. Mesin Jahit dan Pendukung Pembuatan Tas Pungung Handsbag :

Mesin jahit yang sudah dimiliki pengrajin sekitar 25 unit dengan operator sebanyak 10 orang di desa Ngasinan dan 5 Orang di kabupaten Kebumen

6. PELAKU :

- a. Pemilik
- b. Pekerja

7. PENDANAAN :

- a. Pemilik sendiri
- b. Hasil Keuntungan dari Usaha Kerajinan Tas Pungung “Handsbag”
- c. Pinjaman dari Bank

8. HASIL :

- a. Tas Pungung Pegawai atau Pekerja Instansi Pemerintah dan Swasta
- b. Tas Pungung anak – anak Sekolah
- c. Harga Tas antara Rp. 22.000 sd Rp. 120.000
- d. Produksi Tas jika musim bulan biasa antara 1.000 unit sd 2.000 unit perbulan dan sedangkan musim bulan ramai anatra 3.000 unit sd 4.000 unit perbulan

- e. Lokasi Produksi Pembuatan Tas Handsbag berada didesa Ngasinan (2 Rumah dan 1 Gudang) dan Kab. Kebumen (1 Rumah)
- f. Pemasaran Hasil Produksi Tas dipasarkan diberah lokal Jawa barat, Jawa tengah, Jawa Timur dan luar Jawa terutama bali dan maluku

9. PEMBELAJARAN :

- a. Adanya Pengrajin Pembuatan Tas Punggung Handsbag sangat memberikan dampak peningkatan ekonomi masyarakat didesa Ngasinan;
- b. Adanya Pengrajin Pembuatan Tas Punggung Handsbag dapat memberikan kesempatan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran dimasyarakat sekitar desa Ngasinan;
- c. Usaha Pembuatan Tas Punggung Handsbag mengenal dua musim yaitu musim bulan ramai dan musim bulan sepi.

10.KENDALA :

- a. usaha Kerajinan Pembuatan Tas Punggung Handsbag terkadang modal terbatas menjadi permasalahan untuk membangun dan mengembangkan suatu usahanya secara cepat dan kuat
- b. Pemasaran usaha Kerajinan Pembuatan Tas Punggung Handsbag ada kalanya sepi dari pembeli terutama Musim bulan sepi
- c. Adanya hasil Produksi kerajinan pembuatan Tas Punggung Handsbag yang sangat bermanfaat bagi Pegawai atau Pekerja dan anak sekolah itu belum memiliki legal formalnya terutama hak Cipta atau Paten “Handsbag”.

11.REKOMENDASI :

- a. Permasalahan modal terbatas untuk membangun dan mengembangkan usaha Kerajinan Pembuatan Punggung Handsbag yang secara cepat dan kuat maka perlu ada dukungan dari pemdes lewat unit usahanya jasa Keuangan simpan pinjam BUMDes atau lewat pinjaman lunak perbankan atau lewat pinjaman lunak dari CSR BUMN seperti Telkom, PLN dan lainnya
- b. Perlu ada promosi besar besaran pada musim bulan sepi sehingga Pemasaran usaha kerajinan Pembuatan Tas Punggung Handsbag tidak sepi dari pembeli.
- c. Adanya hasil Produksi Pembuatan “pembuatan Tas Punggung Handsbag” yang sangat bermanfaat bagi Pegawai atau Pekerja dan anak sekolah perlu segera dibuatkan izin hak Ciptanya atau Patennya dan perlu ada dukungan dari Pemerintah Daerah memfasilitasi kepengurusan Hak Cipta atau Hak paten tersebut lewat Program Pemerintah.

12.KONTAK KONFIRMASI :

- a. Nama : HENDRI WIDARTO (Owner / Pemilik)
- b. Kontak Hp / Wa : 081914331199

DOKUMEN PEMBELAJARAN **PROGRAM INOVASI DESA TAHUN 2019**

DESA NAWANGSARI
BIDANG : PENGEMBANGAN EOKONOMI LOKA (PEL)

KECAMATAN WELERI KABUPATEN KENDAL
HARI KAMIS, 11 – JULI – 2019

JUDUL KEGIATAN
PEMBUATAN KOMPOR TURBO BURNER BERBAHAN BAKAR MINYAK OLI BEKAS
DESA NAWANGSARI KECAMATAN WELERI KABUPATEN KENDAL

1. LOKASI TEMPAT :

RT. 12 RW. 03 Desa Nawangsari, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah KP. 51355

2. LATAR BELAKANG :

Selama ini oli bekas baik yang berasal dari sepeda motor maupun mobil hanya menjadi limbah bagi lingkungan dan bahkan dapat mencemari perairan di sekitarnya. Oli bekas pada umumnya hanya digunakan untuk melumasi rantai motor dan tentu saja hal ini tidak efektif untuk memanfaatkan oli bekas yang memiliki kandungan hidrokarbon yang cukup tinggi, maka dengan kondisi tersebut banyaknya oli bekas yang ada itu sebenarnya dapat dimaximalkan manfaatnya sebagai bahan bakar untuk memasak bagi UMKM atau Industri Kecil sehingga berfikir ada sumber energi baru dengan membuat “ Kompor Turbo Burner Berbahan Bakar Minyak Oli Bekas” untuk alat memasak bagi UMKM sebagai alternatif selain Kompor berbahan gas.

3. SOLUSI :

Inovasi Pembuatan Produk **Kompor Turbo Burner Berbahan Bakar Minyak Oli Bekas** di RT.12 RW. 03 desa Nawangsari Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal merupakan kompor untuk memasak dengan pembakaran api besar dan merata yang dapat menghemat waktu dan menghemat pembiayaan bagi UMKM atau Industri Kecil dalam hal memasak produksi usahanya dibandingkan menggunakan kompor berbahan bakar gas. Dan produksi pembuatan Kompor Turbo Burner berbahan minyak oli bekas ini didesain dengan konstruksi yang kuat dan kokoh serta tidak mudah berkarat karena berbahan besi stainless yang berkualitas

4. MANFAAT :

- a. Memanfaatkan Oli bekas menjadi bahan bakar alternatif kompor mengingat banyaknya minyak oli bekas yang masih kurang maximal manfaatnya maka perlu berinovasi untuk membuat bahan bakar alternatif untuk mensiasati agar tidak terjadi kelangkaan energi terutama api
- b. Menghemat biaya produksi Usaha UMKM atau Industri kecil mengingat bahan bakar semakin mahal dan terbatas yang berasal dari sumber daya energi seperti minyak tanah dan gas LPG, mak perlu mencari alternatif sumber energi lain yang bisa lebih murah dan hemat dengan menggunakan minyak oli bekas
- c. Menciptakan kesempatan lapangan Kerja sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan mengurangi pengangguran

5. PROSES :

Bahan Produksi Pembuatan “Kompor Turbo Burner Berbahan Bakar Minyak Oli Bekas” adalah :

- a. Blower : 150 Watt;
- b. Pipa besi Stainless Kecil : 3 mm, diameter : 1,5 Inc;
- c. Pipa Besi Galvanis Tungku : 5 mm, diameter : 7 Inc;
- d. Pipa Besi Galvanis tersambung Blower : 2 mm, diameter : 1,5 Inc;
- e. Pipa Besi Galvanis saluran Oli dan pembuangan : 2 mm, diameter : 0,25 Inc;
- f. Jerigen : Kapasitas isi 10 Liter;
- g. Kran : Unkuran 0,25;
- h. Selang : 25 Cm, diameter : 0,25 Inc;
- i. Tungku : 1 Buah;
- j. Dudukan Jerigen : P : 25 Cm, L : 21 Cm dan T : 50 Cm;
- k. Minyak oli Bekas : 10 Liter;

Peralatan Pembuatan “Kompor Turbo Burner Berbahan Bakar Minyak Oli Bekas” adalah :

- a. Mesin Bubut;
- b. Mesin Gerinda;
- c. Mesin Las.

Cara pembuatan Kompor Turbo Burner Berbahan Bakar Oli Bekas diantaranya adalah:

- a. Kompor menggunakan blower angin 150 watt untuk pendorong oli ke bagian burner atau tungku.
- b. Wadah oli atau jerigen yang dilubangi untuk tempat kran dan selang
- c. Pipa besi Stainless kecil dengan tebal 3 mm dengan ukuran panjang dari ujung ke ujung 120 Cm atau penghubung aliran oli ke pipa utama ke pipa Galvanis besar 5 mm dengan diameter 18 Cm yang anti korosif dan anti panas dan dibuat tinggi dari lantai bibir api 34 Cm serta didukung selang yang disambungkan dengan Kran yang ditempatkan wadah oli (Jerigen).
- d. Fungsi kran untuk pengatur suhu api ditungku
- e. Tungku yang digunakan sebagai tempat pembakaran.

6. PELAKU :

- a. Pemilik Sendiri
- b. Pekerja 3 Orang

7. PENDANAAN :

- a. Pemilik Sendiri
- b. Dukungan Patungan Keluarga

8. HASIL :

Spesifikasi Hasil Produk “Kompor Turbo Burner Berbahan Bakar Minyak Oli Bekas” :

- a. Kompor berbentuk sederhana dan Kokoh;
- b. Berbahan besi galvanis dan stainless;
- c. Bisa untuk memasak beban lebih 70 Kg Panci,
- d. Api lebih panas bisa mencapai sd 400 Derajat Celcius dan bebas polusi udara;
- e. Masakan lebih cepat matang;
- f. Mudah untuk dibersihkan;
- g. Berbahan bakar oli bekas sehingga lebih efisien, lebih murah dan hemat biaya bagi pelaku UMKM atau Industri Kecil .

Daerah Pemasaran Hasil Produk “Kompor Turbo Burner Berbahan Bakar Minyak Oli Bekas” yang telah Menggunakan :

- a. Daerah Provinsi Jawa Tengah
- b. Daerah Provinsi Jawa Barat
- c. Daerah Luar Jawa yaitu Kalimantan, Sulawesi dan Papua

Keterangan : Hasil Produk “Kompor Turbo Burner Berbahan Bakar Minyak Oli Bekas” telah Mengikuti Lomba Tehnologi Tepat Guna (TTG) kategori TTG Inovasi Tingkat Provinsi Jawa Tengah pada bulan April 2019 mendapat Juara II

9. PEMBELAJARAN :

- a. Dengan Menggunakan Kompor Turbo Burner Berbahan Bakar Minyak Oli Bekas dapat menghemat lebih dari 50% dibanding dengan menggunakan Kompor LPG dan Kompor Minyak Tanah dengan perbandingan untuk 1 Tabung LPG 3kg : 2,5 Liter Oli Bekas. Harga per liter oli bekas sekitar wilayah kami Rp 1.500 - Rp 2.000 dengan panas yang di hasilkan dari Kompor Turbo Burner berbahan bakar Oli Bekas mencapai sampai dengan 400 derajat;
- b. Dan menggunakan teknologi pemanfaatan oli bekas dengan Memakai Kompor Turbo Burner berbahan bakar oli bekas, berarti adanya oli bekas dari motor atau mobil tidak akan terbuang sia-sia dan dapat bermanfaat sebagai energi alternatif dalam memasak produksi usaha bagi UMKM atau Industri Kecil.

10. KENDALA :

- a. Pemasaran hasil Produksi Pembuatan kompor Turbo Burner Berbahan Bakar Minyak Oli Bekas masih koridor bermanfaat bagi kebutuhan pelaku UMKM atau Industri Kecil dan belum menjangkau kebutuhan Rumah tangga;
- b. Promosi Pemasaran hasil Produksi Pembuatan kompor Turbo Burner Berbahan Bakar Minyak Oli Bekas di lokasi daerah sekitar belum maximal

karena justru yang banyak menggunakan adalah pelaku UMKM dan Industri Kecil luar daerah sekitar bahkan daerah luar Jawa;

c. Adanya hasil Produksi Pembuatan kompor Turbo Burner berbahan bakar oli bekas yang sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM atau Industri Kecil belum memiliki legal formalnya dari mulai izin usahanya dan kelengkapan iizn lainnya.

11. REKOMENDASI :

- a. Adanya Produksi Pembuatan **“Kompor Turbo Burner Berbahan Bakar Minyak Oli Bekas”** yang sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM atau Industri yang telah dilakukan masih banyak yang perlu diperbaiki dan dikembangkan agar hasil produksi Kompor Turbo Burner itu bisa lebih baik dan lebih diminati oleh masyarakat secara umum bukan hanya pelaku UMKM atau Industri Kecil tetapi bisa digunakan oleh Rumah tangga;
- b. Promosi Pemasaran hasil Produksi Pembuatan **“Kompor Turbo Burner Berbahan Bakar Minyak Oli Bekas”** perlu dimaximalkan di lokasi daerah sekitar pembuat Kompor tersebut, sehingga masyarakat desa Nawangsari sekitarnya khususnya pelaku UMKM dan Industri Kecil bisa memanfaatkan Kompor yang diproduksi tersebut;
- c. Adanya hasil Produksi Pembuatan **“Kompor Turbo Burner Berbahan Bakar Minyak Oli Bekas”** yang sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM atau Industri Kecil perlu diperbaiki secara legal formalnya dari mulai izin usahanya dan kelengkapan izin lainnya dan perlu ada dukungan dari Pemerintah Daerah.

12. KONTAK KONFIRMASI :

13.

- a. Nama : **MOCHAMMAD ICHWAN** (Owner / Pemilik)
- b. Kontak Hp / Wa : **089646852020 / 081802406155**

DOKUMENTASI KEGIATAN



DOKUMEN PEMBELAJARAN
PROGRAM INOVASI DESA TAHUN 2019
DESA KARANGDOWO
BIDANG : PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA (PSDM)
KECAMATAN WELERI KABUPATEN KENDAL
HARI KAMIS, 11 – JULI – 2019

JUDUL KEGIATAN
BERBURU PENDIDIKAN GRATIS ‘ RUMAH BELAJAR SANTIAJI
“
DESA KARANGDOWO KECAMATAN WELERI KABUPATEN
KENDAL



1. LOKASI TEMPAT :

RT. 02 RW. 03 NO. 68 Dusun Margomulyo Desa Karangdowo, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah KP. 51355

2. LATAR BELAKANG :

Pendirian Rumah Belajar Santiaji yang berada di RT. 02 RW. 03 NO. 68 Dusun Margomulyo Desa Karangdowo Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal tahun 2007 yang didirikan Ibu Kofita Shanti setelah beliau lulus kuliah Sarjananya dan melihat banyak anak-anak SD, SMP dan SMA di daerah desa Karangdowono sekitarnya masih punya banyak waktu luang untuk bisa belajar secara Non Formal setelah kegiatan belajar sekolah formalnya sehingga terpanggil hatinya untuk mengamalkan dan mengajarkan ilmunya yang telah didapat dari kampus dengan mendirikan Rumah Belajar yang dinamakan “**Rumah Belajar Santiaji**” yang diambilkan dari nama Ibu Kofita Shanti dan Suaminya yang bernama Bapak Aji serta nama anak-anaknya ada nama Santiajinya.

3. SOLUSI :

Rumah Belajar Santiaji yang berada di RT. 02 RW. 03 NO. 68 Dusun Margomulyo Desa Karangdowo, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal merupakan kegiatan sekolah yang diadakan di rumah sebagai sebuah sekolah alternatif yang menempatkan anak-anak sebagai subjek dengan menggunakan pendekatan pendidikan secara dirumah dan adanya Rumah Belajar Santiaji sangat membantu anak-anak daerah desa Karangdowo sekitarnya dalam proses pembelajaran yang diciptakan dirumah sehingga dapat mendukung kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah dan menutupi kekurangan apa yang telah ada diajarkan di sekolah.

4. MANFAAT :

- a. Rumah Belajar Santiaji sebagai tempat belajar tambahan yang sangat mendukung dan membantu kegiatan belajar bagi anak-anak SD, SMP dan SMA di daerah desa Karangdowo sekitarnya.

- b. Rumah Belajar Santiaji sebagai sarana komunikasi dan kolaborasi antara individu pendidik dan peserta anak didiknya.
- c. Rumah Belajar Santiaji sebagai wahana pengembangan Kreativitas dan profesionalisme Pendidiknya dan anak didiknya .

5. PROSES :

Proses pelaksanaan belajar mengajar Rumah Belajar Santiaji di RT. 02 RW. 03 No. 68 Dusun Margomulyo Desa Karangdowo Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal adalah

- a. Pelaksanaan belajar mengajar 2 kali seminggu yaitu hari Sabtu jam 16. 00 WIB dan Minggu Jam 08.00 WIB sampai selesai
- b. Belajar mengajar untuk tingkatan SD tahun 2019 itu semua mata pelajaran SD yang diajarkannya dengan Jumlah Murid sebanyak 13 Murid terdiri 9 Anak Laki Laki dan 4 Anak Perempuan
- c. Belajar mengajar untuk tingkatan SMP Tahun 2019 itu mata pelajaran hanya IPA dan Matematika yang diajarkannya dengan Jumlah Murid sebanyak 5 Murid terdiri 1 Anak Laki – Laki dan 4 Anak Perempuan
- d. Belajar mengajar untuk Tingkatan SMA Tahun 2019 itu mata pelajaran hanya Matematika yang diajarkannya akan tetapi sementara kosong dan tahun sebelumnya pernah ada

6. PELAKU :

- a. Pendidik Pengelola Sendiri
- b. Terkadang dibantu Suaminya

7. PENDANAAN :

- a. Swadaya Pendidiknya Sendiri secara mayoritas
- b. Terkadang ada bantuan dari masyarakatnya

8. HASIL :

- a. Rumah Belajar Santiaji merupakan Rumah belajar dan bermain untuk peningkatan Kapasitas dan Kreatifitas bagi anak-anak SD, SMP dan SMA di daerah sekitarnya
- b. Rumah Belajar Santiaji merupakan Rumah kegiatan yang dapat mengasah bakat anak-anak sekolah SD, SMP dan SMA di daerah sekitarnya
- c. Rumah Belajar Santiaji merupakan wahana rumah belajar yang menjadi bagian dari perpustakaan sekolah SD, SMP dan SMA

9. PEMBELAJARAN :

- a. Pendidikan merupakan salah satu pilar penopang meningkatnya kualitas dan produktivitas SDM yang tidak hanya dilakukan pengembangannya lewat jalur sekolah formal saja tetapi perlu ikuti kegiatan sekolah non formalnya diantaranya salah satunya seperti belajar di Rumah Belajar Santiaji bagi anak-anak SD, SMP dan SMA
- b. Dengan adanya Rumah Belajar Santiaji di RT. 02 RW. 03 No. 68 Dusun Margomulyo Desa Karangdowo Kecamatan Weleri sangatlah bermanfaat bagi anak-anak SD, SMP dan SMA masyarakat sekitarnya untuk ikut belajar secara gratis

10. KENDALA :

- a. Sarana Prasarana kegiatan Belajar di Rumah Belajar Santiaji masih minim dukungan untuk memenuhi standar belajar mengajar;
- b. Buku Buku bacaan Perpustakaannya masih terbatas dan belum lengkap
- c. Sumber Operasional Kegiatan belajar mengajar di Rumah Belajar Santiaji masih ditanggung oleh Pendidiknya

11. REKOMENDASI :

- a. Sarana Prasarana kegiatan Belajar di Rumah Belajar Santiaji perlu diperbaiki agar memenuhi standar belajar mengajar dengan dukungan APBDes;
- b. Buku Buku bacaan Perpustakaan perlu dilengkapi sesuai kebutuhannya dengan dukungan APBDes / APBD atau Pihak ke 3
- c. Sumber Operasional Kegiatan belajar mengajar di Rumah Belajar Santiaji perlu dipikir bersama sehingga sehingga bisa memantu atau meringankan sang pendidiknya .

12. KONTAK KONFIRMASI :

- a. Nama : Kofita Shanti (Pengelola / Pendidik)
- b. Kontak Hp / Wa : **087734843900 / 087700211700**



DOKUMEN PEMBELAJARAN
PROGRAM INOVASI DESA TAHUN 2019

DESA KARANGDOWO

BIDANG : PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL (PEL)

KECAMATAN WELERI KABUPATEN KENDAL

HARI KAMIS, 11 – JULI – 2019

JUDUL KEGIATAN

**LARIS MANIS UMKM KAMPUNG DAGANG KAIN KILOAN DAN
METERAN**

**DESA KARANGDOWO KECAMATAN WELERI KABUPATEN
KENDAL**



1. LOKASI TEMPAT :

RW. 01 – RW. 02 Dusun Limbangan Desa Karangdowo, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah KP. 51355

2. LATAR BELAKANG :

Awal mula adanya UMKM Kampung Dagang Kain Kiloan dan Meteran yang berada di RW. 01 sampai RW. 02 Dusun Limbangan Desa Karangdowo Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal mulai tahun 2010 itu dimulai satu satu Rumah keluarga bapak Musbirin dengan istrinya bernama Ibu Musarifah yang semula berdagang secara keliling wilayah Kecamatan weleri Sekitarnya sampai dipasar Kecamatan Sukorejo dan berfikir karena sudah memiliki pemasaran yang cukup dan didesa Karangdowo punya potensi besar pula peluang pemasarannya maka Bapak Musbirin sekeluarga memutuskan untuk mencoba berdagang dirumah sendiri dan alhamdulillah sampai sekarang justru dikuti kelurga sedusun Limbangan lainnya ikut berdagang Kain Kiloan dan meteran dirumahnya sendiri sendiri dan jumlahnya sampai sekarang sudah mencapai 15 keluarga yang menjadi UMKM Dagang Kain Kiloan dan meteran

3. SOLUSI :

UMKM Kampung Dagang Kain Kiloan dan Meteran yang berada di RW. 01 sampai RW. 02 Dusun Limbangan Desa Karangdowo Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal.

4. MANFAAT :

- a. Menumbuhkan Perekonomian Masyarakat didesa Karangdowo.
- b. Menciptakan Lapangan Kerja baru sehingga mengurangi adanya pengangguran didesa Karangdowo .

c. Desa Karangdowo memiliki ikon baru yaitu sebagai Kampung Dagang Kain Kiloan dan Meteran

5. PROSES :

Sejarah adanya UMKM Kampung Dagang Kain Kiloan dan Meteran yang berada di RW. 01 sampai RW. 02 Dusun Limbangan Desa Karangdowo Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal :

a. Awalnya keluarga yang memulai mendirikan Kampung dagang Kain Kiloan dan meteran tahun 2010 adalah seorang pedagang kain keliling yang sudah memiliki pelanggan yang cukup banyak yang sudah dirintis mulai tahun 1994 dan memihat peluang pemasaran yang besar dikampung desa sendiri desa Karangdowo sehingga memberanikan untuk membuka usahanya dagang kain kiloan dan meteran di Rumahnya Sendiri

b. Kemudian melihat awal keluarga UMKM dagang Kain Kiloan dan Meteran dirumahnya sendiri bisa exis dan melihat daerah dusun Limbangan yang strategis untuk berdagang kain Kiloan dan meteran maka Keluarga lainnya menyusul ikut berdagang kain kiloan dan meteran samapi 15 keluarga maka daerah dusun limbangan tersebut menjadi "Kampung Dagang Kain Kiloan dan Meteran"

c. Nama Perwakilan keluarga Besar UMKM Kampung Dagang kain Kiloan dan Meteran di Dusun Limbangan Desa Karangdowo adalah Sri Sugiat (082326159546), Salafudin (08170555567), Maersaroh(081326225241), Khofidin (087722846767) dan Musbirin (081914519689).

6. PELAKU :

- a. UMKM Pedagang Kain Kiloan dan Meteran
- b. Konsumen

7. PENDANAAN :

- a. Milik Sendiri
- b. Hasil Usaha
- c. Pinjaman Bank

8. HASIL :

- a. UMKM Kampung dagang kain kiloan dan meteran dalam berdagang kain berlokasi dirumahnya sendiri sendiri didusun Limbangan Desa Karangdowo
- b. Kegiatan UMKM dagang kain kioan dan meteran dilakukan oleh pemiliknya sendiri dan untuk tenaga kerjanya diambilkan dari warga masyarakat sekitarnya
- c. Kegiatan UMKM dagang kain kioan dan meteran secara otomatis meningkatkan pendapatan keluarga yang berdagang dan mengurangi pengangguran masyarakat sekitarnya
- d. Adanya Kegiatan UMKM dagang kain kioan dan meteran menjadi kebanggaan pemdes desa Karangdowo mendapatkan ikon baru yaitu Kampung Dagang Kain Kiloan dan Meteran

9. PEMBELAJARAN :

- a. Pedagang kain kiloan dan meteran dalam berdagang kain itu ternyata bisa dilakukan dirumahnya sendiri dan tidak harus dipasar atau harus keliling
- b. Sungguh beruntung bagi UMKM yang bisa menggunakan rumahnya untuk suatu usaha karena biayanya lebih efisien dan keuntungan lebih menjanjikan seperti yang dilakukan oleh kelurga besar Kampung Kain Kiloan dan meteran didusun Limbangan desa Karangdowo Kecamatan Weleri

10.KENDALA :

- a. Suatu usaha termasuk usaha dagang kain kiloan dan meteran terkadang modal terbatas menjadi permasalahan untuk membangun dan mengembangkan suatu usahanya secara cepat dan kuat
- b. Pemasaran usaha dagang kain kiloan dan meteran ada kalanya sepi dari pembeli terutama pada bulan sura dan Sapa

11.REKOMENDASI :

- a. Permasalahan modal Terbatas untuk membangun dan mengembangkan usaha dagang kain kiloan dan meteran yang secara cepat dan kuat maka perlu ada dukungan dari pemdes lewat unit usahanya jasa Keuangan simpan pinjam BUMDes atau lewat pinjaman lunak perbankan atau lewat pinjaman lunak dari CSR BUMN seperti Telkom, PLN dan lainnya
- b. Perlu ada promosi besar besaran pada bulan suro dan sapar sehingga Pemasaran usaha dagang kain kiloan dan meteran tidak sepi dari pembeli

12. KONTAK KONFIRMASI :

- a. Nama : Sri Sugiarti (Pemilik)
Kontak Hp / Wa : 082326159546
- b. Nama : Salafudin (Pemilik)
Kontak Hp / Wa : 08170555567
- c. Nama : Maersaroh (Pemilik)
Kontak Hp / Wa : 081326225241
- d. Nama : Khofidin (Pemilik)
Kontak Hp / Wa : 087722846767
- e. Nama : Musbirin (Pemilik)
Kontak Hp / Wa : 081914519689

